

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Latar Belakang Informan

1. Siapa nama anda?
2. Berapa usia anda saat ini?
3. Dimana lokasi anda tinggal?
4. Apakah anda seorang pelajar atau mahasiswa? Dimana?
5. Apa jenjang Pendidikan terakhir anda?
6. Apa hobi anda?
7. Dimana anda lahir dan dibesarkan?

B. Identifikasi Film

8. Apakah anda sudah menyaksikan film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?
9. Apakah anda menyukai acting pemain film tersebut? Apa alasannya?
10. Apakah anda menyaksikan film hingga selesai atau tidak?
11. Apakah film ini mengangkat isu yang dekat dengan realita?
12. Apakah anda menyukai film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love? Alasan nya?
13. Bagian scene mana yang anda suka? Alasannya?

C. Identifikasi Remaja

14. Apakah anda pernah mengalami peristiwa yang terjadi seperti di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?
15. Pada usia berapa anda pertama kali pacaran?
16. Jika teman anda memiliki pacar, apakah anda merasa termotivasi untuk berpacaran juga?
17. Apa yang menjadi alasan utama anda untuk mengambil keputusan berpacaran?
18. Menurut anda hubungan pacaran yang anda jalani termasuk hubungan yang sehat atau tidak?
19. Apakah anda harus melakukan segala sesuatu secara bersama?

D. Identifikasi Kekerasan Dalam Pacaran

20. Apakah anda memiliki pacar atau mantan pacar?
21. Berapa lama anda menjadi hubungan pacaran?
22. Seberapa sering anda menghabiskan waktu dengan pacar anda? Kegiatan apa yang biasanya dilakukan saat pacaran?
23. Apakah dalam hubungan pacaran anda sering terjadi pertengkaran? Biasanya karena apa?
24. Apakah anda dan pasangan anda mendiskusikan permasalahan yang sedang terjadi dalam hubungan anda?
25. Apakah memiliki pacar membuat anda senang dan menjadi salah satu bentuk hiburan untuk anda?
26. Apakah anda pernah mengalami kekerasan dalam pacaran? dalam bentuk seperti apa?
27. Apakah anda mengetahui kekerasan dalam bentuk verbal dan emosional?
28. Apakah anda bergantung kepada pacar anda?
29. Apakah anda merasa tidak memiliki kendali dalam hubungan anda?
30. Jika anda menjadi korban kekerasan dalam pacaran, tindakan apa yang akan anda lakukan?
31. Jika anda menjadi korban kekerasan dalam pacaran, apakah anda akan mencari pertolongan kepada Lembaga perempuan atau hanya kepada orang yang anda terdekat/ terpercaya?

Lampiran 2 Tanda Tangan Persetujuan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Nurcholisah

Pekerjaan : Mahasiswi

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul "Pemaknaan Remaja Terhadap Pesan Kekerasan Dalam Pacaran Pada *Film Story Of Kale: When Someone's In Love*". Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 19 Mei 2021

Informan,



Andini Nurcholisah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Kurniawati
Pekerjaan : Direktorat Pembinaan SMA

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul " Pemaknaan Remaja Terhadap Pesan Kekerasan Dalam Pacaran Pada *Film Story Of Kale: When Someone's In Love*". Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 19 Mei 2021

Informan,



Intan Kurniawati

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jayanti Sevira

Pekerjaan : Mahasiswi

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul “ Pemaknaan Remaja Terhadap Pesan Kekerasan Dalam Pacaran Pada *Film Story Of Kale When Someone’s In Love When Someone’s In Love: When Someone’s In Love*”. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 19 Mei 2021
Informan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jayanti Sevira', written in a cursive style.

Jayanti Sevira

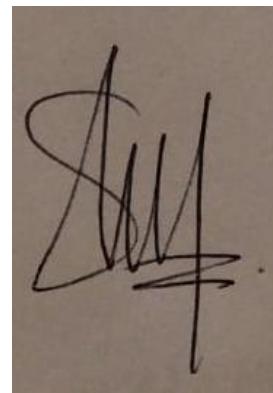
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Rahmadani

Pekerjaan : Mahasiswi

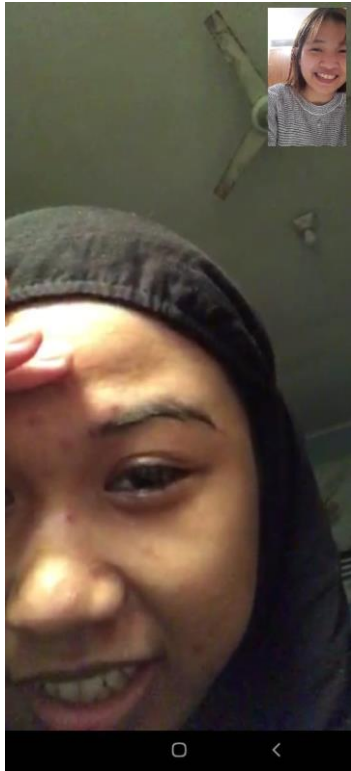
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul “ Pemaknaan Remaja Terhadap Pesan Kekerasan Dalam Pacaran Pada *Film Story Of Kale When Someone’s In Love When Someone’s In Love: When Someone’s In Love*”. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 18 Mei 2021
Informan,

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'Salsabilla Rahmadani'.

Salsabilla Rahmadani

Lampiran 3 Dokumentasi Bersama Informan



Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Informan 1 (Andini)

P: Peneliti

I: Informan

I: Halo ka

P: Halo Andini, aku minta waktunya sebentar ya untuk wawancara kebutuhan data skripsi aku, boleh?

I: iyaa ka

P: okey, sebelumnya perkenalkan sebelumnya aku Avifah Yuthika dari Mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya. Data ini akan digunakan untuk kebutuhan skripsi aku

I: iya okey ka

P: okey kita mulai aja ya

P: Bisa dijelaskan nama panjang kamu siapa?

I: hmm okeyy nama aku Andini Nurcholisah, terus apa lagi ka?

P: usia kamu sekarang berapa?

I: usia aku 20 tahun

P: tinggal nya di daerah mana?

I: aku tinggal di Bukit Nusa Indah

P: kamu sekarang ini mahasiswa atau bekerja?

I: iyaa, sekarang aku mahasiswa aktif semester 2 fakultas hukum Universitas Mataram

P: okeyy, berarti Pendidikan terakhir kamu SMA ya?

I: iyaa SMA

P: Kalau hobi kamu kira-kira apa?

I: untuk saat ini hobi aku apaa, apaa ya

P: nonton film atau apaa?

I: hmm engga si gak nonton film lebih kebaca

P: hmm okey, kamu lahir dimana?

I: lahir di Jakarta 10 November 2001

P: besar juga di Jakarta?

I: iyaa di Jakarta

P: Sebelumnya kamu udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Lovebelum?

I: udahh, nonton di Netflix. Aku ngerasa film nya relate lahh tapi ada juga beberapa, kan itu banyak ya ka kekerasan nya ada yang relate ada juga yang engga gitu. Tapi mostly aku relate

P: hmm okey, kamu sendiri suka gak sama acting pemain film nya? Acting nya Kale atau Dinda nya?

P: bisa ceritain sedikit gak alur cerita filmnya?

I: jadi awalnya tuh yang aku inget si Kale kan pemain band terus ketemu dinda jadi sering ketemuan terus jadi saling suka tapi mereka saling gak tau, terus si kalenya bantuin Dinda lepas dari hubungan toxicnya terus Kalenya nyatain perasaan terus yaudah berjalan seperti pacaran pada umumnya sampe akhirnya ada konflik-konflik kecil tapi bisa berhasil diatasin. Terus si kalenya kaya cinta mati banget deh sama si Dinda sampe janji buat bikin bahagia terus sampe akhirnya Dinda tiba-tiba minta putus abis itu pergi ninggalin kale

I: Ya untuk dibawa ke jaman sekarang si aku suka karena aku bisa relate kan berarti acting mereka kaya natural, kaya asli terjadi

P: okey, berarti menurut kamu film ini relate ya hm cerita yang diangkat dekat remaja-remaja sekarang ini

I: iyaa

P: tapi kamu sendiri suka gak si sama film ini?

I: kalau aku sendiri karena mungkin ini film nya masih masuk diusia aku gitu, terus genre nya yang gak berat-berat banget ya aku fun fun aja si waktu nonton nya, suka-suka aja

P: bagian scene mana dalam film itu yang kamu suka?

I: aku suka semua nya si kaa
P: kamu sendiri pernah gak ngalamin peristiwa kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?
I: peristiwa-peristiwa kaya manipulasi gitu-gitu
P: posesif
I: iyaa posesif iya aku pernah, mantan aku kaya gitu
P: hm okeyy, kamu sempet kaya dijauhin sama temen-temen kamu atau lingkungan kamu karena pacaran?
I: iyaa pernah, karena pemikiran mereka mikir nya aku gak bakalan bisa main juga jadi buat apa juga ngajak aku main gitu, lebih kaya gitu si aku ngerasanya
P: kamu pertama kali pacaran umur berapa?
I: pacaran beneran atau suka-suka aja?
P: beneran deh
I: benera lama sama mantan aku ini pas SMA kelas 11 Umur 17
P: 16 atau 17 tahun ya
P: misalnya posisi nya temen kamu punya pacar dan kamu jomblo, kamu termotivasi gak untuk punya pacar juga atau engga?
I: hehe engga
P: santai aja lahh ya
I: iyaa santai aja
P: menurut kamu nih, hubungan kamu sama mantan kamu ini sehat atau engga?
I: hmm aku kan pacaran nya 1 tahun 7 bulan, nah awal nya sehat-sehat aja menurut aku cuma makin lama semakin gak sehat si menurut aku, kaya ada ancaman juga dari dia aku juga sampe kena kekerasan fisik juga jadi kaya udah gak sehat
P: hubungan nya mulai gak sehat nya setelah setahun atau sebelum setahun?
I: udah bulan-bulan ke enam, pas dia udah mulai curiga karena aku mau main sama temen aku. Karena waktu pacaran aku gak bisa main gitu, kaya dia maunya aku waktu nya yaa buat dia
P: ohh mau nya berdua terus ya gak boleh ada orang lain
I: iyaa heehh, akunya gk bisa bergaul
P: berarti kamu setiap hari nya sama dia ya?
I: kan satu sekolah, jadi kalau pulang sekolah dia suka ke rumah atau gak dia pulang dulu karena rumahnya dia deket juga dari rumah aku jadi mungkin dianya balik kesini atau pulang les dia kesini, gitu. Kaya kalo dia gabut juga gitu si ka
P: kalau weekend juga gitu?
I: iyaa, kaya dia gabut dikit dia gak tau mau kemana dia pasti ke rumah, karena dia juga kaya murid pindahan gitu ka jadi mungkin dia merasa temen nya cuma aku belum terlalu banyak, dan saat itu aku mikirnya kaya gitu ohh dia gak punya temen yaudah gue temenin dia eh jadinya dia bergantung sama aku. Aku gak bisa kemana-mana gitu
P: berarti biasanya kamu pacarannya di rumah aja? Ata hangout ke cafe atau mall?
I: yaa macam-macam si kalau lagi mau jalan-jalan ya jalan-jalan kalua mau di rumah ya di rumah gitu
P: berarti kamu kan bisa dibilang 24/7, gak 24/7 juga si tapi lumayan sering juga kan ketemu
I: heehh iya hamper setiap hari
P: itu kamu sering berantem gak si? Biasanya karena hal apa?
I: sering berantem lebih keee, karena udah lama jadi lebih kaya ke uang siapa yang mau ngeluarin duitnya atau ya gimana atau nanti akunya mau main tapi akunya gak dibolehin kaya gitu
P: tapi kalau kamu mau main dia harus ikut atau gimana?
I: engga, dia gak pernah mau ikut dia gak bolehin pokonya apalagi kalau ada cowonya. Sementara aku temen-temen aku sama semuanya gitu maksudnya kadang-kadang temen-temen aku yang cewe main ketempat tongkrongan temen aku yang cowo, gitu-gitu.

P: ohh iyaa, tapi kamu pernah gak si diskusiin ke mantan kamu kaya “ kayanya gk mungkin deh kalau ngelarang-larang kaya gini terus “

I: apa-apa? Gimana ka?

P: kaya kamu bilang ke dia sebenarnya kamu mau main sama temen-temen kamu, cari jalan tengahnya. Pernah gak?

I: iyaa pernah, pasti udah sering. Kaya aku mau main sama temen-temen aku, tapi dia selalu bilang kalau ada cowonya gak mau sedangkan kalau temen-temen aku, awalnya gak ada cowonya nih tapi ntr tiba-tiba kaya lagi live ig terus kan tau posisi nya lagi dimana gitu yaa dating nyamperin gitu kan biasanya gak terduga. Jadi kalau dia tau gitu walau aku gak update di ig tapi temen-temen aku ngeupdate story terus dia tau pasti aku berantem pasti bener bener berantem gitu

P: okeyy, menurut kamu pacaran sebagai salah satu hiburan kamu gak si?

I: hmm iyaa, sebagai hiburan sebagai motivasi juga untuk mencapai sesuatu tuh ada yang support

P: jadi kamu kekerasan dalam bentuk fisik juga pernah ya?

I: iyaa hehehe

P: kalau boleh tau, bentuk kekerasan fisik kaya gimana?

I: pas udah mau putus, jadi dia kaya udah mulai curiga kan aku main mobile legend ya ka ibaratnya kan di mobile legend itu cowo semua, gak mungkin temen aku yang cewe kecewe-cewean main itu terus dia tau akun aku itu udah lumayan gede juga kan ratenya terus dia minta aku buat ee buat mobile legend baru buat main berdua dia aja sampe dia segitunya dia itu terus aku ikutin. Sampai akhirnya aku bosan dong main gak naik-naik gitu stuck aja, dia aku kasih tau juga batu akhirnya aku main di akun aku yang lama nah dia tau dia ngegepin aku online. Pokonya dia marah dia pikir tu aku gara-gara login disitu ada cowo yang mau main sama aku gitu terus akhirnya di cek lah hp aku sampe dia buka ig aku, buka 2nd ig aku dicari-cari tuh cowo sampe dia gak percaya aku bilang gak ada emang gak chat sama siapa-siapa.

Terus dia dating ke rumah aku, nah posisinya kan udah di akhir-akhir hubungan aku udh ngelost aja gitu kan udah mau putusin atau engga yaudalah dan salahnya aku sebelumnya dia udah sering mau mutusin aku tapi aku yang gak mau. Mungkin aku lebih ke sayang hubungannya udah lama udah satu tahun. Pas posisinya dia udh dirumah aku udah kaya orang gimana yaa kaya rang cape gak tidur 2 hari gak bisa tidur terus dia dateng kerumah jadi aku gak ada tenaga, dia mau ambil hp aku karena dia pernah bilang sama aku kalau dia mau ambil dan aku ketahuan hp aku mau dibanting , terus aku bilang yaa mau ngapain toh gak ada chat siapa-siapa juga aku tetep gak kasih karena aku tau dia pasti cari-cari kesalahan gitu ka.

Dia tipikal yang harus bales perasaan yang dia gak suka ke aku, yaudah aku simpen hp aku dibalik badan aku tapi karena dia tetep mau ambil hp aku jadi aku dicekek terus aku ditendang kaya “sinii mana hp nya” posisinya di rumah aku lagi gak ada orang cuma ada nenek aku, mau aku teriak juga nenek aku gak keluar karena gak mau ikut campur. Gak lama abis itu orang tua aku pulang tapi kan papah aku emang gak dirumah cuma mamah aku yang pulang terus aku bilang kan kaya “yaudah aku udah cape” dia bilang “mau putus? terserah” kalau aku jawab terserah dia marah. Didepan mamah aku, aku ditarik gitu sama dia, mamah aku sampe marah juga ngeliat itu kayaa yaa diomelin lah ngapain kaya gitu ibaratnya gitu lah. Yaudah emang kaya gitu emang kasar si menurut aku akhir-akhir itu Cuma kaya balik lagi kaya orang udah lakuin salah tar dia balik nangis-nangis karena nyesel dan dia bener nangis ke rumah aku ka

P: mohon-mohon minta maaf? Nangis-nangis?

I: mohon-mohon minta maaf sampe ke orang tua aku , iyaa nangis-nangis kan drama banget, yaudahlah gitu. Sampe sekarang masih suka lewat depan rumah aku

P: tapi sekarang kamu lost contact atau kadang main kontak?

I: aku kan setelah sama dia udah lewat satu kali sama pacar aku yang sekarang, nahh aku mah udah block semuanya tapi dia suka random chat di zenly kalau nanti aku gak bales

nanti dia block aku tapi nanti dia unblock terus dia chat kadang dia suka ada hal apa aja yang buat dia nanya ke rumah aku untuk ketemu aku bahkan mamah aku masih bersikap baik sama dia padahal aku udah suka bilang “ngapain baik sama dia gitu, dia kan udah jahat ibaratnya”aku suka bilang gitu sama mamah aku. Mamah aku suka nanya gimana kamu sekarang sama si ‘siapa’ dan dia selalu bilang yang serem kaya “masih nunggu anak tante”

P:serem banget

I: iya emang serem banget ka, itu aku berhasil cabut dari dia pas dia bilang minta putus udah aku langsung block semuanya dari akun dia aku ganti password aku sampe email aku passwordnya aku ganti karena takut banget. Tapi ada sempet ancaman kaya dia mau nyebarin lah cerita-cerita aku atau apalah ke temen-temen aku sampe berantem juga gitu. Emang aneh anaknya freak gak jelas

P: kacau si orang kaya gitu

I: iyaa, mungkin karena dia paksaan dari orang tuanya juga kali ya waktu aku masih sama dia, dia dituntut harus terus belajar jadi gak boleh keluar malem padahal dia cowo udah 17 tahun keatas gitu kan tetep aja dia harus pulang maghrib, beneran pulang maghrib gitu kecuali dia keluarnya sore pulang kaya jam 9

P: iyaa tetep gak boleh malem-malem banget

I: sementara anak cowo kan biasanya anak-anak diusia dia main sampe jam 3 pagi dan dia gak bisa, mungkin jadinya melampiasikan dia kesel jadinya ke aku karena waktu itu orang terdekatnya dia aku

P: tapi kalau kamu kekerasan secara verbal kaya dikatain

I: itu itu lebih sering hahaha

P: dikatainnya pas lagi berantem aja kan

I: heeheeh, apalagi dia dari medan dia keras jadi semua kata-kata kebun binatang bisa keluar ya kaya aku bilang dia bisa marah, mencak-mencak aku, nanti aku di block di unblock minta maaf gitu

P: tapi kamu tau gak kalau dikatain itu udah termasuk kekerasan verbal?

I: aku tau, tapi aku gak ngomong ke siapa-siapa karena pada saat itu aku kan juga jauh dari temen-temen aku kan jadi kalau aku cerita aku sungkan dan mungkin aku bakalan dibego-begoin karena gak putus-putus. Kalau ngomong ke orang tua aku kan gak mungkin kan jadi aku lebih mendem sendiri

P: tapi setelah kamu putus kamu certain tuh ketemen-temen kamu kalau kamu pernah dikata-katain?

I: iyaa aku ceritain semua, mereka semua gak berekspektasi sampai kaya gitu hubungan aku karena mereka litany aku baik-baik aja dan mereka cerita kenapa mereka gak ajak main yakarna kalau diajak main nanti aku berantem

P: tapi kamu termasuk tipikal yang bergantung sama pacar gak kaya kemana-mana harus sama dia?

I: mungkin karena selalu berdua jadi aku bergantung , nah terus udahan putus aku jadi kaya trauma gitu loh kaya aku mungkin nanya tapi kaya sekedar bisa nganterin atau gak kalau enggak yaudah bodoamat gak begging karena udah takut aku hehe

P: jadi dalam hubungan kamu yang sebelumnya kamu ngerasa gak punya kendali dalam hubungan?

I: iyaa kayaa

P: kamu udah dimanipulasi sama dia jadi kamu kaya iya aja gitu ya?

I: iyaa kaya ibaratnya hidup aku bakalan ancur aja kalau gak sama dia, aku gak punya siapa-siapa kan waktu itu

P: sebelum kejadian yang dirumah kamu itu,kamu udah pernah belum mengalami kekerasan fisik?

I: engga, sebelumnya kaya yaudah yang kaya bercanda-canda doang

P: misalnya waktu itu orang tua kamu gak datang jadi yang tau kejadian itu Cuma kamu, tindakan apa yang akan kamu lakuin?apa kamu bakalan cerita ke orang tua kamu apa gimana?

I: aku tetep bakalan cerita ke orang tua aku karena menurut aku udah gak wajar aja si sampe aku dicekek dan ditendang gitu kan sama dia

P: kira-kira pertolongan yang kamu cari selain cerita ke orang tua, apa kamu nanti lapor ke Lembaga perlindungan perempuan? atau gimana? atau Cuma ke keluarga aja?

I: ke mamah aku aja si gak kesemua keluarga aku

P: yang penting selesai secara kekeluargaan aja ya

I: iyaa

P: menurut kamu film *Story Of Kale When Someone's In Love* ini menggambarkan kekerasan secara verbal dan nonverbal?

I: kaayaa apa yaa kaaya kalo secara psikologis tiba-tiba ilang, menurut aku itu lebih nyakitin daripada dikatain. Kalau dikatain kan kaya yaudah, kalau dikekerasan fisik yaudahkan tar ilang kalau misalkan tiba-tiba ilang lagi sayang-sayangnya itu kaya bertanya-tanya iya jadi bingung sendiri, itu si yang lebih nyakitin menurut aku

P: menurut kamu, kamu setuju gak tindakan kaya posesif, ngekang, cemburu berlebihan dan sebagainya yang mengatasnamakan sayang untuk menjaga pasangannya kaya di film *Story Of Kale When Someone's In Love*?

I: gak aku gak setuju banget karena aku udah pernah dan itu gak enak hehe

P: menurut kamu pesan apa yang disampaikan sama film *Story Of Kale When Someone's In Love*?

I: Dengan adanya film *Story Of Kale When Someone's In Love* ini ngejelasin ke masyarakat biar paham ternyata banyak ciri-ciri hubungan yang gak sehat tapi mereka gak sadar

P: menurut kamu adegan mana yang menunjukkan kekerasan?

I: pas dinda minta putus menurut aku itu kekerasan secara mental yang ninggalin terus minta putus tiba-tiba

P: apa tanggapan kamu terhadap sifat kale yg posesif dan melakukan tindakan kekerasan?

I: karena aku pernah dalam hubungan kaya gitu jadi aku mikir kalau itu hal yang gak baik ada dalam satu hubungan sama orang yang toxic gitu. Itu kan udah toxic banget ya udah posesif, kasar, jadi menurut aku untuk engga jalanin hubungan sama orang kaya gitu

P: apa tanggapan kamu tentang pasangan yang bersikap kaya kale? Apa kamu bakalan jauh, ngerangkul dia atau gimana?

I: dulu aku udah coba untuk ngerangkul kan tapi semakin lama dia makin tinggi gitu posesifnya sampe aku gak bisa lepas sampe susah lepas dari dia jadi. Jadi untuk hal kaya gitu kalau udah ada indikasi hubungannya bakalan toxic walaupun emang berat tapi tetep harus di *cut off*. Tetep harus udah selesain aja hubungannya gak usah semakin lama karena orang-orang yang kaya gitu yang toxic, posesif semakin lama semakin menjadi-jadi semakin tau kelemahan kita semakin berkuasa ibaratnya kaya gitu

P: segitu aja si pertanyaannya

I: iyaa ka

P: makasih banyak ya udah luwangin waktunya untuk menjawab pertanyaan data skripsi aku

I: iyaa sama-sama semoga lancar skripsinya kaka

P: iyaa aminn.

Transkrip Wawancara Informan ke – 2 (Intan Kurniawati)

P : Peneliti

I : Informan

P: halo ka, perkenalkan aku Avifah Yuthika temennya Danisa

I: heehh

P: aku boleh gak minta waktunya sebentar buat wawancara untuk keperluan skripsi aki, boleh ka?

I: boleh

P: Okee ka, aku mulai aja yaa ka

I: iyaa boleh

P: perkenalkan nama aku Avifah Yuthika mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi, jadi aku mau minta waktu nya ka Intan sebentar untuk wawancara keperluan data skripsi aku. Sebelumnya boleh gak dijelasin nama panjangnya siapa dan umurnya berapa?

I: nama panjang aku Intan Kurniawati umur 23 tahun

P: lokasi tinggal saat ini dimana ka?

I: aku lokasinya di tangerang selatan, pamulang

P : ka intan mahasiswa atau pekerja?

I: sekarang bekerja di Direktorat Pembinaan SMA

P: jenjang pendidikan terakhirnya apa ya?

I: S1

P: jurusan apa ka?

I: DKV

P: universitas mana ka?

I: Pembangunan Jaya haha

P: ohhh UPJ jugaa haha

I: iyaa samaa kita haha

P: ohh aku kira bukan anak UPJ

I: Hehehe engga

P: untuk hobi, hobi nya ka Intan apa ka?

I: hobi apa ya, nonton, nulis, jalan-jalan, gitu aja si

P: Ka Intan lahir dimana?

I: Lahir di Jakarta

P: Besar juga di Jakarta ya ka?

I: heehh

P: sebelumnya ka Intan udah nonton film Story Of Kale When Someone's In Love belum?

I: Udahh, berkali-kali malah hahaha

P: Suka yaa

I: Hehehe iyaa, gitu deh

P: Ka Intan suka gak sam acting nya Kale dan Dinda?

I: suka banget

P: alasanya apa ka?

I: alasanya apa ya kayak, pertama mereka mendalami banget perannya jadi pesannya tersampaikan yang disampaikan sama si produser dan sutradaranya jadi can relate gitu sii

P: bisa certain sedikit gak ka cerita tentang film ini?

I: Jadi awalnya si dinda punya pacar, tapi toxic, hobi kekerasan dll cuma gara2 gamau ketemu neneknya si cowok ya? Terus si kale dan yang lain dateng nyelametin, tp intinya si Dinda batu, akhirnya putus lah dan Deket sama si kale, sampe kemana2 bareng karna satu kerjaan kan, terus ternyata tiba2 Dinda kayak kok berubah, kale bingung dan dinda gamau ngelanjutin hubungannya lagi sama kale, singkat cerita si kale kayak ternyata toxic jg, kl marah2 ke Dinda suka ngelempar-lempar barang / ngejatohin barang yg bikin si dinda

tertekan, terus ternyata si dinda udah mau nikah sama orang lain (ini mantannya bukan sih?) Pokoknya si kale kayak galau banget setengah mati ditinggal sama dinda

P: Menurut Ka Intan film ini ngangkat isu yang deket gak si sama kaya anak-anak remaja gitu?

I: Iyaa, karna sekarang kan banyak banget ya permasalahan-permasalahan percintaan terutama, seperti Kale dan Dinda ini

P: Bagian scene mana si yang ka Intan paling suka dari film ini?

I: Bagian scene yang paling aku suka yang pas awal si yang Kale nyelametin Dinda dari mantannya yang kasar yang mukulin yang awal-awal yang paling dramatis, sama yang di dapur yang ngomong mau pisah

P: ohh yang Dinda nya jujur ya

I: heeh yang “aku mau pergi aja” gitu terus pintunya di kunci terus gitu deh

P: Ka Intan sendiri pernah gak ngalaman kejadian kaya Kale dan Dinda ini? Atau mungkin beberapa kejadian gitu?

I: Pernah, pernah, pernah banget. Beberapa bulan yang lalu mungkin atau setahun yang lalu

P: Boleh diceritain sedikit gak ka?

I: Yaa, jadi aku punya mantan nah mantannya ini kaya mantannya di Dinda yang hobinya mukul lah main fisik, playing victim, terus singkat cerita ada cowo yang ngedektin aku kaya pengen nolongin aku lepas dari mantan aku ini kaya “udahlah lu putus aja sama dia, dia gak baik, ginigini” tapi aku kekeh sama mantan aku ini kaya “aduhh, engga deh gak putus dulu soalnya banyak kenangannya, banyak memori yang gak sanggup aku lepasin” gitu kan. Aku masih percaya dia orang baik, dia kaya gitu cuman gara-gara papanya udah meninggal gitu kan jadi kaya kurang kasih sayang.

Singkat cerita pokonya aku ngeyel banget sampe angkatan jurusan aku kan kaya” udah tan lu putus aja sama si ini”. Aku kekeh gak deh engga, engga dulu jangan diputusin dulu git terus si pokonya di satu cowo ini kaya berjuang banget buat biar aku bisa tidak terjerat dengan si mantan sampai akhirnya, sebenarnya alurnya mirip-mirip si. Sampe akhirnya aku kaya “masa sih ni orang sebaik ini” aku masih kaya percaya gak percaya, yaudah udah jalan beberapa minggu rupanya gak beda jauh mirp juga ngekang-ngekang juga

P: Posesif juga ya

I : Heeh, jadi aku kaya takut gitu lah buat deket sama cowo lagi, ntr dikecewain lagi, ternyata kalau terus dikasus aku ya ternyata ada cewe lain ngejar cowo aku jadi bikin makin runyam dan makin ketauan sikapnya si cowo yang deket sama aku ini gimana gitu yaudah

P: Tapi selama ini, maksudnya hal ini bikin ka Intan sampe dijauhin sama temen-temen atau lingkungan ka Intan gak?

I: Kalau sama mantan iya, kalau sama orang ini cuma beberapa orang. Kalau sama mantan kayanya si Danisa tau deh hahaha soalnya ka gw juga tau gitu loh masalahnya apa

P: Hahaha oke okee

I: Heehe, gitu

P: Ka Intan pertama kali pacarana umur berapa ka?

I: Umurr, SMP kelas 8 umur 14

P: Umur 14-15

I: oh iyaa

P : Apa tanggapan ka intan terhadap sikap kale yang posesif dan melakukan tindakan kekerasan?

I: Nggak banget, soalnya selain bisa merusak mental seseorang, juga berakibat nggak baik buat jangka panjang

P: Menurut ka Intan, pacarana itu bikin ka Intan termotivasi gak si ka?

I: Sebernya kalo apanamanya hmm kalau dapet pacar kaya gitu ya aku gak ada motivasinya sama sekali lebih kaya orang lain yang bikin aku lebih termotivasi begitu. Jadi tergantung pacarannya gimana dulu

P: Hmm oke, misalnya contohnya posisinya ka Intan gak punya pacar ka Intan lagi jomblo terus misalnya temen nya ka Intan udah punya pacar gitu, Ka Intan termotivasi gak ka untuk punya pacar juga?

I: hmm apa-apa?

P : Misalnya contohnya posisinya ka Intan gak punya pacar ka Intan lagi jomblo terus misalnya temen nya ka Intan udah punya pacar gitu, Ka Intan termotivasi gak ka untuk punya pacar juga?

I : Kalau aku pribadi engga, kalua sampe kepengen gak sampe “ ih ko dia pacarana gue engga ya” gak sampe gitu si

P: Ka Intan jadian yang sama cowo terakhir ini nih yang awalnya perjuangin ka Intan ini berapa lama ka?

I : ituu berapa bulan ya gak sampe setahun Cuma 4 atau 5 bulan

P : pada adegan apa yang bisa menunjukkan tindakan kekerasan dalam film of kale? kalau bisa selain kekerasan fisik

I : Yang si kale nahan dinda buat pergi dalam bentuk "pemaksaan" sama yang lempar2 barang walaupun gakena dinda tapi termasuk ga sih.

P: kalau sama yang cowo itu ka Intan sering quality time gitu gak ka? Atau Cuma kaya ketemu seminggu sekali ataaau yang sering ketemu?

I: Paling cuma seminggu sekali si soalnya dia terakhir kali dia masih ngurus skripsi juga

P : Tapi sering berantem gak si ka? Kalau berantem biasanya karena apa?

I: Sering, biasanya karena cewe lain gitu sih

P : Tapi dia gak ngelarang ka Intan main gitu ya? Maksudnya kaya “ km gak boleh main kalo ada cowonya”

I: Ngelarang, nah itu posesif juga dia

P : ohh jadi kalau main harus cewe semua?

I: heeh, kaya dicekin satu-satu gitu

P: kalau mau pergi kemana-mana juga harus bilang sama dia?

I: Iyaa, kadang suka dicariin kaya” kamu kemana aja si?ko ngilang gitu

P: Tapi ka Intan pernah gak si ka diskusiin kaya permasalahan nya gak bisa kaya gini terus?

I: Iyaa, maksudnya kalau gitu terus jatoh nya jadi hubungan yang toxic kan, harusnya yang saling percaya

P: tapi pernah ya ka?

I: Iyaa pernah

P: Tapi responnya dia gimana ka?

I: Responnya dia “ yakan aku peduli sama kamu” kaya marah , playing victim

P: Mengatas namakan sayang ya?

I: iyaa

P: Sebelumnya dia pernah gak si ka ngatain hal-hal yang seharusnya engga dilakuin? Pernah gak ka?

I: Pernah si, mungkin karena lagi kesel kali ya kaya waktu itu aku pergi gak bilang-bilang karena kan buru-buru dadakan gitu. Terus dia kaya marah-marah “aah kamu bangsat, kamu gak ngehargain aku, jadinya kan aku khawatir, cewe gak bener ,blablabla “

P : Tapi ngatain kaya gitu kalau lagi berantem biasa atau berantem hebat ka?

I : Lagi berantem hebat aja, kalau berantem biasa engga sampe yang kaya gitu

P: Tapi ka Intan tau gak kalau omongan kasar kaya gitu udah termasuk tindakan kekerasan verbal?

I: Iyaa

P : Ka Intan termasuk orang yang bergantung gak sama pacar? Jadi kaya kemana-mana harus berdua, pokonya harus berdua terus deh ka

I: Engga sihh, aku kaya dia mau kemana sendiri dan sama siapa bebas gitu, gak kaya harus “ayu kita kesini sama-sama”

P: Menurut Ka Intan hubungan ka Intan sama orang ini yang perjuangan ka Intan awalnya, ka Intan gak punya kendali dalam hubungan itu?

I: iyaa ngerasa sih

P: Misalnya nih ka, misalnya ka Intan jadi salah satu korban kekerasan dalam pacarana kira-kira tindakan apa yang bakal ka Intan ambil?

I: Kalau aku biasanya bilang ke orang terdekat si yang emang aku percaya kaya aku cerita si orang ininih abis lakuin kekerasan baik verbal atau secara fisik gitu ya, aku langsung to the point ke orang tua sama sahabat si

P : kira-kira sampe ini gak ka sampe lapor ke komnas perempuan atau Lembaga perlindungan perempuan gitu?

I : kalau menurut aku perlu sih ya, cuman gak tau kayanya prosesnya ribet gitu kalau liat di thread twitter gitu keliatannya ribet, jadi aku gak sampe yang lapor kesitu

P: Ka Intan pernah diancem gak sama dia?

I : Pernah

P : kalau boleh tau kaya gimana tuh ka?

I : kaya misalkan “ kalau kamu ngelakuin kesalahan lagi dimata aku, aku bakal terror kamu” nah sebenarnya udah di terror si dengan cara dia minjem pinjaman online atas nama aku gitu

P: Menurut ka Intan film *Story Of Kale When Someone's In Love* menggambarkan kekerasan secara verbal dan non verbal gak si ka yang sebenarnya banyak dialami ?

I : iyaa, karena dari sikap nya si mantan nya Dinda kekerasan fisik iya , kekerasan verbal iya, harusnya kalau sama perempuan gak gitu banget lah itu juga jadi bikin trauma untuk si Dinda nya. Terus si Kale nya pas emosi banget juga ngelakuin kekerasan verbal kan

P : Banting-banting barang juga kan

I : iyaa banting-banting barang juga, meskipun gak secara langsung menyakiti si cewe tapi kan tetep aja gitu

P: Menurut ka Intan, ka Intan setuju gak ka sama tindakan yang mengekang, posesif, cemburu kaya gitu yang mengatasnamakan sayang untuk menjaga pasangannya?

I : Engga, karena ngejaga pasangan bisa dengan bentuk yang lain gak perlu dengan cemburu, posesif, ngekang

P: menurut ka intan pesan apa yang disampaikan sama film ini?

I : yang pertama jaga sikap, perilaku dan omongan / verbal ke orang lain, karna kita nggak tau trauma apa yang akan dirasain oleh orang tersebut, kedua *Love urself first*, kesehatan mental dan kebahagiaan diri sendiri lebih baik diutamakan dan ketiga emm pentingnya mengetahui alert dari toxic relationship, kl udah ngerasain tanda2 nya, nggak ada salah nya untuk mengakhiri

P: apa tanggapan ka intan tentang pasangan yg bersikap seperti kale? Apakah harus dijauhi, dirangkul, atau gimana?

I: Di bimbing ke arah yang baik.. walaupun mungkin sulit karna kan itu mungkin udah jadi kebiasaan dia ya, Kl misalkan udah batu banget kebal ya.. dijauhi

P : okeyy, segitu aja si ka pertanyaan nya

I: Okeyy

P : Makasih ya ka sebelumnya

I : Semoga lancer skripsinya

P : Aminn

I : Aminn hahaha

Transkrip wawancara Informan 3 (Jayanti Sevira)

P : Peneliti

I : Informan

P: Haloo

I : iyaa, haloo

P: perkenalkan aku Avifah Yuthika temennya Danisa, aku boleh gak minta waktunya sebentar buat wawancara untuk keperluan skripsi aku?

I: ohh iyaa bolehh ko

P: aku mulai aja yaa, perkenalkan nama aku Avifah Yuthika mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi, jadi aku mau minta waktu nya ka Intan sebentar untuk wawancara keperluan data skripsi aku. Sebelumnya boleh gak dijelaskan nama panjangnya siapa dan umurnya berapa?

I: Nama aku Jayanti Sevira umur 21 tahun

P: tinggal di daerah mana?

I : di pamulang, Tangerang selatan

P : kamu mahasiswa atau pekerja?

I: mahasiswi di Universitas moestopo jurusan hubungan internasional

P : jenjang pendidikan terakhirnya SMA?

I : baru lulus kuliah

P : hobi saat ini apa?

I : paling dengerin lagu si

P : kamu lahir dan besar dimana?

I: lahir dan besar di Jakarta

P: sebelumnya udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?

I : udahh pernah

P: Bisa ceritain sedikit gak alur cerita filmnya?

I : Secara singkat film Story Of Kale When Someone's In Love dimana saat si Dinda keluar dari hubungan toxic lalu, menjalin hubungan kembali dengan orang yang berbeda ternyata hal-hal toxic lainnya masih aja Dinda alami juga kaya dicurigain terus emosi dari sang pasangan yang tidak terkontrol sampai akhirnya si Dinda memutuskan selingkuh dan meminta putus

P: kamu suka sama acting pemain filmnya gak? Si Kale dan Dinda? Alasan nya apa?

P : Kamu suka gak sama film ini?

I: Engga terlalu, walaupun ada beberapa pesan yang bisa diambil tapi ujung cerita dan pesannya kurang kurang dapat dipahami

P: kamu nonton film nya sampai selesai?

I : iyaa aku nonton filmnya sampe selesai

P : setelah kamu nonton film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love, kamu suka gak sama film ini?

I : sukaaa, karena film nya bisa ngegambarin gimana hubungan toxic itu terjadi dan dijelaskan juga kenapa penyebab bisa terjadi hubungan yang toxic

P : bagian scene mana yang kamu suka?

I : pas bagian main piano, kaya ngegambarin kalau hal yang udah dilakuin semuanya Cuma sia-sia

P : kamu sendiri pernah gak ngalamin peristiwa yang kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?

I : iyaa pernahh, kaya dibentak-bentak, dikata-katain bahkan diturunin di pinggir jalan di depan umum

P : pertama kali pacarana umur berapa?

I : hmm pertama kali pacaran umurr 15 tahun

P : misalnya nih, kamu lagi jomblo terus temen-temen kamu ceritanya udah punya pacar semua kamu termotivasi gak buat punya pacar juga?

I : enggasi, biasa ajaa hehehe

P : menurut kamu hubungan yang kamu jalani itu sebelumnya termasuk hubungan yang sehat atau engga?

I : menurut aku hubungan aku sebelumnya udah termasuk gak sehat sih karena aku udah tau kalau hubungan yang aku jalani ini cuma menguntungkan 1 pihak aja dan aku ngerasa gak ada keadilan dari hubungan yang akau jalani dan aku bergantung

P : berapa lama pacarana sama mantan kamu itu?

I : sekitar 10 atau 11 bulan kayanya

P : kamu termasuk yang sering ketemu dan sering bareng-bareng gitu gak? Biasanya hal apa yang dilakuin?

I : paling seminggu 3 kali sih, atau abis pulang sekolah jalan-jalan bareng kemana gitu atau makan

P : biasanya sering berantem gak? Kalau iya biasanya gara-gara apa?

I : sering sih hehe, biasanya karena hal-hal kecil ujung-ujungnya berantem kaya cemburu, beda pendapat , gitu-gitu si

P : tapi pernah diskusiin gak masalah itu? Maksudnya kaya cari jalan keluarnya gitu

I : jarang sih, jarang banget diskusiin hal-hal kaya gitu

P : pacaran jadi salah satu hiburan gak untuk kamu?

I : hmm terkadang iyaa

P : kamu sendiri pernah ngalamin kekerasan secara verbal atau non verbal?

I : pernahh, kaya ada ucapan yang gak sopan kaya kata-kata kasar, aku di kata-katain pakai kata kotor. Terus pernah waktu itu kecelakaan sama dia dan Cuma aku yang jadi korban dan dia gak peduli sama kondisi kaki aku yang luka gara-gara kecelakaan itu.

P : kamu tipikal yang bergantung sama pacar gak? Kaya kemana-mana harus berdua gitu?

I : iyaaa

P : dalam hubungan kamu itu, kamu ngerasa gak punya kendali dalam hubungan itu gak?

I : iya aku ngerasa kaya gak punya kendali dalam hubungan itu

P : kalau misalnya kamu jadi salah satu korban tindakan kekerasan dalam pacarana, hal apa yang akan kamu lakukan?

I : pada saat itu, aku hanya diam dan hanya melakukan perlawanan kecil sebisanya. Tetapi hal itu engga terbilang cukup karena tetep aja dia gak akan ngerti

P : kamu juga bakalan lapor ke Lembaga perlindungan perempuan atau Cuma ke orang terdekat kaya teman dan keluarga aja?

I : ya hanya kepada orang terdekat dan terpercaya atau juga orang-orang terdekat yg ada di TKP

P : menurut kamu film ini ngegambari kekerasan secara verbal dan non verbal gak ? yang sebenarnya banyak dialami oleh pasangan pacarana

I : iya, dengan adanya film *Story Of Kale When Someone's In Love* ini mewakili perasaan beberap pasangan yg merasa terterkan dan dapat menggambarkan

P : menurut kamu, kamu setuju gak sama tindakan yang ngekang, cemburu, posesif dan semacamnya yang dilakukan atas nama sayang untuk ngejaga pasangannya?

I : engga setuju,karena sesuatu yang berlebihan itu engga baik dan harus memiliki batas atau cara untuk menjaga pasangan dengan hal yg lebih baik

P : menurut kamu pesan apa yang disampaikan sama film *Story Of Kale When Someone's In Love* ini?

I : kita harus kenal lebih dalam sama orang tersebut sebelum terlalu jauh hubungannya dan kalau udh ngerasa ada yang gak beres sama hubungannya , cepet-cepet cari solusi untuk jalan keluarnya

P : menurut kamu pas *scene* mana yang bisa menunjukkan tindakan kekerasan dalam *film Story Of Kale When Someone's In Love*?

I : pas Kale ngebentak Dinda didepan umum yang sampe semua orang, temen-temennya kaget sama perlakuannya

P : apa tanggapan kamu terhadap sikap Kale yang posesif dan ngelakuin tindakan kekerasan?

I : terlalu cepat ambil resiko tanpa mau tau yang sebenarnya, dan Kale terlalu emosional dalam hubungannya

P : apa tanggapan kamu tentang pasangan yang bersikap seperti Kale? Apa harus di jauhi, dirangkul atau gimana?

I : kalau emang bisa dibicarakan baik-baik dan berusaha berubah ada baiknya buat dirangkul dan dinasihati tapi kalau memang udah sifatnya yang udah ternam dalam dirinya mending cepet-cepet udahin aja.

P : segitu aja pertanyaan nya untuk wawancaranya

I : ohh iyaa

P: makasihh ya sebelumnya udah mau bantuin untuk skripsi aku

I : iyaa samaa-samaa seneng ko bisa bantu

Transkrip Wawancara Informan 4 (Salsabila Rahmadani)

P : Peneliti

I : Informan

P : Halo salsa

I : iyaa haloo

P : Aku temennya Sekar, boleh minta waktunya sebentar?

I : ohh iyaa boleh bolehh

P : Perkenalkan aku Avifah Yuthika Mahsiswi Universitas Pembangunan Jaya Jurusan Ilmu Komunikasi. Aku boleh minta waktu kamu sebentar gak untuk wawancara tentang kekerasan dalam pacaran di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love. Bolehh?

I : Oh iyaa boleh boleh

P : Kita mulai aja yaa

I : Iyaa

P : Boleh dijelaskan nama Panjang dan usia kamu berapa sekarang?

I : Nama aku Salsabilla Rahmadani, usia aku 21 tahun

P : Kamu tinggal dimana?

I : Aku tinggal di jln. Maulana hasanudin cipondoh kota Tangerang

P : Kamu sekarang mahasiswa atau pekerja?

I : Aku mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

P : berarti jenjang Pendidikan terakhir kamu SMA ya?

I : iyaa SMA

P : Hobi kamu apa?

I : Hmm hobi aku traveling si

P : Kamu lahir dan besar dimana?

I : Aku lahir dan besar di Tangerang

P : Sebelumnya kamu udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?

I : Sudahhh

P : Salsa bisa ceritain sedikit gak cerita film Story Of Kale When Someone's In Lovekaya gimana? Secara singkat ajaa

I : cerita Story Of Kale When Someone's In Lovejadi waktu itu salsa pernah nonton jadi si cowonya ini yang galak aku lupa namanya yang pemerannya Arya Saloka, dia kan ngajak si Dinda buat makan malem sama neneknya kan terus si Dindanya gak bisa kan karena ada kerjaan terus si cowonya nya ini dateng ke tempat kerjanya Dinda terus marah-marah si Dindanya di pukul, ditonjok yang sampe si Kalanya itu kaya ikut campur belain sampe akhirnya si Kale sama pacarnya itu berantemkan nah cerita Story Of Kale When Someone's In Lovekan kaya maju mundur gitukan alur ceritanya. Terus Dinda pacaran sama si Kale terus si Dinda ngaku kalau dia selingkuh atau punya tunangan, udahh gitu si

P : kamu sendiri suka gak sama acting nya Kale dan Dinda di film itu?

I : Suka, pembawaannya para pemain film nya bener-bener dapet banget pesannya

P : Kamu nonton sampai selesai?

I : iyaa sampe selesaii

P : Menurut kamu film ini ngangkat isu yang sebenarnya deket gak sama realita?

I : iyaa betul sekalii

P : Kamu sendiri suka gak sama film ini? Kalo iya kira-kira alasannya apa?

I : hmm biasa aja si sebenarnya, soalnya pas selesai nonton film ini jadi ngingetin aku sama mantan aku hehehe

P : Bagian scene mana yang kamu suka di film ini?

I : Pas bagian si cewenya jujur kalo dia udah punya tunangan

P : Kamu sendiri pernah ngalamin peristiwa kaya di film Story Of Kale When Someone's In Lovegak?

I : Pernahh bangett sama mantan aku yang dulu

P : boleh diceritain sedikit gak kaya gimana?

I : Salsa ngerasa kaya dia gak baik karena circle pertemanan Salsa di kampus Cuma mereka-mereka aja kaya gak luas aja karena apa? Karena kesan-kesini dilarang sama dia kaya gitu si. Terus misalnya dia salah nih ngelakuin kesalahan, sebelum Salsa tegur kalau dia salah kadang dia udah duluan nyalahin udah duluan nyari perkara lebih kaya gitu si.

Terus juga dulu pernah ini yang udah kaya bener-bener paling parah menurut Salsa, jadi Salsa pernah bikin status gitu di WA gak pake kerudung emang salahnya disitu gak pake kerudung, dia komen tapi menurut Salsa itu gak baik aja si komanan nya itu kan bisa negor secara baik-baik gak harus dengan kata-kata kaya gitu, terus dia bilang Salsa kaya ngapain foto-foto gak pake kerudung di share terus Salsa jawab gak ko gakpapa terus langsung Salsa hapus terus mina maaf tapi dia yang terus ngungkit-ngungkit, sedangkan kalo dia yang punya salah Salsa kaya “ yaudah dimaafin gitu” tapi kalo dia engga terusss teruss dia ungit sampe pas endingnya itu dia bilang kaya gini “ udahlah gue gak mau lagi pacaran sama cewe kaya lu” katanya gitu. Terus Salsa bingung dong kenapa cuma masalah foto jadi masalah besar banget, terus kata dia gini “ gue gak mau punya pacar pelacur kaya lu, dasar cewe murahan” pokonya dikatain kaya gitu sama dia sampe loh kaya gini kan. Itu si yang menurut Salsa paling parah banget keluar dari omongan dia tuh.

Kalau ke fisik itu gak, pokonya dia gak pernah sampe kaya mukul gak pernah maksudnya gak sampe yang sering banget gitu dulu dia pernah hamper mau mukul, udah mau mukul cuman Salsa berontak dong kaya ngemol “ loh orangtua gue aja gak pernah mukul gua, lu ngapain mau mukul gua, sebelum lu mukul gua, lu duluan yang gue pukul” Salsa gituin kan, setelah dibilang kaya gitu dia langsung nonjok tembok nah dia ngeluapin emosinya itu pake kata-kata yang kaya gitu yang kaya gitu deh.

Abis kejadiin itu Salsa mikir kaya nih cowo gak baik buat kedepannya, makanya pacarannya Cuma sampe 8 bulang atau 9 bulan gitu karena emang parah banget, pokonya bener-bener ngegang gak boleh ikut organisasi, gak boleh main sama temen-temen perempuan, gak boleh ikut kaya reuni-reunian ketemu sama temen-temen gitu pokonya gak boleh dan kuliah dijemput sama dia sampe kampus hp dipegangnya sama dia, istirahat nih ke pesanggrahan ke kantin harus sama dia, harus main sama dia, pulang dijemput sama dia, pokonya setiap hari tuh dari hari senin sampe hari jumat udah kegiatannya kaya gitu doang selama dikampus. Jadi merasa kaya di kekang banget ya, pokonya lebih ke kaya ngaturnya sih tapi udah parah banget kaya gitu sampe selalu ngancem “ yaudah kalau kamu mau main sama dia yaudah kita putus aja, yaudah kalau kamu mau kesini kita putus aja” selalu kaya gitu padahal kalau buat Salsa pribadi kalau dia ngelakuin suatu hal yang masih baik, bener yaudah gapapa gak pernah dilarang-larang sama sekali tapi kenapa dia kaya gitu. Apalagi ya, banyak banget si benernya jadi ngingetin sama mantan nih hahaha.

Pokonya dia juga pernah sampe bawa-bawa kaya suku, ras, budaya gitu jadi dia kan orang Jawa nah Salsa ini orang Betawi dia pernah bilang gini “ kita putus ya” Salsa bingung kenapa tiba-tiba bilang putus, terus Salsa tanya dong “ kenapa emang alesannya?” terus dia jawab “ kata mama aku orang Betawi itu Cuma bisa ngabisin harta” kata dia gitu. Terus Salsa cerita ke ummi Salsa yaudah ummi jadi kaya “ yaudah masih pacaran belum tentu juga sampe nikah dianya aja kali tuh kepedean”.

Kalau untuk ke fisik itu jarang paling kaya dia minta tolong terus Salsa mager paling dia suka lempar sepatu Cuma Salsanya ngebales Salsa kalau dia udah main fisik gitu kaya misalnya dia lempar sepatu Salsa lemparnya helm, tapi kalau dia ngata-ngatain yaudahlah Salsa diem, soalnya dari Salsa pribadi tuh emang gak mau yang nyakitin perasaan orang jadi biarin dia mau ngatain apa Salsa diem tapi kalau buat fisik Salsa berusaha buat yang bales gitu kaya buat ngelindungin diri juga, gak baik juga, gak semuanya yang dia lakuin kita harus diem kaya gitu.

P : Kamu pertama kali pacaran pas umur berapa?

I : Aku lupa banget umur berapa, pokonya awal banget pacaran pas kelas 2 smp

P : Sekitar 13 tahun berarti ya

I : Hmm iyaa

P : Misalnya nih, temen-temen kamu udah pada punya pacar dan kamu belum punya, kira-kira kamu ada motivasi buat punya pacar juga gak?

I : Hahaha engga sii

P : Menurut kamu hubungan kamu yang kamu jalanin sebelumnya itu sehat atau enggaa?

I : Kalau untuk hubungan aku yang sekarang si alhamdulillah sehat, tapi kalau untuk hubungan yang sebelumnya bener-bener gak sehat

P : Kamu tipikal yang kalo pacaran harus bareng-bareng terus gitu gak? Kaya ngapain harus bareng gitu?

I : Enggaa si

P : Seberapa sering kamu ngabisin waktu sama pacar kamu? Biasanya kegiatan apa yang dilakuin?

I : Sering banget, soalnya masih tetangga rumah. Tapi kalau untuk hal-hal yang q-time biasanya pergi liburan bareng keluar kota itu pun jarang. Paling kalo lagi ada uang lebih aja baru bisa pergi jauh-jauh, selebihnya paling makan, nonton gitu si

P : Biasanya suka berantem gak si? Biasanya gara-gara apa?

I : Sering banget, alesanya itu aku tipe cewe ang selalu nunggu kabar, pokonya mau apapun kaya kabar tuh penting banget, dan cowo ku yang sekarang tipe cowo yang jarang banget memegang hp dan jarang banget kasih kabar. Jadi yaudah berantem sehari-hari Cuma masalah itu aja

P : Tapi kamu pernah diskusiin gak masalah ini? Kaya cari jalan tengah nyaa gitu?

I : Iyaa pernah, tapi gak langsung paling nunggu jeda waktu kalo keduanya udah sama-sama agak adem

P : Menurut kamu, pacaran jadi salah satu hiburan gak buat kamu?

I : Gak melulu seneng sih, pasti ada galaunya juga, tapi alhamdulillah 7 tahun menjalin hubungan lebih banyak senengnya dibanding galaunya dan lebih kaya semangat aja gitu kalo mau ngelakuin hal apapun atau hal-hal yang baru

P : Kamu sendiri pernah gak ngalami kekerasan gitu?

I : Kalau kekerasan fisik gak pernah

P : Kalau kekerasan secara emosional ?

I : Kalo untuk kekerasan emosional sih sering yaa waktu sama mantan ku dulu, pokonya gakboleh salah sedikit, harus selalu bener dimata dia

P : Tapi kamu tipikal yang bergantung sama pacar gak?

I : Enggaa si

P : Kamu pernah ngerasa kaya gak punya kendali dalam hubungan kamu gak?

I : Tentunya harus punya kendali dong untuk mengendalikan diri dalam suatu hubungan

P : Misalnya nih kamu jadi korban kekerasan dalam pacaran, kira-kira tindakan apa yang bakal kamu lakuin?

I : Seperti pengalaman yang udah pernah terjadi, setelah dapet perlakuan yang sangat tidak pantas pas pacaran yaa aku ambil tindakan tegas buat mutusin atau ninggalin si cowo ini, berusaha untuk gak berhubungan apapun lagi sama cowo ini

P : Hmm okeyy, tapi kamu bakal lapor atau cari pertolongan ke Lembaga perempuan atau orang-orang terdekat kamu aja?

I : Untuk saat ini sih paling Cuma curhat ke temen-temen terdekat soalnya mantan ku yang dulu kekerasannya lebih ke sex sih. Kalo gak dilayanin gitu suka ngancem, Cuma sebagai perempuan aku gak mau dongg, aku harus bisa ngelindungin diri, makanya aku cerita ke temen-temen yang bener-bener aku udah percaya banget.

P : Menurut kamu film Story Of Kale When Someone's In Love ini menggambarkan kekerasan secara verbal dan non verbal gak? Yang sebenarnya banyak dialami sama pasangan diluar sana?

I : Kalo menurut aku pribadi, tentunya banyak banget diluar sana yang ngalami hubungan kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love

P : Kamu setuju gak sama tindakan kaya ngegang, posesif, cemburu berlebihan dan sebagainya itu dilakuin atas nama sayang untuk ngejaga pasangannya?

I : GAKKK hahaha, kalo cemburu masih aku maklumin banget ya mungkin emang bener kata orang jaman dulu “ cemburu tanda sayang” tapi kalo udah posesif, ngegang, pokonya berlebihan bangettt itu jatohnya udah toxic sih. Kan udah gede yahh, sebenarnya Cuma butuh komitmen aja gak perlu ngegang dan ngatur berlebihan yang malah bikin jadi rishi banget

P : pada adegan apa yang bisa menunjukkan tindakan kekerasan dalam film of kale? kalau bisa selain kekerasan fisik

I : Pas awal-awal yang mantannya Dinda marah gara-gara gak bisa diajak makan malem terus Kale belain Dinda gara-gara dikasarin sama mantannya

P : menurut salsa pesan apa yang disampaikan sama film Story Of Kale When Someone's In Love ini?

I : yang Salsa liat ya kaya cerita Story Of Kale When Someone's In Love ini kaya pesan itu kaya pertama, jangan terlalu ngegang seseorang gitu ya, kedua jangan selingkuh

P : apa tanggapan salsa terhadap sikap kale yang posesif dan melakukan tindakan kekerasan?

I : Kale posesif karena gak mau diputusin sama Dinda, Kale selalu berusaha buat mempertahankan hubungannya sama si Dinda, tapi si Dindanya minta buat putus

P : gimana tanggapan kamu tentang pasangan yang bersikap seperti Kale yang posesif dan ngegang? Apa kamu bakalan ngejauh, dirangkul atau gimana?

I : Kalau aku pribadi karena udah ngalamin ya ngejauh aja karena buat apa dilanjutin masa mau berproses aja kaya gak boleh dialarang apa segala macem kaya berlebihan, sayang iya tapi gak gitu juga caranya kalau kaya gitu malah bikin orang rishi, ribet kalau menurut aku ya jadi yaudah. Kalau tanggapan aku kalau dapet pasangan kaya gitu mah tinggalin aja cari lagi yang lebih baik yang bisa sama-sama ngerti lah gak usah kaya gitu kan udah gede, udah si gitu aja

P : okeey, segitu aja pertanyaan wawancaranya. Makasih banget yaa udah sempetin waktunya buat wawancara

I : iyaa samaa-samaa, sukses yaa skripsinyaa

P: Hahhaa iyaa aminn, kamu jugaa

Lampiran 5 Open Coding

OPEN CODING INFORMAN (ANDINI NURCHOSILAH)

Nama : Andini Nurcholisah
 Usia : 20 tahun
 Alamat : Bukit Nusa Indah, Ciputat
 Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Mataram
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Wawancara dilakukan pada Rabu, 19 Mei 2021 pada 13.38 WIB dengan informan melalui video call, ketika informan berada dirumah yaitu di Bukit Nusa Indah

NO	REFLEKSI DIRI	ISI TRANSKRIP	OBSERVASI	KETERANGAN	KATEGORI/KONSEP
1	Peneliti masih lumayan kaku dalam menanyakan pertanyaan kepada informan dan kurang melakukan <i>bridging</i>	<p>I: Halo ka P: Halo Andini, aku minta waktunya sebentar ya untuk wawancara kebutuhan data skripsi aku, boleh? I: iyaa ka P: okey, sebelumnya perkenalkan sebelumnya aku Avifah Yuthika dari Mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya. Data ini akan digunakan untuk kebutuhan skripsi aku I: iya okey ka P: okey kita mulai aja ya P: Bisa dijelaskan nama panjang kamu siapa? I : hmm okeyy nama aku Andini Nurcholisah, terus apa lagi ka? P : usia kamu sekarang berapa? I : usia aku 20 tahun P : tinggal nya di daerah mana? I : aku tinggal di Bukit Nusa Indah P: kamu sekarang ini mahasiswa atau bekerja? I: iyaa, sekarang aku mahasiswa aktif semester 2 fakultas hukum Universitas Mataram P: okeyy, berarti Pendidikan terakhir kamu SMA ya? I: iyaa SMA P: Kalau hobi kamu kira-kira apa? I: untuk saat ini hobi aku apaa, apaa ya P: nonton film atau apaa? I: hmm engga si gak nonton film lebih kebaca P: hmm okey, kamu lahir dimana? I: lahir di Jakarta 10 November 2001</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan mudah, ramah dan berinisiatif untuk menanyakan pertanyaan selanjutnya</p>	<p>Penjelasan mengenai penjelasan latar belakang informan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Pekerjaan - Alamat - Hobi - Hubungan dengan film Story Of Kale When Someone's In Love 	Latar Belakang Informan

		<p>P: besar juga di Jakarta? I: iyaa di Jakarta P: Sebelumnya kamu udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Lovebelum? I: udahh, nonton di Netflix. Aku ngerasa film nya relate lahh tapi ada juga beberapa, kan itu banyak ya ka kekerasan nya ada yang relate ada juga yang engga gitu. Tapi <i>mostly</i> aku <i>relate</i></p>			
2	<p>Peneliti mulai bisa melakukan <i>bridging</i></p>	<p>P: Sebelumnya kamu udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Lovebelum? I: udahh, nonton di Netflix. Aku ngerasa film nya relate lahh tapi ada juga beberapa, kan itu banyak ya ka kekerasan nya ada yang relate ada juga yang engga gitu. Tapi <i>mostly</i> aku relate P : bisa ceritain sedikit gak alur cerita filmnya? I: jadi awalnya tuh yang aku inget si Kale kan pemain band terus ketemu dinda jadi sering ketemuan terus jadi saling suka tapi mereka saling gak tau, terus si kalenya bantuin Dinda lepas dari hubungan toxicnya terus Kalenya nyatain perasaan terus yaudah berjalan seperti pacaran pada umumnya sampe akhirnya ada konflik-konflik kecil tapi bisa berhasil diatasin. Terus si kalenya kaya cinta mati banget deh sama si Dinda sampe janji buat bikin bahagia terus sampe akhirnya Dinda tiba-tiba minta putus abis itu pergi ninggalin kale P: hmm okey, kamu sendiri suka gak sama acting pemain film nya? Acting nya Kale atau Dinda nya? I: Ya untuk dibawa ke jaman sekarang si aku suka karena aku bisa relate kan berarti acting mereka kaya natural, kaya asli terjadi P: okey, berarti menurut kamu film ini relate ya hm cerita yang diangkat dekat remaja- remaja sekarang ini I: iyaa P: tapi kamu sendiri suka gak si sama film ini? I: kalau aku sendiri karena mungkin ini film nya masih masuk diusia aku gitu, terus genre nya yang gak berat-berat banget ya aku fun fun aja si waktu nonton nya, suka-suka aja P: bagian scene mana dalam film itu yang kamu suka? I: aku suka semua nya si kaa P: kamu sendiri pernah gak ngalamin peristiwa kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love? I: peristiwa-peristiwa kaya manipulasi gitu-gitu P: posesif I: iyaa posesif iya aku pernah, mantan aku kaya gitu</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan baik dan percaya diri dan menjawab cukup dengan detail</p>	<p>Unsur film: - Shot - Adegan (<i>Scene</i>) - Sekuen (<i>Sequence</i>)</p>	<p>Identifikasi Film</p>

3	<p>Peneliti kurang jelas dalam memberikan pertanyaan sehingga informan menyakan kembali pertanyaan yang diberikan oleh peneliti</p>	<p>P: hm okeyy, kamu sempet kaya dijauhin sama temen-temen kamu atau lingkungan kamu karena pacaran? I: iyaa pernah, karena pemikiran mereka mikir nya aku gak bakalan bisa main juga jadi buat apa juga ngajak aku main gitu, lebih kaya gitu si aku ngerasanya P: kamu pertama kali pacaran umur berapa? I : pacaran beneran atau suka-suka aja? P: beneran deh I: benera lama sama mantan aku ini pas SMA kelas 11 Umur 17 P: 16 atau 17 tahun ya P: misalnya posisi nya temen kamu punya pacar dan kamu jomblo, kamu termotivasi gak untuk punya pacar juga atau engga? I: hehe engga P: santai aja lahh ya I : iyaa santai aja P: menurut kamu nih, hubungan kamu sama mantan kamu ini sehat atau engga? I: hmm aku kan pacaran nya 1 tahun 7 bulan, nah awal nya sehat-sehat aja menurut aku cuma makin lama semakin gak sehat si menurut aku, kaya ada ancaman juga dari dia aku juga sampe kena kekerasan fisik juga jadi kaya udah gak sehat P: hubungan nya mulai gak sehat nya setelah setahun atau sebelum setahun? I: udah bulan-bulan ke enam, pas dia udah mulai curiga karena aku mau main sama temen aku. Karena waktu pacaran aku gak bisa main gitu, kaya dia maunya aku waktu nya yaa buat dia P: ohh mau nya berdua terus ya gak boleh ada orang lain I: iyaa heehh, akunya gk bisa bergaul P: berarti kamu setiap hari nya sama dia ya? I: kan satu sekolah, jadi kalau pulang sekolah dia suka ke rumah atau gak dia pulang dulu karena rumahnya dia deket juga dari rumah aku jadi mungkin dianya balik kesini atau pulang les dia kesini, gitu. Kaya kalo dia gabut juga gitu si ka P: kalau weekend juga gitu? I: iyaa, kaya dia gabut dikit dia gak tau mau kemana dia pasti ke rumah, karena dia juga kaya murid pindahan gitu ka jadi mungkin dia merasa temen nya cuma aku belum terlalu banyak, dan saat itu aku mikirnya kaya gitu ohh dia gak punya temen yaudah gue temenin dia eh jadinya dia bergantung sama aku. Aku gak bisa kemana-mana gitu</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan jelas dan menceritakan pengalamannya dengan santai</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan mengenai pada usia berapa pertama kali pacaran. - Penjelasan mengenai melihat teman sebaya pacaran meningkatkan motivasi atau tidak - Berapa lama menjalani hubungan pacaran - Penjelasan mengenai hubungan yang dijalani sehat atau tidak - Penjelasan mengenai ketergantungan dengan pasangan 	<p>Identifikasi remaja</p>
4		<p>P: menurut kamu film Story Of Kale When Someone's In Love ini menggambarkan kekerasan secara verbal dan nonverbal? I: kaayaa apa yaa kaaya kalo secara psikologis tiba-tiba ilang, menurut aku itu lebih nyakitin daripada dikatakan. Kalau dikatakan kan kaya yaudah, kalau</p>	<p>Informan menjawab dengan detail</p>	<p>Penjelasan mengenai resepsi informan terhadap pesan kekerasan dalam film</p>	<p>Identifikasi Kekerasan dalam pacaran pada film Story</p>

		<p>dikekerasan fisik yaudahkan tar ilang kalau misalkan tiba-tiba ilang lagi sayang-sayangnya itu kaya bertanya-tanya iya jadi bingung sendiri, itu si yang lebih nyakitin menurut aku</p> <p>P: menurut kamu, kamu setuju gak tindakan kaya posesif, ngekeang,cemburu berlebihan dan sebagainya yang mengatasnamakan sayang untuk menjaga pasangannya?</p> <p>I: gak aku gak setuju banget karena aku udah pernah dan itu gak enak hehe</p> <p>P: menurut kamu adegan mana yang menunjukkan kekerasan?</p> <p>I : pas dinda minta putus menurut aku itu kekerasan secara mental yang ninggalin terus minta putus tiba-tiba</p> <p>P :apa tanggapan kamu terhadap sifat kale yg posesif dan melakukan tindakan kekerasan?</p> <p>I : karena aku pernah dalam hubungan kaya gitu jadi aku mikir kalau itu hal yang gak baik ada dalam satu hubungan sama orang yang toxic gitu. Itu kan udah toxic banget ya udah posesif, kasar, jadi menurut aku untuk engga jalanin hubungan sama orang kaya gitu</p> <p>P: apa tanggapan kamu tentang pasangan yang bersikap kaya kale? Apa kamu bakalan jauhkan, ngerangkul dia atau gimana?</p> <p>I : dulu aku udah coba untuk ngerangkul kan tapi semakin lama dia makin tinggi gitu posesifnya sampe aku gak bisa lepas sampe susah lepas dari dia jadi. Jadi untuk hal kaya gitu kalau udah ada indikasi hubungannya bakalan toxic walaupun emang berat tapi tetep harus di <i>cut off</i> . Tetep harus udah selesain aja hubungannya gak usah semakin lama karena orang-orang yang kaya gitu yang toxic, posesif semakin lama semakin menjadi-jadi semakin tau kelemahan kita semakin berkuasa ibaratnya kaya gitu</p> <p>P : menurut kamu pesan apa yang disampaikan sama film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?</p> <p>I : Dengan adanya film Story Of Kale When Someone's In Love ini ngejelasin ke masyarakat biar paham ternyata banyak ciri-ciri hubungan yang gak sehat tapi mereka gak sadar</p>	Story Of Kale When Someone's In Love	Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love	
5	<p>Peneliti sedikit menanyakan hal pribadi seperti kekerasan yang pernah dialami oleh informan</p>	<p>P: jadi kamu kekerasan dalam bentuk fisik juga pernah ya?</p> <p>I: iyaa hehehe</p> <p>P: kalau boleh tau, bentuk kekerasan fisik kaya gimana?</p> <p>I: pas udah mau putus, jadi dia kaya udah mulai curiga kan aku main mobile legend ya ka ibaratnya kan di mobile legend itu cowo semua, gak mungkin temen aku yang cewe kecewe-cewean main itu terus dia tau akun aku itu udah lumayan gede juga kan ratenya terus dia minta aku buat ee buat mobile legend baru buat main berdua dia aja sampe dia segitunya dia itu terus aku ikutin. Sampai akhirnya aku bosen dong main gak naik-naik gitu stuck aja, dia aku kasih</p>	Informan menjawab dengan santai dan detail	<p>Jenis kekerasan dalam pacarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekerasan secara verbal dan emosional - Kekerasan fisik - Kekerasan finansial 	Identifikasi Kekerasan Dalam Pacaran

tau juga batu akhirnya aku main di akun aku yang lama nah dia tau dia ngegepin aku online. Pokonya dia marah dia pikir tu aku gara-gara login disitu ada cowo yang mau main sama aku gitu terus akhirnya di cek lah hp aku sampe dia buka ig aku, buka 2nd ig aku dicari-cari tuh cowo sampe dia gak percaya aku bilang gak ada emang gak chat sama siapa-siapa.

Terus dia dating ke rumah aku, nah posisinya kan udah di akhir-akhir hubungan aku udh ngelost aja gitu kan udah mau putusin atau engga yaudalah dan salahnya aku sebelumnya dia udah sering mau mutusin aku tapi aku yang gak mau. Mungkin aku lebih ke sayang hubungannya udah lama udah satu tahun. Pas posisinya dia udh dirumah aku udah kaya orang gimana yaa kaya rang cape gak tidur 2 hari gak bisa tidur terus dia dateng kerumah jadi aku gak ada tenaga, dia mau ambil hp aku karena dia pernah bilang sama aku kalau dia mau ambil dan aku ketauan hp aku mau dibanting , terus aku bilang yaa mau ngapain toh gak ada chat siapa-siapa juga aku tetep gak kasih karena aku tau dia pasti cari-cari kesalahan gitu ka.

Dia tipikal yang harus bales perasaan yang dia gak suka ke aku, yaudah aku simpen hp aku dibalik badan aku tapi karena dia tetep mau ambil hp aku jadi aku dicekek terus aku ditendang kaya “sinii mana hp nya” posisinya di rumah aku lagi gak ada orang cuma ada nenek aku, mau aku teriak juga nenek aku gak keluar karena gak mau ikut campur. Gak lama abis itu orang tua aku pulang tapi kan papah aku emang gak dirumah cuma mamah aku yang pulang terus aku bilang kan kaya “yaudah aku udah cape” dia bilang “mau putus? terserah” kalau aku jawab terserah dia marah. Didepan mamah aku, aku ditarik gitu sama dia, mamah aku sampe marah juga ngeliat itu kayaa yaa diomelin lah ngapain kaya gitu ibaratnya gitu lah. Yaudah emang kaya gitu emang kasar si menurut aku akhir-akhir itu Cuma kaya balik lagi kaya orang udah lakuin salah tar dia balik nangis-nangis karena nyesel dan dia bener nangis ke rumah aku ka

- Kekerasan
sesksual

OPEN CODING INFORMAN (INTAN KURNIAWATI)

Nama : Intan Kurniawati
 Usia : 23 tahun
 Alamat : Pamulang, Tangerang Selatan
 Pekerjaan : Pekerja
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Wawancara dilakukan pada Rabu, 19 Mei 2021 pada pukul 16.04 WIB dengan informan melalui video call, ketika informan berada dirumah yaitu di Pamulang, Tangerang Selatan

NO	REFLEKSI DIRI	TRANSKRIP	OBSERVASI	KETERANGAN	KATEGORI/KONSEP
1	Peneliti sudah tidak terlalu kaku dalam memulai wawancara	P: halo ka, perkenalkan aku Avifah Yuthika temennya Danisa I: heehh P: aku boleh gak minta waktunya sebentar buat wawancara untuk keperluan skripsi aki, boleh ka? I: boleh P: Okee ka, aku mulai aja yaa ka I: iyaa boleh P: perkenalkan nama aku Avifah Yuthika mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi, jadi aku mau minta waktu nya ka Intan sebentar untuk wawancara keperluan data skripsi aku. Sebelumnya boleh gak dijelasin nama panjangnya siapa dan umurnya berapa? I: nama panjang aku Intan Kurniawati umur 23 tahun P: lokasi tinggal saat ini dimana ka? I: aku lokasinya di tangerang selatan,pamulang P : ka intan mahasiswa atau pekerja? I: sekarang bekerja di Direktorat Pembinaan SMA P: jenjang pendidikan terakhirnya apa ya? I: S1 P: jurusan apa ka? I: DKV P: universitas mana ka? I: Pembangunan Jaya haha P: ohhh UPJ jugaa haha I: iyaa samaa kita haha P: ohh aku kira bukan anak UPJ I: Hehehe engga P: untuk hobi, hobi nya ka Intan apa ka?	Informan menjawab dengan singkat, padat dan jelas	Penjelasan mengenai penjelasan latar belakang informan, seperti: - Nama - Usia - Pekerjaan - Alamat - Hobi - Hubungan dengan film Story Of Kale When Someone's In Love	Latar Belakang Informan

2	<p>I: hobi apa ya, nonton, nulis, jalan-jalan, gitu aja si</p> <p>P: Ka Intan lahir dimana?</p> <p>I: Lahir di Jakarta</p> <p>P: Besar juga di Jakarta ya ka?</p> <p>I: heeeh</p> <p>P: sebelumnya ka Intan udah nonton film Story Of Kale When Someone's In Lovebelum?</p> <p>I: Udahh, berkali-kali malah hahaha</p> <p>P: Suka yaa</p> <p>I: Hehehe iyaa, gitu deh</p> <p>P: Ka Intan suka gak sama acting nya Kale dan Dinda?</p> <p>I: suka banget</p> <p>P: alasanya apa ka?</p> <p>I: alasanya apa ya kayak, pertama mereka mendalami banget perannya jadi pesannya tersampaikan yang disampaikan sama si produser dan sutradaranya jadi can relate gitu sii</p> <p>P: bisa certain sedikit gak ka cerita tentang film ini?</p> <p>I: Jadi awalnya si dinda punya pacar, tapi toxic, hobi kekerasan dll cuma gara2 gamau ketemu neneknya si cowok ya? Terus si kale dan yang lain dateng nyelametin, tp intinya si Dinda batu, akhirnya putus lah dan Deket sm si kale, sampe kemana2 bareng karna satu kerjaan kan, terus ternyata tiba2 Dinda kayak kok berubah, kale bingung dan dinda gamau ngelanjutin hubungannya lagi sm kale, singkat cerita si kale kayak ternyata toxic jg, kl marah2 ke Dinda suka ngelempar2 barang / ngejatohin barang yg bikin si dinda tertekan, terus ternyata si dinda udah mau nikah sm orang lain (ini mantannya bukan sih?) Pokoknya si kale kayak galau banget setengah mati ditinggal sm dinda</p> <p>P: Menurut Ka Intan film ini ngangkat isu yang deket gak si sama kaya anak-anak remaja gitu?</p> <p>I: Iyaa, karna sekarang kan banyak banget ya permasalahan-permasalahan percintaan terutama, seperti Kale dan Dinda ini</p> <p>P: Bagian scene mana si yang ka Intan paling suka dari film ini?</p> <p>I: Bagian scene yang paling aku suka yang pas awal si yang Kale nyelametin Dinda dari mantannya yang kasar yang mukulin yang awal-awal yang paling dramatis, sama yang di dapur yang ngomong mau pisah</p> <p>P: ohh yang Dinda nya jujur ya</p>	<p>Informan mulai menjawab pertanyaan dengan detail</p>	<p>Unsur film:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Shot - Adegan (<i>Scene</i>) - Sekuen (<i>Sequence</i>) <p>Identifikasi Film</p>
---	---	---	---

		<p>I: heech yang “ aku mau pergi aja” gitu terus pintunya di kunci terus gitu deh</p> <p>P: Ka Intan sendiri pernah gak ngalaman kejadian kaya Kale dan Dinda ini? Atau mungkin beberapa kejadian gitu?</p> <p>I: Pernah, pernah, pernah banget. Beberapa bulan yang lalu mungkin atau setahun yang lalu</p> <p>P: Boleh diceritain sedikit gak ka?</p> <p>I: Yaa, jadi aku punya mantan nah mantannya ini kaya mantannya di Dinda yang hobinya mukul lah main fisik, playing victim, terus singkat cerita ada cowo yang ngedektin aku kaya pengen nolongin aku lepas dari mantan aku ini kaya “ udahlah lu putus aja sama dia, dia gak baik, giniginii” tapi aku kekeh sama mantan aku ini kaya “ aduhh, engga deh gak putus dulu soalnya banyak kenangannya , banyak memori yang gak sanggup aku lepasin” gitu kan. Aku masih percaya dia orang baik, dia kaya gitu cuman gara-gara papanya udah meninggal gitu kan jadi kaya kurang kasih sayang.</p> <p>Singkat cerita pokoknya aku ngeyel banget sampe angkatan jurusan aku kan kaya” udah tan lu putus aja sama si ini”. Aku kekeh gak deh engga, engga dulu jangan diputusin dulu git terus si pokoknya di satu cowo ini kaya berjuang banget buat biar aku bisa tidak terjerat dengan si mantan sampai akhirnya, sebenarnya alurnya mirip-mirip si. Sampe akhirnya aku kaya “ masa sih ni orang sebaik ini” aku masih kaya percaya gak percaya, yaudah udah jalan beberapa minggu rupanya gak beda jauh mirp juga ngekang-ngekang juga</p>			
3	<p>Peneliti terlalu terburu-buru dalam menanyakan pertanyaan sehingga pertanaaan nya menjadi kurang jelas</p>	<p>P: Ka Intan pertama kali pacarana umur berapa ka?</p> <p>I: Umurr, SMP kelas 8 umur 14</p> <p>P: Umur 14-15</p> <p>I: oh iyaa</p> <p>P: Menurut ka Intan, pacarana itu bikin ka Intan termotivasi gak si ka?</p> <p>I: Sebernya kalo apanamanya hmm kalua dapet pacar kaya gitu ya aku gak ada motivasinya sama sekali lebih kaya orang lain yang bikin aku lebih termotivasi begitu. Jadi tergantung pacarannya gimana dulu</p> <p>P: Hmm oke, misalnya contohnya posisinya ka Intan gak punya pacar ka Intan lagi jomblo terus misalnya temen nya ka Intan</p>	<p>Informan menjawab dengan lugas dan detail</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan Penjelasan mengenai pada usia berapa pertama kali pacaran. - Penjelasan mengenai melihat teman sebaya pacaran meningkatkan motivasi atau tidak - Berapa lama menjalani hubungan pacaran - Penjelasan mengenai hubungan yang dijalani sehat atau tidak 	<p>Identifikasi remaja</p>

udah punya pacar gitu, Ka Intan termotivasi gak ka untuk punya pacar juga?
I: hmm apa-apa?
P : Misalnya contohnya posisinya ka Intan gak punya pacar ka Intan lagi jomblo terus misalnya temen nya ka Intan udah punya pacar gitu, Ka Intan termotivasi gak ka untuk punya pacar juga?
I : Kalau aku pribadi engga, kalua sampe kepengen gak sampe “ih ko dia pacarana gue engga ya” gak sampe gitu si
P: Ka Intan jadian yang sama cowo terakhir ini nih yang awalnya perjuangin ka Intan ini berapa lama ka?
I : itu berapa bulan ya gak sampe setahun Cuma 4 atau 5 bulan
P: kalau sama yang cowo itu ka Intan sering quality time gitu gak ka? Atau Cuma kaya ketemu seminggu sekali ataaau yang sering ketemu?
I: Paling cuma seminggu sekali si soalnya dia terakhir kali dia masih ngurus skripsi juga
P : Tapi sering berantem gak si ka? Kalau berantem biasanya karena apa?
I: Sering, biasanya karena cewe lain gitu sih
P : Tapi dia gak ngelarang ka Intan main gitu ya? Maksudnya kaya “ km gak boleh main kalo ada cowonya”
I: Ngelarang, nah itu posesif juga dia
P : ohh jadi kalau main harus cewe semua?
I: heeh, kaya dicekin satu-satu gitu
P: kalau mau pergi kemana-mana juga harus bilang sama dia?
I: Iyaa, kadang suka dicariin kaya” kamu kemana aja si?ko ngilang gitu
P: Tapi ka Intan pernah gak si ka diskusiin kaya permasalahan nya gak bisa kaya gini terus?
I : Iyaa, maksudnya kalau gitu terus jatuh nya jadi hubungan yang toxic kan, harusnya yang saling percaya
P: tapi pernah ya ka?
I : Iyaa pernah
P: Tapi responnya dia gimana ka?
I : Responnya dia “ yakan aku peduli sama kamu” kaya marah , playing victim
P: Mengatas namakan sayang ya?
I : iyaa
P: Sebelumnya dia pernah gak si ka ngatain hal-hal yang seharusnya engga dilakuin? Pernah gak ka?

- Penjelasan mengenai ketergantungan dengan pasangan

4

I: Pernah si, mungkin karena lagi kesel kali ya kaya waktu itu aku pergi gak bilang-bilang karena kan buru-buru dadakan gitu. Terus dia kaya marah-marah “aah kamu bangsat, kamu gak ngehargain aku, jadinya kan aku khawatir, cewe gak bener ,blablaba “

P : Tapi ngatain kaya gitu kalau lagi berantem biasa atau berantem hebat ka?

I : Lagi berantem hebat aja, kalau berantem biasa engga sampe yang kaya gitu

P: Tapi ka Intan tau gak kalau omongan kasar kaya gitu udah termasuk tindakan kekerasan verbal?

I : Iyaa

P : Ka Intan termasuk orang yang bergantung gak sama pacar? Jadi kaya kemana-mana harus berdua, pokonya harus berdua terus deh ka

I: Engga sihh, aku kaya dia mau kemana sendiri dan sama siapa bebas gitu, gak kaya harus “ayu kita kesini sama-sama”

P: Menurut ka Intan film *Story Of Kale When Someone’s In Love* menggambarkan kekerasan secara verbal dan non verbal gak si ka yang sebenarnya banyak dialami ?

I : iyaa,karena dari sikap nya si mantan nya Dinda kekerasan fisik iya , kekerasan verbal iya, harusnya kalau sama perempuan gak gitu banget lah itu juga jadi bikin trauma untuk si Dinda nya. Terus si Kale nya pas emosi banget juga ngelakuin kekerasan verbal kan

P : Banting-banting barang juga kan

I : iyaa banting-banting barang juga, meskipun gak secara langsung menyakiti si cewe tapi kan tetep aja gitu

P: menurut ka intan pesan apa yang disampaikan sama film ini?

I : yang pertama jaga sikap, perilaku dan omongan / verbal ke orang lain, karna kita nggak tau trauma apa yang akan dirasain oleh orang tersebut, kedua *Love urself first*, kesehatan mental dan kebahagiaan diri sendiri lebih baik diutamakan dan ketiga emm pentingnya mengetahui alert dari toxic relationship, kl udah ngerasain tanda2 nya, nggak ada salah nya untuk mengakhiri

P : Bagaimana tanggapan ka intan terhadap sikap kale yang posesif dan melakukan tindakan kekerasan?

I : Nggak banget, soalnya selain bisa merusak mental seseorang, juga berakibat nggak baik buat jangka Panjang

Penjelasan mengenai resepsi informan terhadap pesan kekerasan dalam film *Story Of Kale When Someone’s In Love*

Identifikasi Kekerasan dalam pacarana pada film *Story Of Kale When Someone’s In Love When Someone’s In Love*

<p>5</p>	<p>P : Bagaimana tanggapan ka intan tentang pasangan yg bersikap seperti kale? Apakah harus dijauhi, dirangkul, atau bagaimana? I :Di bimbing ke arah yang baik.. walaupun mungkin sulit karna kan itu mungkin udah jadi kebiasaan dia ya. Kl misalkan udah batu banget kebal ya.. dijauhi P:Okee ka, Menurut ka intan, pada adegan apa yang bisa menunjukan tindakan kekerasan dalam film of kale? kalau bisa selain kekerasan fisik I : Yang si kale nahan dinda buat pergi dalam bentuk "pemaksaan" sama yang lempar2 barang walaupun gakena dinda tapi termasuk ga sih.. P: Ka Intan jadian yang sama cowo terakhir ini nih yang awalnya perjuangin ka Intan ini berapa lama ka? I : ituu berapa bulan ya gak sampe setahun Cuma 4 atau 5 bulan P: kalau sama yang cowo itu ka Intan sering quality time gitu gak ka? Atau Cuma kaya ketemu seminggu sekali ataa yang sering ketemu? I: Paling cuma seminggu sekali si soalnya dia terakhir kali dia masih ngurus skripsi juga P : Tapi sering berantem gak si ka? Kalau berantem biasanya karena apa? I: Sering, biasanya karena cewe lain gitu sih P : Tapi dia gak ngelarang ka Intan main gitu ya? Maksudnya kaya “ km gak boleh main kalo ada cowonya” I: Ngelarang, nah itu posesif juga dia P : ohh jadi kalau main harus cewe semua? I: heeh, kaya dicekin satu-satu gitu P: kalau mau pergi kemana-mana juga harus bilang sama dia? I: Iyaa, kadang suka dicariin kaya” kamu kemana aja si?ko ngilang gitu P: Tapi ka Intan pernah gak si ka diskusiin kaya permasalahan nya gak bisa kaya gini terus? I : Iyaa, maksudnya kalau gitu terus jatoh nya jadi hubungan yang toxic kan, harusnya yang saling percaya P: tapi pernah ya ka? I : Iyaa pernah P: Tapi responnya dia gimana ka? I : Responnya dia “ yakan aku peduli sama kamu” kaya marah , playing victim P: Mengatas namakan sayang ya?</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan mudah dipahami</p>	<p>Jenis kekerasan dalam pacaran: - Kekerasan secara verbal dan emosional - Kekerasan fisik - Kekerasan finansial - Kekerasan seksual</p>	<p>Identifikasi Kekerasan Dalam Pacaran</p>
----------	---	---	---	---

I : iyaa
P: Sebelumnya dia pernah gak si ka ngatain hal-hal yang seharusnya engga dilakuin? Pernah gak ka?
I: Pernah si, mungkin karena lagi kesel kali ya kaya waktu itu aku pergi gak bilang-bilang karena kan buru-buru dadakan gitu. Terus dia kaya marah-marah “aah kamu bangsat, kamu gak ngehargain aku, jadinya kan aku khawatir, cewe gak bener ,blablabla “
P : Tapi ngatain kaya gitu kalau lagi berantem biasa atau berantem hebat ka?
I : Lagi berantem hebat aja, kalau berantem biasa engga sampe yang kaya gitu
P: Tapi ka Intan tau gak kalau omongan kasar kaya gitu udah termasuk tindakan kekerasan verbal?
I : Iyaa
P : Ka Intan termasuk orang yang bergantung gak sama pacar? Jadi kaya kemana-mana harus berdua, pokonya harus berdua terus deh ka
I: Engga sihh, aku kaya dia mau kemana sendiri dan sama siapa bebas gitu, gak kaya harus “ayu kita kesini sama-sama”
P: Menurut Ka Intan hubungan ka Intan sama orang ini yang perjuangan ka Intan awalnya, ka Intan gak punya kendali dalam hubungan itu?
I: iyaa ngerasa sih
P: Misalnya nih ka, misalnya ka Intan jadi salah satu korban kekerasan dalam pacarana kira-kira tindakan apa yang bakalan ka Intan ambil?
I : Kalau aku biasanya bilang ke orang terdekat si yang emang aku percaya kaya aku cerita si orang ininib abis lakuin kekerasan baik verbal atau secara fisik gitu ya, aku langsung to the point ke orang tua sama sahabat si
P : kira-kira sampe ini gak ka sampe lapor ke komnas perempuan atau Lembaga perlindungan perempuan gitu?
I : kalau menurut aku perlu sih ya, cuman gak tau kayanya prosesnya ribet gitu kalau liat di thread twitter gitu keliatannya ribet, jadi aku gak sampe yang lapor kesitu

OPEN CODING INFORMAN (JAYANTI SAVIRA)

Nama : Jayanti Savira
 Usia : 21 tahun
 Alamat : Pamulang, Tangerang Selatan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Wawancara dilakukan pada Rabu, 19 Mei 2021 pada pukul 20.28 WIB dengan informan melalui video call, ketika informan berada dirumah yaitu di Pamulang, Tangerang Selatan

NO	REFLEKSI DIRI	TRANSKRIP	OBSERVASI	KETERANGAN	KATEGORI/KONSEP
1	Peneliti sudah tiddak terlalu gugup untuk pembukaan	P: Haloo I : iyaa, haloo P: perkenalkan aku Avifah Yuthika temennya Danisa, aku boleh gak minta waktunya sebentar buat wawancara untuk keperluan skripsi aku? I: ohh iyaa bolehh ko P: aku mulai aja yaa, perkenalkan nama aku Avifah Yuthika mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi, jadi aku mau minta waktu nya ka Intan sebentar untuk wawancara keperluan data skripsi aku. Sebelumnya boleh gak dijelasin nama panjangnya siapa dan umurnya berapa? I: Nama aku Jayanti Sevira umur 21 tahun P: tinggal di daerah mana? I: di pamulang, Tangerang selatan P : kamu mahasiswa atau pekerja? I: mahasiswi di Universitas moestopo jurusan Hubungan Internasional P : jenjang pendidikan terakhirnya SMA? I : baru lulus kuliah P : hobi saat ini apa? I : paling dengerin lagu si P : kamu lahir dan besar dimana? I: lahir dan besar di Jakarta P: sebelumnya udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love? I : udahh pernah	Informan menjawab dengan santai dan jelas	Penjelasan mengenai penjelasan latar belakang informan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Pekerjaan - Alamat - Hobi - Hubungan dengan film Story Of Kale When Someone's In Love 	Latar Belakang Informan

2	Peneliti terlalu berfokus kepada pertanyaan	<p>P: kamu suka sama acting pemain filmnya gak? Si Kale dan Dinda? Alasan nya apa?</p> <p>I : sukaa, soalnya peran yang dimainkan nya bisa relate</p> <p>P: kamu nonton film nya sampai selesai?</p> <p>I : iyaa aku nonton filmnya sampe selesai</p> <p>P: Bisa ceritain sedikit gak alur cerita filmnya?</p> <p>I : Secara singkat film Story Of Kale When Someone's In Lovedimana saat si Dinda keluar dari hubungan toxic lalu, menjalin hubungan kembali dengan orang yang berbeda ternyata hal-hal toxic lainnya masih aja Dinda alami juga kaya dicurigain terus emosi dari sang pasangan yang tidak terkontrol sampai akhirnya si Dinda memutuskan selingkuh dan meminta putus</p> <p>P : setelah kamu nonton film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love, kamu suka gak sama film ini?</p> <p>I : sukaaaa, karena film nya bisa ngegambarin gimana hubungan toxic itu terjadi dan dijelaskan juga kenapa penyebab bisa terjadi hubungan yang toxic</p> <p>P : bagian scene mana yang kamu suka?</p> <p>I : pas bagian main piano, kaya ngegambarin kalau hal yang udah dilakuin semuanya Cuma sia-sia</p> <p>P : kamu sendiri pernah gak ngalamin peristiwa yang kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love?</p> <p>I : iyaa pernahh, kaya ada ucapan yang gak sopan kaya kata-kata kasar, aku di kata-katain pakai kata kotor. Terus pernah waktu itu kecelakaan sama dia dan Cuma aku yang jadi korban dan dia gak peduli sama kondisi kaki aku yang luka gara-gara kecelakaan itu.</p>	Informan menjawab pertanyaan dengan lugas	Unsur film: - Shot - Adegan (<i>Scene</i>) Sekuen (<i>Sequence</i>)	Identifikasi Film
3	Peneliti kurang melakukan <i>bridging</i> , hanya berfokus kepada pertanyaan	<p>P : pertama kali pacarana umur berapa?</p> <p>I : hmm pertama kali pacaran umurr 15 tahun</p> <p>P : misalnya nih, kamu lagi jomblo terus temen-temen kamu ceritanya udah punya pacar semua kamu termotivasi gak buat punya pacar juga?</p> <p>I : enggasi, biasa ajaa hehehe</p> <p>P : menurut kamu hubungan yang kamu jalani itu sebelumnya termasuk hubungan yang sehat atau engga?</p> <p>I : menurut aku hubungan aku sebelumnya udah termasuk gak sehat sih, menurut aku hubungan aku sebelumnya udah termasuk gak sehat sih karena aku udah tau kalau hubungan</p>	Informan memberikan jawaban dengan santai dan jelas.	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan mengenai pada usia berapa pertama kali pacaran. - Penjelasan mengenai melihat teman sebaya pacaran meningkatkan motivasi atau tidak - Berapa lama menjalani hubungan pacaran 	Identifikasi remaja

<p>4 Peneliti kurang menggali informasi, sehingga topik pembicaraan ini kurang Panjang</p>	<p>yang aku jalani ini cuma menguntungkan 1 pihak aja dan aku ngerasa gak ada keadilan dari hubungan yang akau jalani dan aku bergantung P : berapa lama pacarana sama mantan kamu itu? I : sekitar 10 atau 11 bulan kayanya P : kamu termasuk yang sering ketemu dan sering bareng-bareng gitu gak? Biasanya hal apa yang dilakuin? I : paling seminggu 3 kali sih, atau abis pulang sekolah jalan-jalan bareng kemana gitu atau makan P : biasanya sering berantem gak? Kalau iya biasanya gara-gara apa? I : sering sih hehe, biasanya karena hal-hal kecil ujung-ujungnya berantem kaya cemburu, beda pendapat, gitu-gitu si P : tapi pernah diskusiin gak masalah itu? Maksudnya kaya cari jalan keluarnya gitu I : jarang sih, jarang banget diskusiin hal-hal kaya gitu P : pacaran jadi salah satu hiburan gak untuk kamu? I : hmm terkadang iyaa P : kamu sendiri pernah ngalami kekerasan secara verbal atau non verbal? I : pernahh, kaya dibentak-bentak, dikata-katain bahkan diturunin di pinggir jalan di depan umum P : kamu tipikal yang bergantung sama pacar gak? Kaya kemana-mana harus berdua gitu? I : iyaaa P : menurut kamu film ini ngegambari kekerasan secara verbal dan non verbal gak ? yang sebenarnya banyak dialami oleh pasangan pacarana I : iya, dengan adanya film Story Of Kale When Someone's In Love ini mewakili perasaan beberap pasangan yg merasa terterkan dan dapat menggambarkan I : iya, dengan adanya film Story Of Kale When Someone's In Love ini mewakili perasaan beberap pasangan yg merasa terterkan dan dapat menggambarkan P : menurut kamu, kamu setuju gak sama tindakan yang ngekang, cemburu, posesif dan semacamnya yang dilakukan atas nama sayang untuk ngejaga pasangannya? I : engga setuju, karena sesuatu yang berlebihan itu engga baik dan harus memiliki batas atau cara untuk menjaga pasangan dengan hal yg lebih baik</p>	<p>Informan menjawab dengan baik dan jelas meskipun kurang detail.</p>	<p>Penjelasan mengenai resepsi informan terhadap pesan kekerasan dalam film Story Of Kale When Someone's In Love</p>	<p>Identifikasi Kekerasan dalam pacarana pada film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love</p>
--	---	--	--	--

<p>5</p>	<p>P : menurut kamu pesan apa yang disampaikan sama film Story Of Kale When Someone's In Love ini? I : kita harus kenal lebih dalam sama orang tersebut sebelum terlalu jauh hubungannya dan kalau udh ngerasa ada yang gak beres sama hubungannya , cepet-cepet cari solusi untuk jalan keluarnya P : menurut kamu pas <i>scene</i> mana yang bisa menunjukkan tindakan kekerasan dalam <i>film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love</i>? I : pas Kale ngebentak Dinda didepan umum yang sampe semua orang, temen-temennya kaget sama perlakuannya P : apa tanggapan kamu terhadap sikap Kale yang posesif dan ngelakuin tindakan kekerasan? I : terlalu cepat ambil resiko tanpa mau tau yang sebenarnya, dan Kale terlalu emosional dalam hubungannya P : apa tanggapan kamu tentang pasangan yang bersikap seperti Kale? Apa harus dijauhi, dirangkul atau gimana? I : kalau emang bisa dibicarin baik-baik dan berusaha berubah ada baiknya buat dirangkul dan dinasihati tapi kalau memang udah sifatnya yang udah ternam dalam dirinya mending cepet-cepet udahin aja. P : berapa lama pacarana sama mantan kamu itu? I : sekitar 10 atau 11 bulan kayanya P : kamu termasuk yang sering ketemu dan sering bareng-bareng gitu gak? Biasanya hal apa yang dilakuin? I : paling seminggu 3 kali sih, atau abis pulang sekolah jalan-jalan bareng kemana gitu atau makan P : biasanya sering berantem gak? Kalau iya biasanya gara-gara apa? I : sering sih hehe, biasanya karena hal-hal kecil ujung-ujungnya berantem kaya cemburu, beda pendapat , gitu-gitu si P : tapi pernah diskusiin gak masalah itu? Maksudnya kaya cari jalan keluarnya gitu I : jarang sih, jarang banget diskusiin hal-hal kaya gitu P : pacaran jadi salah satu hiburan gak untuk kamu? I : hmm terkadang iyaa P : kamu sendiri pernah ngalamin kekerasan secara verbal atau non verbal? I : pernahh</p>	<p>Jenis kekerasan dalam pacarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekerasan secara verbal dan emosional - Kekerasan fisik - Kekerasan finansial - Kekerasan sesksual 	<p>Identifikasi Kekerasan Dalam Pacaran</p>
----------	---	--	---

P : kamu tipikal yang bergantung sama pacar gak? Kaya kemana-mana harus berdua gitu?

I : iyaaa

P : dalam hubungan kamu itu, kamu ngerasa gak punya kendali dalam hubungan itu gak?

I : iya aku ngerasa kaya gak punya kendali dalam hubungan itu

P : kalau misalnya kamu jadi salah satu korban tindakan kekerasan dalam pacarana, hal apa yang akan kamu lakukan?

I : pada saat itu, aku hanya diam dan hanya melakukan perlawanan kecil sebisanya. Tetapi hal itu engga terbilang cukup karena tetep aja dia gak akan ngerti

P : kamu juga bakalan lapor ke Lembaga perlindungan perempuan atau Cuma ke orang terdekat kaya teman dan keluarga aja?

I : ya hanya kepada orang terdekat dan terpercaya atau juga orang-orang terdekat yg ada di TKP

OPEN CODING INFORMAN (SALSABILLA RAHMADANI)

Nama : Salsabilla Rahmadani
 Usia : 21 tahun
 Alamat : jln. Maulana hasanudin cipondoh kota Tangerang
 Pekerjaan : Mahasiswi UIN
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Wawancara dilakukan pada Rabu, 18 Mei 2021 pada pukul 21.56 WIB dengan informan melalui video call, ketika informan berada dirumah yaitu di Cipondoh kota Tangerang

NO	REFLEKSI DIRI	TRANSKRIP	OBSERVASI	KETERANGAN	KATEGORI/KONSEP
1	Peneliti menanyakan pertanyaan dengan tenang dan melakukan <i>bridging</i>	P: Boleh dijelaskan nama Panjang dan usia kamu berapa sekarang? I: Nama aku Salsabilla Rahmadani, usia aku 21 tahun P: Kamu tinggal dimana? I: Aku tinggal di jln. Maulana hasanudin cipondoh kota Tangerang P: Kamu sekarang mahasiswa atau pekerja? I: Aku mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta P: berarti jenjang Pendidikan terakhir kamu SMA ya? I: iyaa SMA P: Hobi kamu apa? I: Hmm hobi aku traveling si P: Kamu lahir dan besar dimana? I: Aku lahir dan besar di Tangerang P: Sebelumnya kamu udah pernah nonton film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love? I: Sudahhh	Informan menjawab pertanyaan dengan cepat dan lugas	Penjelasan mengenai penjelasan latar belakang informan, seperti: - Nama - Usia - Pekerjaan - Alamat - Hobi - Hubungan dengan film Story Of Kale When Someone's In Love	Latar Belakang Informan
2		P: Salsa bisa ceritain sedikit gak cerita film Story Of Kale When Someone's In Lovekaya gimana? Secara singkat ajaa I: cerita Story Of Kale When Someone's In Lovejadi waktu itu salsa pernah nonton jadi si cowonya ini yang galak aku lupa namanya yang pemerannya Arya Saloka, dia kan ngajak si Dinda buat makan malam sama neneknya kan terus si Dindanya gak bisa kan karena ada kerjaan terus si cowonya nya ini dateng ke tempat kerjanya Dinda terus marah-marah si Dindanya di pukulin, ditonjok yang sampe si Kalenya itu kaya ikut campur belain sampe akhirnya si Kale sama pacarnya itu berantemkan nah cerita Story Of Kale When Someone's In Lovekan kaya maju mundur gitukan alur ceritanya. Terus Dinda pacaran sama si Kale terus si Dinda ngaku kalau dia selingkuh atau punya tunangan, udahh gitu si	Informan menjawab pertanyaan dengan detail dan jelas	Unsur film: - Shot - Adegan (<i>Scene</i>) - Sekuen (<i>Sequence</i>)	Identifikasi Film

3	Peneliti terlalu terpaksa dengan pertanyaan wawancara	<p>P : kamu sendiri suka gak sama acting nya Kale dan Dinda di film itu? I: Suka, pembawaannya para pemain film nya bener-bener dapet banget pesannya P: Kamu nonton sampai selesai? I : iyaa sampe selesaii P : Menurut kamu film ini ngangkat isu yang sebenarnya deket gak sama realita? I : iyaa betul sekalii P : Kamu sendiri suka gak sama film ini? Kalo iya kira-kira alasannya apa? I : hmm biasa aja si sebenarnya, soalnya pas selesai nonton film ini jadi ngingetin aku sama mantan aku hehehe P : Bagian scene mana yang kamu suka di film ini? I : Pas bagian si cewenya jujur kalo dia udah punya tunangan P : Kamu sendiri pernah ngalamin peristiwa kaya di film Story Of Kale When Someone's In Lovegak? I : Pernahh banget sama mantan aku yang dulu P : Kamu pertama kali pacaran pas umur berapa? I : Aku lupa banget umur berapa, pokoknya awal banget pacaan pas kelas 2 smp P: Sekitar 13 tahun berarti ya I : Hmm iyaa P : Misalnya nih, temen-temen kamu udah pada punya pacar dan kamu belum punya, kira-kira kamu ada motivasi buat punya pacar juga gak? I : Hahaha engga sii P : Menurut kamu hubungan kamu yang kamu jalanin sebelumnya itu sehat atau engga? I : Kalau untuk hubungan aku yang sekarang si alhamdulillah sehat, tapi kalau untuk hubungan yang sebelumnya bener-bener gak sehat P : Kamu tipikal yang kalo pacaran harus bareng-bareng terus gitu gak? Kaya ngapa-ngapain harus bareng gitu? I : Engga si</p>	Informan menjawab dengan santai dan jelas	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan mengenai pada usia berapa pertama kali pacaran. - Penjelasan mengenai melihat teman sebaya pacaran meningkatkan motivasi atau tidak - Berapa lama menjalani hubungan pacaran - Penjelasan mengenai hubungan yang dijalani sehat atau tidak - Penjelasan mengenai 	Identifikasi remaja
---	---	--	---	---	---------------------

4	<p>P: Menurut kamu film Story Of Kale When Someone's In Love ini menggambarkan kekerasan secara verbal dan non verbal gak? Yang sebenarnya banyak dialami sama pasangan diluar sana?</p> <p>I : Kalo menurut aku pribadi, tentunya banyak banget diluar sana yang ngalamin hubungan kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love</p> <p>P : Kamu setuju gak sama tindakan kaya ngegang, posesif, cemburu berlebihan dan sebagainya itu dilakuin atas nama sayang untuk ngejaga pasangannya?</p> <p>I : GAKKK hahaha, kalo cemburu masih aku maklumin banget ya mungkin emang bener kata orang jaman dulu “ cemburu tanda sayang” tapi kalo udah posesif, ngegang, pokonya berlebihan banget itu jatohnya udah toxic sih. Kan udah gede yah, sebenarnya Cuma butuh komitmen aja gak perlu ngegang dan ngatur berlebihan yang malah bikin jadi rishi banget</p> <p>P : menurut salsa pesan apa yang disampaikan sama film Story Of Kale When Someone's In Love ini?</p> <p>I : yang Salsa liat ya kaya cerita Story Of Kale When Someone's In Love ini kaya pesan itu kaya pertama, jangan terlalu ngegang seseorang gitu ya, kedua jangan selingkuh</p> <p>P : gimana tanggapan kamu tentang pasangan yang bersikap seperti Kale yang posesif dan ngegang? Apa kamu bakalan ngejauh, dirangkul atau gimana?</p> <p>I : Kalau aku pribadi karena udah ngalamin ya ngejauh aja karena buat apa dilanjutin masa mau berproses aja kaya gak boleh di larang apa segala macam kaya berlebihan, sayang iya tapi gak gitu juga caranya kalau kaya gitu malah bikin orang rishi, ribet kalau menurut aku ya jadi yaudah. Kalau tanggapan aku kalau dapet pasangan kaya gitu mah tinggalin aja cari lagi yang lebih baik yang bisa sama-sama ngerti lah gak usah kaya gitu kan udah gede, udah si gitu aja</p> <p>P : pada adegan apa yang bisa menunjukkan tindakan kekerasan dalam film of kale? kalau bisa selain kekerasan fisik</p> <p>I : Pas awal-awal yang mantannya Dinda marah gara-gara gak bisa diajak makan malem terus Kale belain Dinda gara-gara dikasarin sama mantannya (Salsabila)</p> <p>P : apa tanggapan salsa terhadap sikap kale yang posesif dan melakukan tindakan kekerasan?</p>	<p>Informan menjawab dengan semangat dan lugas</p>	<p>ketergantungan dengan pasangan</p> <p>Penjelasan mengenai resepsi informan terhadap pesan kekerasan dalam film Story Of Kale When Someone's In Love</p>	<p>Identifikasi Kekerasan dalam pacarana pada film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love</p>
---	--	--	--	--

5	<p>I : Kale posesif karena gak mau diputusin sama Dinda, Kale selalu berusaha buat mempertahankan hubungannya sama si Dinda, tapi si Dindanya minta buat putus</p> <p>P : Kamu sendiri pernah gak ngalamin kekerasan gitu?</p> <p>I : Kalau kekerasan fisik gak pernah</p> <p>P : Kalau kekerasan secara emosional ?</p> <p>I : Kalo untuk kekerasan emosional sih sering yaa waktu sama mantan ku dulu, pokonya gakboleh salah sedikit, harus selalu bener dimata dia</p> <p>P: Boleh ceritain sedikit gak?</p> <p>Terus juga dulu pernah ini yang udah kaya bener-bener paling parah menurut Salsa, jadi Salsa pernah bikin status gitu di WA gak pake kerudung emang salahnya disitu gak pake kerudung, dia komen tapi menurut Salsa itu gak baik aja si komananya itu kan bisa negor secara baik-baik gak harus dengan kata-kata kaya gitu, terus dia bilang Salsa kaya ngapain foto-foto gak pake kerudung di share terus Salsa jawab gak ko gakpapa terus langsung Salsa hapus terus mina maaf tapi dia yang terus ngungkit-ngungkit, sedangkan kalo dia yang punya salah Salsa kaya “ yaudah dimaafin gitu” tapi kalo dia engga terusss terus dia ungit sampe pas endingnya itu dia bilang kaya gini “ udahlah gue gak mau lagi pacaran sama cewe kaya lu” katanya gitu.</p> <p>Terus Salsa bingung dong kenapa cuma masalah foto jadi masalah besar banget, terus kata dia gini “ gue gak mau punya pacar pelacur kaya lu, dasar cewe murahan” pokonya dikatain kaya gitu sama dia sampe loh kaya gini kan. Itu si yang menurut Salsa paling parah banget keluar dari omongan dia tuh.</p> <p>Kalau ke fisik itu gak, pokonya dia gak pernah sampe kaya mukul gak pernah maksudnya gak sampe yang sering banget gitu dulu dia pernah hamper mau mukul, udah mau mukul cuman Salsa berontak dong kaya ngemol “ loh orangtua gue aja gak pernah mukul gua, lu ngapain mau mukul gua, sebelum lu mukul gua, lu duluan yang gue pukul” Salsa gituin kan, setelah dibilang kaya gitu dia langsung nonjok tembok nah dia ngeluapin emosinya itu pake kata-kata yang kaya gitu yang kaya gitu deh.</p>	<p>Infroman dengan santai menjawab pertanyaan</p>	<p>Jenis kekerasan dalam pacarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekerasan secara verbal dan emosional - Kekerasan fisik - Kekerasan finansial - Kekerasan seksual 	<p>Identifikasi Kekerasan Dalam Pacaran</p>
---	---	---	---	---

Lampiran 6 Axial Coding

NO	KATEGORI / KONSEP	INDIKATOR	KETERANGAN / TEMUAN	INFORMAN 1 (Andini Nurcholisah)	INFORMAN 2 (Intan Kurniawati)	INFORMAN 3 (Jayanti Savira)	INFORMAN 4 (Salsabilla Rahmadani)
1	Latar belakang informan	<ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Pekerjaan - Alamat - Hobi - Hubungan dengan film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love 	Penjelasan ketiga latar belakang informan secara detail	Seorang mahasiswi aktif semester 2 Fakultas Hukum Universitas Mataram. Usia 20 tahun, lahir pada 10 November 2001 di Jakarta dan besar di Jakarta. Bertempat tinggal di Bukit Nusa Indah Ciputat, Tangerang Selatan. Memiliki hobi membaca buku, telah menyaksikan <i>film Story Of Kale When Someone's In Love</i> yang dirasa pesan yang disampaikan pada film tersebut mengandung kekerasan, seperti pengalaman yang dimilikinya.	Seorang pekerja di Direktorat Pembinaan SMA sebagai Desain Grafis, usia 23 tahun. Lulusan Universitas Pembangunan Jaya jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Memiliki hobi menulis, jalan-jalan dan menonton film. Bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Telah menyaksikan <i>film Story Of Kale When Someone's In Love</i> berkali-kali karena menyukai pesan yang disampaikan oleh film tersebut.	Seorang mahasiswi di Universitas Moestopo Berusia 21 tahun, lahir dan besar di Jakarta. Bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Memiliki hobi mendengarkan lagu. Telah menyaksikan film <i>Story Of Kale When Someone's In Love</i> karena film tersebut berhasil menyampaikan pesan permasalahan yang dialami oleh pasangan.	Salsabilla Rahmadani Seorang mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berusia 21 tahun. Bertempat tinggal di jln. Maulana hasanudin cipondoh kota Tangerang. Memiliki hobi travelling dan telah menyaksikan film <i>Story Of Kale When Someone's In Love</i> When Someone's In Love

2	Identifikasi Film	Adegan (Scene) yang disukai	Penjelasan ketiga informan mengenai identifikasi film	Bagian scene dalam film aku suka semuanya si kaa	Bagian scene yang paling aku suka yang pas awal si yang Kale nyelametin Dinda dari mantannya yang kasar yang mukulin yang awal-awal yang paling dramatis, sama yang di dapur yang ngomong mau pisah dan saat Dinda nya jujur ya. Heceh yang “ aku mau pergi aja” gitu terus pintunya di kunci terus gitu deh	Pas bagian main piano, kaya ngegambarin kalau hal yang udah dilakuin semuanya cuma sia-sia	Pas bagian si cewenya jujur kalo dia udah punya tunangan.
		Alur Cerita Film		jadi awalnya tuh yang aku inget si Kale kan pemain band terus ketemu dinda jadi sering ketemuan terus jadi saling suka tapi mereka saling gak tau, terus si kalenya bantuin Dinda lepas dari hubungan toxicnya terus Kalenya nyatain perasaan terus yaudah berjalan seperti pacaran pada umumnya sampe akhirnya ada konflik-konflik kecil tapi bisa berhasil diataasin. Terus si kalenya kaya cinta mati banget deh sama si Dinda sampe janji buat bikin bahagia terus sampe	Jadi awalnya si dinda punya pacar, tapi toxic, hobi kekerasan dll cuma gara2 gamau ketemu neneknya si cowok ya? Terus si kale dan yang lain dateng nyelametin, tp intinya si Dinda batu, akhirnya putus lah dan Deket sm si kale, sampe kemana2 bareng karna satu kerjaan kan, terus ternyata tiba2 Dinda kayak kok berubah, kale bingung dan dinda gamau ngelanjutin hubungannya lagi sm kale, singkat cerita si kale kayak ternyata toxic jg, kl marah2 ke Dinda suka		cerita Story Of Kale When Someone's In Lovejadi waktu itu salsa pernah nonton jadi si cowonya ini yang galak aku lupa namanya yang pemerannya Arya Saloka, dia kan ngajak si Dinda buat makan malem sama neneknya kan terus si Dindanya gak bisa kan karena ada kerjaan terus si cowonya nya ini dateng ke tempat kerjanya Dinda terus marah-marah si Dindanya di pukulin, ditonjok yang sampe si Kalenya itu kaya

					akhirnya Dinda tiba-tiba minta putus abis itu pergi ninggalin kale	ngelempar2 barang / ngejatohin barang yg bikin si dinda tertekan, terus ternyata si dinda udah mau nikah sm orang lain (ini mantannya bukan sih?) Pokoknya si kale kayak galau banget setengah mati ditinggal sm dinda	ikut campur belain sampe akhirnya si Kale sama pacarnya itu berantemkan nah cerita Story Of Kale When Someone's In Lovekan kaya maju mundur gitukan alur ceritanya. Terus Dinda pacaran sama si Kale terus si Dinda ngaku kalau dia selingkuh atau punya tunangan, udahh gitu si Pernahh banget sama mantan aku yang dulu	
			Sekuen(<i>Sequence</i>)	Peristiwa-peristiwa kaya manipulasi gitu-gitu ,posesif. Aku pernah, mantan aku kaya gitu	Pernah, pernah, pernah banget. Beberapa bulan yang lalu mungkin atau setahun yang lalu.	Iyaa pernahh, kaya ada ucapan yang gak sopan kaya kata-kata kasar, aku di kata-katain pakai kata kotor. Terus pernah waktu itu kecelakaan sama dia dan Cuma aku yang jadi korban dan dia gak peduli sama kondisi kaki aku yang luka gara-gara kecelakaan itu.		
3	Identifikasi remaja	Usia pacaran	memulai	Penjelasan ketiga informan mengenai identifikasi remaja	Benera lama sama mantan aku ini pas SMA kelas 11 Umur 17	Umurr, SMP kelas 8 umur 14	hmm pertama kali pacaran umurr 15 tahun	Aku lupa banget umur berapa, pokonya awal banget pacaan pas kelas 2 smp .Sekitar 13 tahun berarti Hahaha engga sii
		Penjelasan mengenai teman pacaran	melihat sebaya		Hehe engga, santai aja	Kalau aku pribadi engga, kalua sampe kepengen gak sampe “ ih ko dia pacarana gue	Penjelasan mengenai melihat teman sebaya pacaran meningkatkan motivasi atau tidak	

		meningkatkan motivasi atau tidak		engga ya” gak sampe gitu si			
		Penjelasan mengenai hubungan yang dijalani sehat atau tidak		Hmm aku kan pacaran nya 1 tahun 7 bulan, nah awal nya sehat-sehat aja menurut aku cuma makin lama semakin gak sehat si menurut aku, kaya ada ancaman juga dari dia aku juga sampe kena kekerasan fisik juga jadi kaya udah gak sehat		Menurut aku hubungan aku sebelumnya udah termasuk gak sehat sih karena aku udah tau kalau hubungan yang aku jalanin ini cuma menguntungkan 1 pihak aja dan aku ngerasa gak ada keadilan dari hubungan yang akau jalanin dan aku bergantung	Kalau untuk hubungan aku yang sekarang si alhamdulillah sehatt, tapi kalau untuk hubungan yang sebelumnya bener-bener gak sehat
		Penjelasan mengenai ketergantungan dengan pasangan		Kan satu sekolah, jadi kalau pulang sekolah dia suka ke rumah atau gak dia pulang dulu karena rumahnya dia deket juga dari rumah aku jadi mungkin dianya balik kesini atau pulang les dia kesini, gitu. Kaya kalo dia gabut juga gitu si ka	Paling cuma seminggu sekali si soalnya dia terakhir kali dia masih ngurus skripsi juga	iyaaa	Enggaa si
4	Identifikasi Kekerasan dalam pacarana pada film <i>Story Of Kale When Someone’s In Love</i>	Penjelasan mengenai resepsi informan terhadap pesan kekerasan dalam film <i>Story Of Kale When Someone’s In Love</i>	Penjelasan Kekerasan dalam pacaran pada film <i>Story Of Kale When Someone’s In Love</i>	Kaayaa apa yaa kaaya kalo secara psikologis tiba-tiba ilang, menurut aku itu lebih nyakitin daripada dikatain. Kalau dikatain kan kaya yaudah, kalau dikekerasan fisik yaudahkan tar ilang kalau misalkan tiba-	Iyaa,karena dari sikap nya si mantan nya Dinda kekererasan fisik iya , kekerasan verbal iya, harusnya kalau sama perempuan gak gitu banget lah itu juga jadi bikin trauma untuk si Dinda nya. Terus si Kale nya pas emosi banget juga	Iya, dengan adanya film <i>Story Of Kale When Someone’s In Love</i> ini mewakili perasaan beberap pasangan yg merasa terterkan dan dapat menggambarkan	Kalo menurut aku pribadi, tentunya banyak banget diluar sana yang ngalamin hubungan kaya di <i>film Story Of Kale When Someone’s In Love</i>

<p>Pemaknaan pesan film <i>Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love</i></p>	<p>tiba ilang lagi sayang-sayanganya itu kaya bertanya-tanya iya jadi bingung sendiri, itu si yang lebih nyakitin menurut aku</p> <p>Dengan adanya film <i>Story Of Kale When Someone's In Love</i> ini ngejelasin ke masyarakat biar paham ternyata banyak ciri-ciri hubungan yang gak sehat tapi mereka gak sadar</p>	<p>ngelakuin kekerasan verbal kan.</p> <p>iyaa banting-banting barang juga, meskipun gak secara langsung menyakiti si cewe tapi kan tetep aja gitu</p> <p>Yang pertama jaga sikap, perilaku dan omongan / verbal ke orang lain, karna kita nggk tau trauma apa yang akan dirasain oleh orang tersebut, <i>Love urself first</i>, kesehatan mental dan kebahagiaan diri sendiri lebih baik diutamakan dan ketiga emm pentingnya mengetahui alert dari toxic relationship, kalo udah ngerasain tandanya, nggk ada salahnya untuk mengakhiri</p>	<p>Kita harus kenal lebih dalam sama orang tersebut sebelum terlalu jauh hubungannya dan kalau udh ngerasa ada yang gak beres sama hubungannya, cepet-cepet cari solusi untuk jalan keluarnya</p>	<p>Yang Salsa liat ya kaya cerita <i>Story Of Kale When Someone's In Love</i> ini kaya pesan pertama, jangan terlalu ngeakang seseorang gitu ya, kedua jangan selingkuh</p>
<p>Tanggapan mengenai pasangan yang bersikap seperti arakter Kale yang melakukan tindakan kekerasan</p>	<p>dulu aku udah coba untuk ngerangkul kan tapi semakin lama dia makin tinggi gitu posesifnya sampe aku gak bisa lepas sampe susah lepas dari dia jadi. Jadi untuk hal kaya gitu kalau udah ada indikasi hubungannya bakalan toxic walaupun emang berat tapi tetep harus di <i>cut off</i>. Tetep harus udah selesain</p>	<p>Di bimbing ke arah yang baik.. walaupun mungkin sulit karna kan itu mungkin udah jadi kebiasaan dia ya Kl misalkan udah batu banget kebal ya.. dijauhi</p>	<p>Kalau emang bisa dibicarakan baik-baik dan berusaha berubah ada baiknya buat dirangkul dan dinasihati tapi kalau memang udah sifatnya yang udah ternam dalam dirinya mending cepet-cepet udahin aja.</p>	<p>Kalau aku pribadi karena udah ngalamin ya ngejauh aja karena buat apa dilanjutin masa mau berproses aja kaya gak boleh dialarang apa segala macam kaya berlebihan, sayang iya tapi gak gitu juga caranya kalau kaya gitu malah bikin orang rishi, ribet kalau menurut</p>

				aja hubungannya gak usah semakin lama karena orang-orang yang kaya gitu yang toxic, posesif semakin lama semakin menjadi-jadi semakin tau kelemahan kita semakin berkuasa ibaratnya kaya gitu			aku ya jadi yaudah. Kalau tanggapan aku kalau dapet pasangan kaya gitu mah tinggalin aja cari lagi yang lebih baik yang bisa sama-sama ngerti lah gak usah kaya gitu kan udah gede, udah si gitu aja
	Adegan yang memperlihatkan kekerasan dalam pacaran			pas dinda minta putus menurut aku itu kekerasan secara mental yang ninggalin terus minta putus tiba-tiba	Yang si kale nahan dinda buat pergi dalam bentuk "pemaksaan" sama yang lempar2 barang walaupun gakena dinda tapi termasuk ga sih..	Kale ngebentak Dinda didepan umum yang sampe semua orang, temen-temennya kaget sama perlakuannya	Pas awal-awal yang mantannya Dinda gara-gara gak bisa diajak makan malam. Terus Kale belain Dinda gara-gara dikasarin sama mantannya (Salsabila)
5	Identifikasi kekerasan dalam pacara	Jenis kekerasan dalam pacaran: - Kekerasan secara verbal dan emosional - Kekerasan fisik - Kekerasan finansial Kekerasan seksual	Penjelasan Kekerasan dalam pacaran pada film Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love	Dia tipikal yang harus bales perasaan yang dia gak suka ke aku, yaudah aku simpen hp aku dibalik badan aku tapi karena dia tetep mau ambil hp aku jadi aku dicekek terus aku ditendang kaya "sinii mana hp nya" posisinya di rumah aku lagi gak ada orang cuma ada nenek	Pernah si, mungkin karena lagi kesel kali ya kaya waktu itu aku pergi gak bilang-bilang karena kan buru-buru dadakan gitu. Terus dia kaya marah-marah "aah kamu bangsat, kamu gak ngehargain aku, jadinya kan aku khawatir, cewe gak bener ,blablaba "	Kaya dibentak-bentak, dikata-katain bahkan diturunin di pinggir jalan di depan umum	Kalau kekerasan fisik gak pernah. Kalo untuk kekerasan emosional sih sering yaa waktu sama mantan ku dulu, pokonya gakboleh salah sedikit, harus selalu bener dimata dia.

aku, mau aku teriak
juga nenek aku gak
keluar karena gak
mau ikut campur.
Didepan mamah aku,
aku ditarik gitu sama
dia.

Lampiran 7 *Selective Coding*

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Informan penelitian terdiri dari tiga mahasiswi dan satu orang pekerja yang dipilih dan ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun empat informan tersebut meliputi: Andini Nurcholisah (I-1), Intan Kurniawati (I-2), Jayanti Savira (I-3), Salsabilla Rahmadani (I-4). Rentang usia informan berada di usia antara 20-23 tahun, dengan usia informan termuda adalah 20 tahun yaitu Andini Nurcholisah (I-1) dan tertua yaitu Intan Kurniawati (I-2) dengan usia 23 tahun. Keempat informan dalam penelitian ini masih menunjang Pendidikan sebagai mahasiswi diberbagai Universitas dan satu informan dalam penelitian ini sudah bekerja di Lembaga Pemerintahan sebagai desain grafis dan telah menyelesaikan jenjang S1.

Melihat dari hobi yang dimiliki oleh para informan penelitian ini sangat beraneka ragam, ada yang menyukai hobi membaca, menulis, menonton film, mendengarkan musik dan *travelling*. Sebagian besar informan bertempat tinggal di Pamulang dan Tangerang Selatan. Sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh informan diasumsikan berpotensi dalam mempengaruhi pemaknaan atau resepsi informan terhadap pesan kekerasan dalam pacaran pada film *Story Of Kale When Someone's In Love*. Maka dari itu, selanjutnya akan dijelaskan secara berurutan karakteristik masing-masing informan penelitian ini.

a. Informan 1

Informan pertama dalam penelitian ini adalah seorang mahasiswi aktif semester 2 Fakultas Hukum Universitas Mataram. Usia 20 tahun, lahir pada 10 November 2001 di Jakarta dan besar di Jakarta. Bertempat tinggal di Bukit Nusa Indah Ciputat, Tangerang Selatan. Memiliki hobi membaca buku, telah menyaksikan film *Story Of Kale When Someone's In* yang dirasa pesan yang disampaikan pada film tersebut mengandung kekerasan, seperti pengalaman yang dimilikinya.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan, informan ini mengaku telah menyaksikan film *Story Of Kale When Someone's In Love* disalah satu platform streaming film yaitu Netflix, informan 1 menyukai film *Story Of Kale When Someone's In Love* karena dianggap film ini sesuai dengan kategori umurnya dan genre film yang ringan sehingga informan 1 menikmati film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

“Kalau aku sendiri karena mungkin ini film nya masih masuk diusia aku gitu, terus genre nya yang gak berat-berat banget ya aku fun fun aja si waktu nonton nya, suka-suka aja”(Andini Nurcholisah, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Informan 1 dipilih menjadi informan dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti bahwa informan 1 merupakan informan yang sudah menyaksikan film tersebut dan memiliki pengalaman kekerasan seperti di film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

“Yaudah aku simpen hp aku dibalik badan aku tapi karena dia tetep mau ambil hp aku jadi aku dicekek terus aku ditendang”(Andini Nurcholisah, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

b. Informan 2

Informan kedua penelitian ini adalah Intan Kurniawati seorang pekerja di Direktorat Pembinaan SMA usia 23 tahun. Lulusan Universitas Pembangunan Jaya jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Memiliki hobi menulis, jalan-jalan dan menonton film. Bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Informan 2 telah menonton *film Story Of Kale When Someone's In Love* bahkan telah menonton berkali-kali karena menyukai pesan yang diberikan dalam film tersebut, menurut informan tema yang diangkat dalam film ini sangat dekat dengan isu-isu yang sebenarnya banyak dialami oleh pasangan.

“Iyaa, karna sekarang kan banyak banget ya permasalahan-permasalahan percintaan terutama, seperti Kale dan Dinda ini”(Intan Kurniawati, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Informan 2 dipilih menjadi informan dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti bahwa informan 2 merupakan informan yang sudah menyaksikan film tersebut dan memiliki pengalaman kekerasan seperti di film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

“Pernah, pernah, pernah banget. Beberapa bulan yang lalu mungkin atau setahun yang lalu, yaa jadi aku punya mantan nah mantannya ini kaya mantannya di Dinda yang hobinya mukul lah main fisik, playing victim. Terus ada yang perjuangin aku sampe akhirnya aku kaya “ masa sih ni orang sebaik ini” aku masih kaya percaya gak percaya, yaudah udah jalan beberapa minggu rupanya gak beda jauh mirp juga ngeakang-ngeakang juga” (Intan Kurniawati, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

c. Informan 3

Informan ketiga penelitian ini adalah Seorang mahasiswi lulusan Universitas Moestopo jurusan Hubungan Internasional berusia 21 tahun, lahir dan besar di Jakarta. Bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Memiliki hobi mendengarkan lagu. Telah menyaksikan film *Story Of Kale When Someone's In Love* karena film tersebut berhasil menyampaikan pesan permasalahan yang sebenarnya banyak dialami oleh pasangan.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan 3 telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In*, informan 3 menyukai film *Story Of Kale When Someone's In Love* karena film tersebut berhasil menggambarkan bagaimana hubungan toxic itu terjadi dan dijelaskan penyebab-penyebab yang dapat menciptakan hubungan yang tidak sehat.

“sukaaa, karena film nya bisa ngegambarin gimana hubungan toxic itu terjadi dan dijelasin juga kenapa penyebab bisa terjadi hubungan yang toxic” (Jayanti Sevira, Wawancara Mendalam 19 Mei 2021).

Informan 3 dipilih menjadi informan dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti bahwa informan 3 merupakan informan yang sudah menyaksikan film tersebut dan memiliki pengalaman kekerasan seperti di film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

“*pernahh, kaya dibentak-bentak, dikata-katain bahkan diturunin di pinggir jalan di depan umum*” (Jayanti Sevira, Wawancara Mendalam 19 Mei 2021).

d. Informan 4

Informan keempat penelitian ini adalah Salsabilla Rahmadani seorang Mahasisiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berusia 21 tahun. Bertempat tinggal di Cipondoh kota Tangerang dan memiliki hobi travelling. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan 4 telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love*, informan 4 menyukai film *Story Of Kale When Someone's In Love* karena film dianggap mengangkat isu yang dekat dengan realita.

“*iyaa betul sekali*” (Salsabilla Rahmadani, Wawancara Mendalam 18 Mei 2021).

Informan 4 dipilih menjadi informan dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti bahwa informan 4 merupakan informan yang sudah menyaksikan film tersebut dan memiliki pengalaman kekerasan seperti di film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

“Kalo untuk kekerasan emosional sih sering yaa waktu sama mantan ku dulu, pokonya gakboleh salah sedikit, harus selalu bener dimata dia” (Salsabilla Rahmadani, Wawancara Mendalam 18 Mei 2021)

Tabel 4.1. Deskripsi Umum Informan.

Deskripsi	Andini (I-1)	Intan (I-2)	Jayanti (I-3)	Salsa (I-4)
Usia	20 Tahun	23 Tahun	21 Tahun	21 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Pendidikan Akhir	SMA	S1	SMA	SMA
Frekuensi menonton film	Sekali	Berkali	Sekali	Sekali
Tempat Tinggal	Bukit Nusa Indah	Pamulang, Tangerang Selatan	Pamulang, Tangerang Selatan	Cipondoh
Status	Mahasiswi	Pekerja	Mahasiswi	Mahasiswi

2. Hasil dan Analisis Penelitian

a. Pengenalan Terhadap Film *Story Of Kale When Someone's In Love*

Pada pengenalan terhadap film *Story Of Kale When Someone's In Love* kepada keempat informan penelitian ini sebelumnya sudah menonton dan mengikuti alur cerita yang disampaikan pada film *Story Of Kale When Someone's In Love*. Secara garis besar keempat informan penelitian menyukai film ini yang ditonton secara *online* sehingga informan dengan mudah dapat mengakses film tersebut.

Film adalah media komunikasi massa yang dapat mengomunikasikan mengenai suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film juga dapat menghubungkan antara komunikator dengan komunikan secara massa, tersebar secara luas, khalayaknya heterogen dan anonim, film dapat menimbulkan efek tertentu. Cerita yang diangkat sebagai tema film dapat berupa cerita fiksi atau berdasarkan kisah nyata modifikasi agar ada unsur menarik di jalan cerita dan di dalam cerita sejauh menyangkut gambar

Hal ini dijelaskan dengan satu persatu mengenai pengenalan terhadap film *Story Of Kale When Someone's In Love* terhadap hasil wawancara dengan para informan yaitu informan 1, informan 2, informan 3 dan informan 4 penelitian ini. Informan 1

menjelaskan bahwa telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu baru satu kali dan alasan menyukai akting dari pemain film tersebut, wawancara tersebut dilakukan pada hari Rabu, tanggal 19 Mei 2021. Berikut penjelasan informan 1:

“Udahh, nonton di Netflix. Aku ngerasa film nya relate lahh tapi ada juga beberapa, kan itu banyak ya ka kekerasan nya ada yang relate ada juga yang engga gitu. Tapi mostly aku relate. Ya untuk dibawa ke jaman sekarang si aku suka karena aku bisa relate kan berarti acting mereka kaya natural, kaya asli terjadi” (Andini Nurcholisah, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Informan 1 juga dapat menjelaskan sedikit mengenai alur cerita pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu awal pertemuan Dinda dan Kale dan usaha Kale untuk membantu Dinda untuk keluar dari hubungannya sebelumnya dan akhirnya menjalani hubungan dengan Kale. Berikut penjelasannya:

“jadi awalnya tuh yang aku inget si Kale kan pemain band terus ketemu dinda jadi sering ketemuan terus jadi saling suka tapi mereka saling gak tau, terus si kalenya bantuin Dinda lepas dari hubungan toxicnya terus Kalenya nyatain perasaan terus yaudah berjalan seperti pacaran pada umumnya sampe akhirnya ada konflik-konflik kecil tapi bisa berhasil diatasin. Terus si kalenya kaya cinta mati banget deh sama si Dinda sampe janji buat bikin bahagia terus sampe akhirnya Dinda tiba-tiba minta putus abis itu pergi ninggalin kale” (Andini Nurcholisah, wawancara mendalam 19 Mei 2021)

Hal ini cukup berbeda dengan informan 1. Informan 2 menjelaskan telah beberapa kali menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* karena menyukai film tersebut, informan juga menjelaskan alasan menyukai akting pemain film tersebut, yang mana hasil wawancara tersebut dilakukan pada hari Rabu, tanggal 14 Mei 2021. Berikut penjelasan informan 2:

“Udahh, berkali-kali malah hahaha , alasanya apa ya kayak, pertama mereka mendalami banget perannya jadi pesannya tersampaikan yang disampaikan sama si produser dan sutradaranya jadi can relate gitu sii. (Intan Kurniawati, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Informan 2 juga dapat menjelaskan sedikit mengenai alur cerita *pada* film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu pada awalnya Dinda sudah mengalami tindakan kekerasan sebelumnya dengan mantan pacarnya kemudia datang sosok Kale yang awalnya menyelamatkan Dinda dari hubungan yang sudah tidak sehat tersebut, berikut penjelasannya:

“ Jadi awalnya si dinda punya pacar, tapi toxic, hobi kekerasan dll cuma gara-gara gamau ketemu neneknya si cowok ya? Terus si kale dan yang lain dateng nyelametin, tp intinya si Dinda batu, akhirnya putus lah dan Deket sm si kale, sampe kemana- mana bareng karna satu kerjaan kan, terus ternyata tiba- tiba Dinda kayak kok berubah, kale bingung dan dinda gamau ngelanjutin hubungannya lagi sm kale, singkat cerita si kale kayak ternyata toxic juga, kalo marah-marah ke Dinda suka ngelempar-lempar barang / ngejatohin barang yg bikin si dinda tertekan, terus ternyata si dinda udah mau nikah sm orang lain (ini mantannya bukan sih?) Pokoknya si kale kayak galau banget setengah mati ditinggal sm dinda” (Intan Kurniawati, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Informan 2 memiliki perbedaan dalam alasan menyukai akting pemain film *Story Of Kale When Someone's In Love*, informan 3 menjelaskan telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* sebelumnya dan alasan menyukai akting pemain film tersebut,informan 3 menjelaskan tidak terlalu menyukai film *Story Of Kale When Someone's In Love* meskipun ada beberapa pesan yang diberikan yang mana hasil wawancara tersebut dilakukan pada 19 Mei 2021. Berikut penjelasan informan 3 :

“ Udahh pernah. sukaa, soalnya peran yang dimainkan nya bisa relate. Engga terlalu, walaupun ada beberapa pesan yang bisa diambil tapi ujung cerita dan pesannya kurang kurang dapat dipahami” (Jayanti Sevira, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Ada perbedaan dalam alasan menyukai akting para pemain film *Story Of Kale When Someone's In Love* menurut hasil wawancara dengan informan 1, informan 2, dan informan 3. Informan 4 menjelaskan telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love*, informan 4 menjelaskan alasan menyukai film ini dan scene film *Story Of Kale When Someone's In Love* yang paling disukai.

“ Suka, pembawaannya para pemain film nya bener-bener dapet banget pesannya. hmm biasa aja si sebenarnya, soalnya pas selesai nonton film ini jadi ngingetin aku sama mantan aku hehehe.” (Salsabila).

Selanjutnya adalah penjelasan mengenai adegan atau *scene*. Adegan adalah gabungan dari beberapa *shot* yang saling berkaitan atau berhubungan dengan menampilkan satu aktivitas yang berkesinambungan diikat oleh waktu, ruang, tema, isi, motif dan karakteristik yang sama.

Keempat informan menjelaskan mengenai tema atau isu yang diangkat dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu hubungan yang tidak sehat sehingga dalam suatu hubungan bisa terjadi suatu tindakan kekerasan dekat dengan realita yang terjadi dan bagian *scene* dalam film yang paling disukai. Berikut penjelasan informan 1:

“aku suka semua nya si kaa” (Andini Nurholisah, wawancara mendalam 19 Mei 2021).
Sama dengan informan 2 menjelaskan bahwa tema atau isu yang diangkat

Berbeda dengan informan 1, informan 2 menjelaskan bahwa dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* ini menjadi permasalahan dalam hubungan percintaan dan *scene* dalam film yang paling disukai. Berikut penjelasan informan 2:

“Iyaa, karna sekarang kan banyak banget ya permasalahan-permasalahan percintaan terutama, seperti Kale dan Dinda ini. Bagian *scene* yang paling aku suka yang pas awal si yang Kale nyelametin Dinda dari mantannya yang kasar yang mukulin yang awal-awal yang paling dramatis, sama yang di dapur yang ngomong mau pisah” (Intan Kurniawati, wawancara mendalam 19 Mei 2021).

Tidak jauh berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan bahwa *scene* dalam film tersebut yang paling disukai saat bermain piano. Berikut penjelasan informan 3:

“Pas bagian main piano, kaya ngegambarin kalau hal yang udah dilakuin semuanya cuma sia-sia” (Jayanti Sevira, Wawancara Mendalam 19 Mei 2021).

Sama halnya dengan informan 4 menjelaskan bahwa isu atau tema yang diangkat dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* ini dekat dengan realita yang terjadi tetapi scene yang paling disukai oleh informan saat pemeran wanita yaitu Dinda jujur kepada Kale. Berikut penjelasan informan 4:

“ iya betul sekali, Pas bagian si cewenya jujur kalo dia udah punya tunangan” (Salsabilla Rahmadani, Wawancara Mendalam 18 Mei 2021).

Bedasarkan penjelasan para informan diatas dapat disimpulkan bahwa film dapat menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massa, dan dapat memberikan efek tertentu. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, film *Story Of Kale When Someone's In Love* digunakan untuk menyebarkan pesan tertentu kepada khalayak secara massa dengan meralisasikan kehidupan sehari-hari dalam bentuk film.

G. Pemahaman Remaja Terhadap Pesan Kekerasan

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang artinya tumbuh atau mencapai kedewasan (Ali dan Asrori, 2011). Santrock (2011) menjelaskan mengenai pandangannya bahwa *adolescene* sebagai masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, termasuk perubahan secara biologis, kognitif dan sosial-emosional. Menurut Erickson tahapan perkembangan individu dimulai dari bayi hingga tua dan masa remaja terbagi menjadi tiga tahap yaitu remaja awal, pertengahan dan remaja akhir pada usia 18-23 tahun untuk perempuan dan 19-23 tahun untuk pria (Dewi,2012). Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja akhir perempuan dengan rentang usia 20-23 tahun

Pemahaman terhadap pesan kekerasan dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* bahwa keempat informan dalam penelitian ini dapat memahami isi pesan cerita yang disampaikan pada film *Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love*. Karena keempat informan dalam penelitian ini telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* dan cerita yang diangkat dalam film ini dekat realita atau pengalaman yang dimiliki oleh para informan.

Hal ini akan diuraikan oleh peneliti secara satu persatu terhadap pesan kekerasan dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* sesuai dengan hasil wawancara dengan para informan, yaitu informan 1, informan 2, informan 3 dan informan 4 dalam penelitian ini. Setiap informan memiliki pemahaman dan pengalaman yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang diberikan pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* tetapi memiliki intinya yang sama.

Informan 1 menjelaskan peristiwa atau pengalaman yang dimiliki pada film *Story Of Kale When Someone's In Loves* seperti posesif, manipulasi, melarang untuk bertemu lawan jenis informan menjelaskan dengan cukup detail, berikut penjelasannya:

“ peristiwa-peristiwa kaya manipulasi gitu-gitu , posesif.. Kaya aku mau main sama temen-temen aku, tapi dia selalu bilang kalau ada cowonya gak mau sedangkan kalau temen-temen aku, awalnya gak ada cowonya nih tapi ntr tiba-tiba kaya lagi live ig terus kan tau posisi nya lagi dimana gitu yaa dating nyamperin gitu kan biasanya gak terduga. Jadi kalau dia tau gitu walau aku gak update di ig tapi temen-temen aku ngeupdate story terus dia tau pasti aku berantem pasti bener bener berantem gitu “ (Andini Nurcholisah).

Sama seperti informan 1, informan 2 juga memiliki pengalaman yang sama seperti pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu perilaku posesif informan menjelaskan hal tersebut dengan cukup detail, berikut penjelasannya:

“ Yaa, jadi aku punya mantan nah mantannya ini kaya mantannya di Dinda yang hobinya mukul lah main fisik, playing victim, terus singkat cerita ada cowo yang ngedektin aku kaya pengen nolongin aku lepas dari mantan aku ini kaya “ udahlah lu putus aja sama dia, dia gak baik, giniginii” tapi aku kekeh sama mantan aku ini kaya “ aduhh, engga deh gak putus dulu soalnya banyak kenangannya , banyak memori yang gak sanggup aku lepasin ” gitu kan. Aku masih percaya dia orang baik, dia kaya gitu cuman gara-gara papanya udah meninggal gitu kan jadi kaya kurang kasih sayang.

Singkat cerita pokonya aku ngeyel banget sampe angkatan jurusan aku kan kaya” udah tan lu putus aja sama si ini”. Aku kekeh gak deh engga, engga dulu jangan diputusin dulu git terus si pokonya di satu cowo ini kaya berjuang banget buat biar aku bisa tidak terjerat dengan si mantan sampai akhirnya,

sebenarnya alurnya mirip-mirip si. Sampe akhirnya aku kaya “ masa sih ni orang sebaik ini” aku masih kaya percaya gak percaya, yaudah udah jalan beberapa minggu rupanya gak beda jauh mirp juga ngekang-ngekang juga “ (Intan Kurniawati).

Sama seperti informan 2, informan 3 memiliki pengalaman seperti yang terjadi dalam film *Story Of Kale When Someone's In Loves* seperti dibentak-bentak oleh pasangannya dan dipanggil dengan panggilan yang kasar ,berikut penjelasannya.

“ kaya dibentak-bentak, dikata-katain bahkan diturunin di pinggir jalan di depan umum” (Jayanti)

Tidak jauh berbeda dengan informan 1, informan 2, dan informan 3. Informan 4 menjelaskan bahwa pernah mengalami peristiwa seperti yang terjadi dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love When Someone's In Love*. Berikut penjelasannya:

“Salsa ngerasa kaya dia gak baik karena circle pertemanan Salsa di kampus Cuma mereka-mereka aja kaya gak luas aja karena apa? Karena kesan-kesini dilarang sama dia kaya gitu si. Terus misalnya dia salah nih ngelakuin kesalahan, sebelum Salsa tegur kalau dia salah kadang dia udah duluan nyalahin udah duluan nyari perkara lebih kaya gitu si” (Salsabila)

Selanjutnya, faktor terjadinya kekerasan dalam hubungan menurut Yayasan Pulih, lembaga yang memberikan pelayanan dan dukungan kepada korban kekerasan, Yayasan Pulih menjelaskan beberapa faktor yang mendukung kekerasan dalam pacarana yaitu kepribadian pelaku sebagai faktor terjadinya kekerasan, selain kepercayaan diri dari pelaku atau orang yang berisiko melakukan tindakan kekerasan dapat disebut sebagai gangguan jiwa yang meliputi pola gangguan kepribadain agresif, ditandai dengan sikap mudah marah dan destruktif ketika keinginannya tidak terpenuhi dan situasi yang menimbulkan frustrasi. Sedangkan, korban yang sudah bergantung kepada pasangannya yang dijelaskan pada Sari, P , I (2018, hlm. 73) dijelaskan bahwa perempuan dalam sebuah hubungan berharap hubungan tersebut bisa bertahan dengan lama, yang berujung pada korban yang mengikuti keinginan pasangannya. Semakin besar ketergantungan korban, semakin besar control pasangan.

Keempat informan menjelaskan mengenai pada usia berapa mengawali pacaran mengenai hubungan yang dijalani tersebut termasuk hubungan yang sehat atau tidak sehat. Informan 1 menjelaskan mengenai hubungan yang pernah dijalannya tersebut pada

awalnya adalah hubungan yang sehat tetapi seiring berjalannya waktu mulai timbul sikap posesif, mengekang dan cemburu berlebihan dari pasangannya sehingga hubungannya menjadi tidak sehat. Berikut penjelasannya:

“ Beneran lama sama mantan aku ini pas SMA kelas 11 Umur 17. Awal nya sehat-sehat aja menurut aku cuma makin lama semakin gak sehat si menurut aku, kaya ada ancaman juga dari dia aku juga sampe kena kekerasan fisik juga jadi kaya udah gak sehat. Udah bulan-bulan ke enam, pas dia udah mulai curiga karena aku mau main sama temen aku. Karena waktu pacaran aku gak bisa main gitu, kaya dia maunya aku waktu nya yaa buat dia,akunya gk bisa bergaul. Kan satu sekolah, jadi kalau pulang sekolah dia suka ke rumah atau gak dia pulang dulu karena rumahnya dia deket juga dari rumah aku jadi mungkin dianya balik kesini atau pulang les dia kesini, gitu. Kaya kalo dia gabut juga gitu si ka, kaya dia gabut dikit dia gak tau mau kemana dia pasti ke rumah, karena dia juga kaya murid pindahan gitu ka jadi mungkin dia merasa temen nya cuma aku belum terlalu banyak, dan saat itu aku mikirnya kaya gitu ohh dia gak punya temen yaudah gue temenin dia eh jadinya dia bergantung sama aku. Aku gak bisa kemana-mana gitu “ (Andini)

Tidak jauh berbeda dengan informan 1. Informan 2 awal menjalani hubungan pacaran pada umur sekitar 14-15 tahun, informan merasa seharusnya saat menjalani hubungan harus saling percaya satu sama lain, hubungan yang dijalani membuat informan sempat dijahui oleh teman-teman sekitarnya hal berhubungan dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* dan sikap posesif. Berikut penjelasannya:

“ Iyaa, maksudnya kalau gitu terus jatoh nya jadi hubungan yang toxic kan, harusnya yang saling percaya Kalau sama mantan iya, kalau sama orang ini cuma beberapa orang. Kalau sama mantan kayanya si Danisa tau deh hahaha soalnya ka gw juga tau gitu loh masalahnya apa . Ngelarang,nanti dicekin satu-satu sama dia”(Intan Kurniawati)

Informan 3 menjelaskan bahwa hubungannya tidak sehat karena hubungan yang dijalani hanya menguntungkan salah satu pihak dan informan merasa tidak ada keadilan dalam hubungan tersebut sehingga informan merasa begrgantung kepada pasangannya. Berikut penjelesannya:

“ menurut aku hubungan aku sebelumnya udah termasuk gak sehat sih karena aku udah tau kalau hubungan yang aku jalanin ini cuma menguntungkan 1 pihak aja dan aku ngerasa gak ada keadilan dari hubungan yang akau jalanin dan aku bergantung” (Jayanti)

Kemudian, informan 4 menjelaskan bahwa hubungan yang dijalani sudah tidak sehat karena mantan pasangannya melarang informan untuk berteman dengan teman-temannya, dilarang mengikuti organisasi yang boleh dilakukan hanya kegiatan yang dilakukan berdua dengan mantan pasangannya tersebut, berikut penjelasannya:

“ pokonya bener-bener ngejang gak boleh ikut organisasi, gak boleh main sama temen-temen perempuan, gak boleh ikut kaya reuni-reunion ketemu sama temen-temen gitu pokonya gak boleh dan kuliah dijemput sama dia sampe kampus hp dipegangnya sama dia, istirahat nih ke pesanggrahan ke kantin harus sama dia, harus main sama dia, pulang dijemput sama dia, pokonya setiap hari tuh dari hari senin sampe hari jumat udah kegiatannya kaya gitu doang selama dikampus” (Salsabila)

Selanjutnya keempat informan menjelaskan mengenai akan memiliki motivasi melihat teman-teman jika memiliki pasangan atau pacar, berikut penjelasan informan 1:

“hehe engga, santai ajaa” (Andini)

Sama halnya dengan infoman 1, informan 2 tidak merasa harus memiliki motivasi jika melihat teman-temannya menjalani hubungan

“Kalau aku pribadi engga, kalua sampe kepengen gak sampe “ ih ko dia pacaran gue engga ya” gak sampe gitu si” (Intan Kurniawati)

Informan 3 dan informan 4 mengatakan hal yang sama yaitu tidak merasa harus memiliki motivasi jika melihat teman-temanya menjalani hubungan. Berikut penjelasannya”

“enggasi, biasa aja hehehe” (Jayanti Sevira)
 “Hahaha engga si” (Salsabila)”

Tabel 4.2 Pemahaman Remaja Terhadap Pesan Kekerasan

Deskripsi	Andini (I-1)	Intan (I-2)	Jayanti (I-3)	Salsa (I-4)
Usia awal pacaran	17 tahun	14-15 tahun	15 tahun	13 tahun
Persamaan pengalaman dengan film	Iya	Iya	Iya	Iya
Hubungan sehat atau tidak sehat	Tidak sehat	Tidak sehat	Tidak sehat	Tidak sehat

H. Preferred Reading Tindakan Kekerasan Dalam Pacaran Pada Film *Story Of Kale When Someone’s In Love*

Kekerasan didefinisikan sebagai mengacu pada tindakan fisik atau psikologis seseorang atau sekelompok orang, baik disengaja atau tidak disengaja, langsung atau tidak langsung, pribadi atau struktural (Pratama, 2020). Dalam penelitian ini, film *Story Of Kale When Someone’s In Love* melakukan proses *encoding* atau penyampaian pesan melalui pesan film yang disajikan. Dengan menggunakan konsep analisis resepsi, apa yang disampaikan kepada khalayak adalah sebuah makna dan pembaca diharapkan dapat memahami makna tersebut sesuai dengan apa yang diarahkan oleh lembaga tersebut (*preferred reading*).

Analisis resepsi film *Story Of Kale When Someone’s In Love* terkait pesan kekerasan dalam pacaran pada film *Story Of Kale When Someone’s In Lov* edapat dilihat dari alur cerita dalam film, adegan atau *scene*, sekuen (*Sequence*), pengalaman para informan dan bagaimana film *Story Of Kale When Someone’s In Love* menyampaikan pesan tersebut. Hal ini mengacu kepada pesan yang

ingin disampaikan oleh produser dan penulis film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu Angga Dwima Sasongko sebagai sutradara dan Irfan Ramli sebagai penulis film *Story Of Kale When Someone's In Love* mengangkat tema *toxic relationship* sehingga wajar saja jika terdapat beberapa adegan kekerasan tapi tidak secara fisik (Rantung, 2020). Setelah *preffered reading* film *Story Of Kale When Someone's In Love* diketahui, peneliti menganalisis bagaimana informan penonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* terhadap pesan kekerasan dalam pacaran pada film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

I. Pemaknaan Kekerasan Dalam Pacaran Pada film *Story Of Kale When Someone's In Love*

Analisis resepsi adalah makna dan pemahaman atas peristiwa-peristiwa yang ada di media, yang kemudian diinterpretasikan oleh individu (Nurazizah, 2017). Proses dalam penerimaan pesan disebut dengan *decoding* pesan dan memungkinkan untuk menghasilkan tiga posisi hipotesis yaitu *dominant hegemonic position reading*, *negotiated position reading*, dan *oppositional position reading*. Dalam *posisi dominant hegemonic position reading*, khalayak menerima dan setuju dengan keseluruhan isi pesan. Dalam *posisi negotiated position reading*, khalayak hanya menerima sebagian isi pesan karena menyeleksi pesan sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya. Dalam *posisi oppositional position reading*, khalayak menolak isi pesan yang diberikan.

Pemahaman terhadap pesan kekerasan dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* terhadap keempat informan dalam penelitian ini dapat memahami pesan terkait kekerasan dalam pacaran Hal ini akan diuraikan satu persatu mengenai pemahan terhadap kekerasan dalam pacaran sebagaimana hasil wawancara dengan informan 1, informan 2, informan 3 dan informan 4 dalam penelitian ini. Masing-masing informan memiliki pemahan yang berbeda-beda terkait pesan kekerasan dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love*, tetapi secara garis besar memiliki inti yang sama.

Berikut penjelasan mengenai dua posisi pemaknaan yang ditemukan dalam penelitian ini:

3. *Dominant Hegemonic Position Reading*

Audiens memahami pesan dengan apa ada nya, dengan kata lain audiensi/penerima pesan sejalan dengan kode dominan yang dari awal berusaha dibangun oleh pengirim pesan. Ini adalah contoh ideal untuk penyampaian pesan yang transparan, karena tanggapan audiensi diyakini memenuhi harapan pengirim pesan. Posisi *dominant hegemonic position reading* penelitian ini informan yang *decode* pesan sesuai dengan makna yang disampaikan oleh film *Story Of Kale When Someone's In Love*.

Selama proses wawancara, secara garis besar informan kerap menunjukkan kekesalan terhadap tokoh kale yang menurutnya mirip dengan hubungan yang tidak sehat yang pernah dijalani oleh para informan.

4. *Negotiated Position Reading*

Posisi ini merupakan posisi gabungan atau dominasi. Situasi dimana penerima pesan atau informasi ideologis yang dominan secara umum, tetapi menolak untuk menerima pesan tersebut dalam kondisi atau kasus tertentu. Singkatnya, penerima pesan menerima sebagian pesan yang diberikan, tetapi terdapat beberapa pengecualian dikarenakan penerima pesan masih beradaptasi dengan budaya lokal yang dominan

Informan 1 telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* hanya sekali saja tapi belum hingga selesai, informan 3 dan informan 4 telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Love* sekali. Sedangkan informan 2 telah menonton film *Story Of Kale When Someone's In Lovel* ebih dari satu kali atau berkali-kali. Kemudian, pemaknaan informan terhadap film *Story Of Kale When Someone's In Lovet* idak jauh berbeda dengan masing-masing informan pada film *Story Of Kale When Someone's In Love*. Keempat informan memiliki *scene* yang paling disukainya masing-masing, memiliki pengalaman atau cerita yang sama dengan kekerasan yang ada dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love*, usia para informan sesuai dengan genre film tersebut, memiliki pengalaman menjalani hubungan yang tidak sehat seperti memiliki pasangan yang posesif, mengekang, cemburu berlebihan dan melakukan tindakan kekerasan.

Seperti halnya informan 1 menjelaskan bahwa *film Story Of Kale When Someone's In Love* terdapat pesan kekerasan tetapi lebih kepada kekerasan psikologis, seperti tiba-tiba menghilang hal tersebut lebih menyakitkan disbanding dengan kekerasan fisik karena perasaan kehilangan tersebut akan lebih susah untuk dihilangkan. Berikut penjelasannya:

“kaayaa apa yaa kaaya kalo secara psikologis tiba-tiba ilang, menurut aku itu lebih nyakitin daripada dikatain. Kalau dikatain kan kaya yaudah, kalau dikekerasan fisik yaudahkan tar ilang kalau misalkan tiba-tiba ilang lagi sayang-sayangnya itu kaya bertanya-tanya iya jadi bingung sendiri, itu si yang lebih nyakitin menurut aku” (Andini)

Berbeda dengan informan 1, informan 2 menjelaskan bahwa pada *film Story Of Kale When Someone's In Love* terdapat pesan kekerasan berfokus kepada kekerasan verbal dan fisik. Menurut informan 2 seharusnya perempuan tidak seharusnya diperlakukan secara kasar hingga menimbulkan tindakan kekerasan. Berikut penjelasannya:

“ iya,karena dari sikap nya si mantan nya Dinda kekererasan fisik iya , kekerasan verbal iya, harusnya kalau sama perempuan gak gitu banget lah itu juga jadi bikin trauma untuk si Dinda nya. Terus si Kale nya pas emosi banget juga ngelakuin kekerasan verbal kan” (Intan Kurniawati)

Berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan bahwa pada *film Story Of Kale When Someone's In Love* terdapat pesan kekerasan berhasil mewakili perasaan para pasangan yang mengalami tekanan akibat kekerasan dalam hubungan atau pacaran. Berikut penjelasannya:

“ iya, dengan adanya film Story Of Kale When Someone's In Love ini mewakili perasaan beberap pasangan yg merasa terterkan dan dapat menggambarkan” (Jayanti Sevira)

Tidak jauh berbeda dengan informan 3, informan 4 menjelaskan bahwa pesan kekerasan dalam pacaran yang diberikan pada *film Story Of Kale When Someone's In Love* sebenarnya banyak dialami oleh para pasangan. Berikut penjelasannya:

“Kalo menurut aku pribadi, tentunya banyak banget diluar sana yang ngalamin hubungan kaya di film Story Of Kale When Someone’s In Love When Someone’s In Love” (Salsabila)

Selanjutnya, keempat informan menjelaskan mengenai tindakan yang dilakukan oleh pasangan seperti posesif, mengekang hingga dijahui oleh lingkungan sekitarnya, dan cemburu yang berlebihan yang mengatas namakan rasa sayang sebagai bentuk untuk menjaga pasangannya. Informan 1 menjelaskan tidak menyetujui tindakan tersebut karena mengaetaahui rasanya diperlakukan seperti tindakan tersebut, berikut penjelasannya:

“Engga, karena ngejaga pasangan bisa dengan bentuk yang lain gak perlu dengan cemburu, posesif, ngekang” (Andini)

Informan 2 menjelaskan bahwa tidak setuju dengan tindakan posesif, mengekang dan cemburu untuk menjaga pasangannya karena untuk menjaga pasangannya tidak diperlukan tindakan tersebut, berikut penjelasannya:

“ Engga, karena ngejaga pasangan bisa dengan bentuk yang lain gak perlu dengan cemburu, posesif, ngekang” (Intan Kurniawati)

Informan 3 menyampaikan hal yang sama, yaitu tidak menyetujui hal tersebut karena sesuatu yang berlebihan tidak baik, berikut penjelasannya:

“engga setuju,karena sesuatu yang berlebihan itu engga baik dan harus memiliki batas atau cara untuk menjaga pasangan dengan hal yg lebih baik” (Jayanti)

Tidak jauh berbeda dengan informan 3, informan 4 menjelaskan dengan tidak menyetujui tindakan tersebut karena hal seperti itu adalah hal yang berlebihan. Yang berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan bahwa untuk menjaga suatu hubungan dan

pasangan cukup dibutuhkan dengan komitmen, bukan hal yang berlebihan dan berujung dengan hubungan yang tidak sehat. Berikut penjelasannya:

“ GAKKK hahaha, kalo cemburu masih aku maklumin banget ya mungkin emang bener kata orang jaman dulu “ cemburu tanda sayang” tapi kalo udah posesif, ngejang, pokonya berlebihan bangettt itu jatohnya udah toxic sih. Kan udah gede yahh, sebenarnya Cuma butuh komitmen aja gak perlu ngejang dan ngatur berlebihan yang malah bikin jadi rishi banget” (Salsabila)

Selanjutnya, informan 1 menjelaskan mengenai makna pesan yang disampaikan dari film *Story Of Kale When Someone’s In Love* yaitu film ini dapat menjadi media untuk memahami ciri-ciri hubungan yang tidak sehat. Berikut penjelasannya:

“ Dengan adanya film Story Of Kale When Someone’s In Love ini ngejelasin ke masyarakat biar paham ternyata banyak ciri-ciri hubungan yang gak sehat tapi mereka gak sadar” (Andini)

Berbeda dengan informan 1, informan 2 menjelaskan beberapa makna pesan yang disampaikan dari *film Story Of Kale When Someone’s In Love* yaitu harus dapat menjaga perilaku meskipun dengan pasangan, tidak berhak untuk mencaci pasangan, utamakan mencintai diri sendiri dan pentingnya mengetahui tanda-tanda hubungan yang sudah tidak berjalan dengan baik atau tidak sehat. Berikut penjelasannya:

“ Yang pertama jaga sikap, perilaku dan omongan / verbal ke orang lain, karna kita nggak tau trauma apa yang akan dirasakan oleh orang tersebut, kedua Love urself first, kesehatan mental dan kebahagiaan diri sendiri lebih baik diutamakan dan ketiga emm pentingnya mengetahui alert dari toxic relationship, kalo udah ngerasain tanda2 nya, nggak ada salah nya untuk mengakhiri” (Intan Kurniawati)

Berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan makna yang disampaikan dari film *Story Of Kale When Someone’s In Love* adalah untuk lebih mengenal lebih dalam pasangan sebelum hubungannya terjadi lebih lama dan dalam. Berikut penjelasannya:

“ kita harus kenal lebih dalam sama orang tersebut sebelum terlalu jauh hubungannya dan kalau udh ngerasa ada yang gak beres sama hubungannya , cepet-cepet cari solusi untuk jalan keluarnya” (Jayanti)

Berbeda dengan informan 3, informan 4 menjelaskan makna yang disampaikan oleh film *Story Of Kale When Someone's In Love* adalah tidak perlu mengekang seseorang atau pasangannya untuk menjaga pasangannya dan perbuatan selingkuh akan berdampak besar kepada masing-masing individu. Berikut penjelasannya:

“ yang Salsa liat ya kaya cerita Story Of Kale When Someone's In Love ini kaya pesan itu kaya pertama, jangan terlalu ngekang seseorang gitu ya, kedua jangan selingkuh “ (Salsabila).

Selanjutnya, informan 1 menjelaskan mengenai adegan atau *scene* yang menunjukkan kekerasan dalam pacaran pada saat Dinda ingin mengakhiri hubungan dengan Kale, karena menurut informan dalam adegan itu terdapat kekerasan secara psikologis karena pada awalnya Dinda ingin mengakhiri hubungan tersebut secara tiba-tiba dan kejelasan. Berikut penjelasannya:

“ pas dinda minta putus menurut aku itu kekerasan secara mental yang ninggalin terus minta putus tiba-tiba” (Andini)

Informan 2 menjelaskan bahwa pada adegan atau *scene* yang menunjukkan kekerasan dalam pacaran terdapat pada saat Kale menahan Dinda untuk pergi dengan cara memaksa dan melempar-lempar barang meskipun tidak melukai Dinda secara langsung, berikut penjelasannya:

“Yang si kale nahan dinda buat pergi dalam bentuk "pemaksaan" sama yang lempar2 barang walaupun gakena dinda tapi termasuk ga sih.”(Intan Kurniawati)

Informan 3 menjelaskan bahwa pada adegan atau *scene* yang menunjukkan kekerasan dalam pacaran terdapat pada saat Kale membentak Dinda didepan umum sehingga orang-orang disekitar terkejut dengan perlakuan Kale kepada Dinda. Berikut Penjelasannya:

“ pas Kale ngebentak Dinda didepan umum yang sampe semua orang, temen-temennya kaget sama perlakuannya ” (Jayanti)

Informan 4 menjelaskan bahwa pada adegan atau *scene* yang menunjukkan kekerasan dalam pacaran terdapat pada saat *scene* awal film yaitu saat mantan pacar Dinda melakukan kekerasan fisik ditempat Dinda kerja karena Dinda tidak bisa menghadiri acara makan malam keluarga dari mantan pacarnya tersebut. Berikut penjelasannya:

“ Pas awal-awal yang mantannya Dinda marah gara-gara gak bisa diajak makan malam, terus Kale belain Dinda gara-gara dikasarin sama mantannya ”
(Salsabila)

Informan 1 memaknai tindakan atau sikap yang dimiliki oleh Kale adalah hal yang tidak baik karena menurut pengalaman yang dimiliki oleh informan menjalani hubungan dengan pasangan yang posesif, kasar adalah hal yang tidak baik. Berikut penjelasannya:

“ karena aku pernah dalam hubungan kaya gitu jadi aku mikir kalau itu hal yang gak baik ada dalam satu hubungan sama orang yang toxic gitu. Itu kan udah toxic banget ya udah posesif, kasar, jadi menurut aku untuk engga jalanin hubungan sama orang kaya gitu “ (Andini)

Informan 2 memaknai tindakan atau sikap yang dimiliki oleh Kale tidak baik untuk jangka Panjang karena dapat merusak mental seseorang atau pasangannya, berikut penjelasannya:

“ Nggak banget, soalnya selain bisa merusak mental seseorang, juga berakibat nggak baik buat jangka Panjang ” (Intan Kurniawati)

Informan 3 memaknai tindakan atau sikap yang dimiliki oleh Kale dinilai terlalu cepat mengambil resiko dalam hubungan karena terlalu emosional dalam menjalin hubungan

“terlalu cepat ambil resiko tanpa mau tau yang sebenarnya, dan Kale terlalu emosional dalam hubungannya ” (Jayanti)

Informan 4 memaknai tindakan atau sikap yang dimiliki oleh Kale disebabkan karena rasa sayang yang begitu besar sehingga tidak ingin hubungannya berakhir dengan Dinda. Berikut penjelasannya:

“Kale posesif karena gak mau diputusin sama Dinda, Kale selalu berusaha buat mempertahankan hubungannya sama si Dinda, tapi si Dindanya minta buat putus “ (Salsabila)

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa ada 2 posisi pemaknaan dalam penelitian ini yaitu *dominant hegemonic position reading* dan *negotiated position reading*. Berdasarkan hasil jawaban para informan dari berbagai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, tidak ada satu informan yang menolak atau kontra terhadap pesan kekerasan dalam pacaran pada *film Story Of Kale When Someone's In Love*. Sehingga tidak ada posisi penonton *oppositional* yang perlu untuk dibahas pada penelitian ini. Berdasarkan hasil jawaban dari para informan, peneliti menilai tidak adanya posisi penonton oposisi karena beberapa faktor.

Pertama, yaitu faktor latar pendidikan seluruh informan penelitian ini berpendidikan yang tinggi, sehingga informan mudah untuk memaknai suatu pesan. Kedua, faktor usia yang mempengaruhi pola pikir para informan penelitian ini adalah para remaja akhir. Ketiga, seluruh informan bertempat tinggal di kota-kota besar sehingga memudahkan para informan untuk mengakses informasi dan hiburan dengan cepat dan mudah.

Tabel 4.3 *Posisi Pemaknaan Informan Terhadap Pesan Kekerasan*

Deskripsi	Andini (I-1)	Intan (I-2)	Jayanti (I-3)	Salsabila(I-4)
	<p>Negosiasi</p> <p>Kekerasan secara psikologis seperti tiba-tiba menghilang, menurut informan lebih menyakitkan disbanding dengan kekerasan verbal. Kekerasan verbal dan fisik dinilai lebih cepat berlalu.</p> <p>Sedangkan kekerasan secara psikologis seperti misalkan tiba-tiba ilang lagi sayang-sayangnya itu membuat bertanya-tanya, dan membingungkan.</p>	<p>Dominan</p> <p>iyaa,karena dari sikap nya si mantan nya Dinda kekerasan fisik iya , kekerasan verbal iya, harusnya kalau sama perempuan gak gitu banget lah itu juga jadi bikin trauma untuk si Dinda nya. Terus si Kale nya pas emosi banget juga ngelakuin kekerasan verbal kan</p>	<p>Dominan</p> <p>iya, dengan adanya film Story Of Kale When Someone's In Love ini mewakili perasaan beberap pasangan yg merasa terterkan dan dapat menggambarkan</p>	<p>Dominan</p> <p>Kalo menurut aku pribadi, tentunya banyak banget diluar sana yang ngalamin hubungan kaya di film Story Of Kale When Someone's In Love</p>
	<p>Engga, karena ngejaga pasangan bisa dengan bentuk yang lain gak perlu dengan cemburu, posesif, ngegang</p>	<p>Engga, karena ngejaga pasangan bisa dengan bentuk yang lain gak perlu dengan cemburu, posesif, ngegang</p>	<p>engga setuju,karena sesuatu yang berlebihan itu engga baik dan harus memiliki batas atau cara untuk menjaga pasangan dengan hal yg lebih baik</p>	<p>GAKKKK hahaha, kalo cemburu masih aku maklumin banget ya mungkin emang bener kata orang jaman dulu “ cemburu tanda sayang” tapi kalo udah posesif, ngegang, pokonya berlebihan bangettt itu jatohnya udah toxic sih. Kan udah gede yahh, sebenarnya Cuma butuh komitmen aja gak perlu ngegang dan ngatur berlebihan yang malah bikin jadi rishi banget”</p>

<p>Yang pertama jaga sikap, perilaku dan omongan / verbal ke orang lain, karna kita nggak tau trauma apa yang akan dirasain oleh orang tersebut, kedua Love urself first, kesehatan mental dan kebahagiaan diri sendiri lebih baik diutamakan dan ketiga emm pentingnya mengetahui alert dari toxic relationship, kalo udah ngerasain tanda2 nya, nggak ada salah nya untuk mengakhiri</p>	<p>Kita harus kenal lebih dalam sama orang tersebut sebelum terlalu jauh hubungannya dan kalau udh ngerasa ada yang gak beres sama hubungannya , cepet-cepet cari solusi untuk jalan keluarnya</p>	<p>yang Salsa liat ya kaya cerita Story Of Kale When Someone's In Love ini kaya pesan itu kaya pertama, jangan terlalu ngegang seseorang gitu ya, kedua jangan selingkuh</p>
<p>Yang si kale nahan dinda buat pergi dalam bentuk "pemaksaan" sama yang lempar2 barang walaupun gakena dinda</p>	<p>Pas Kale ngebentak Dinda didepan umum yang sampe semua orang, temen-temennya kaget sama perlakuannya</p>	<p>Pas awal-awal yang mantannya Dinda marah gara-gara gak bisa diajak makan malam, terus Kale belain Dinda gara-gara dikasarin sama mantannya</p>
<p>Nggak banget, soalnya selain bisa merusak mental seseorang, juga berakibat nggak baik buat jangka Panjang</p>	<p>Terlalu cepat ambil resiko tanpa mau tau yang sebenarnya, dan Kale terlalu emosional dalam hubungannya</p>	<p>Kale posesif karena gak mau diputusin sama Dinda, Kale selalu berusaha buat mempertahankan hubungannya sama si Dinda, tapi si Dindanya minta buat putus</p>

J. Kekerasan Dalam Pacaran

Secara konseptual, pacaran adalah proses saling mencintai antara dua orang yang berbeda jenis kelamin, dalam prosesnya terdapat proses saling mengerti satu sama lain dan juga proses pembelajaran dalam hubungan dengan lawan jenis yaitu proses perencanaan sebelum menikah. Dalam hubungan ini antara dua individu kepentingan bersama adalah menemukan tahap yang cocok untuk kehidupan keluarga atau pernikahan.

Setiawan (2010) dan Hays (2011) menjelaskan bahwa pacaran remaja terbaik dalam 2 jenis yaitu pacaran yang sehat dan pacaran yang tidak sehat, yang termasuk perilaku pacaran sehat melibatkan kesehatan fisik, psikologis dan sosial. Sedangkan pacaran tidak sehat terdiri dari *kissing* yaitu dilakukan untuk merangsang seksual seperti mulut dan sentuhan di area sensitif lainnya yang memungkinkan menimbulkan rangsangan seksual, *necking* yaitu istilah yang menggambarkan ciuman di area sekitar leher dan pelukar mendalam, *petting* yaitu sentuhan fisik yang lebih mendalam dari *petting* dan *intercourse*.

Kekerasan dalam pacaran adalah tindakan kekerasan dimana pasangan mencoba untuk mengintimidasi, mengontrol dan mempermalukan pasangannya. Kekerasan dalam pacaran membuat korban merasa dikendalikan dan tidak kompeten. Pemahaman terkait kekerasan dalam pacaran bahwa keempat informan penelitian ini dapat memahami bahwa pengalaman berhubungan yang mereka jalani termasuk kedalam tindakan kekerasan seperti yang terjadi dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love*. Hal ini dijelaskan satu persatu mengenai pemahaman terhadap tindakan kekerasan sebagaimana hasil wawancara dengan informan 1, informan 2, informan 3 dan informan 4 dalam penelitian ini. Setiap informan memiliki pemahaman dan pengalaman yang berbeda mengenai tindakan kekerasan dalam hubungan seperti memanggil dengan sebutan yang tidak sepatutnya, mengenggang, posesif dan sebagainya. Seperti informan 1 menjelaskan bahwa sempat mengalami tindakan kekerasan seperti di cekik dan ditendang karena pasangannya sedang emosi, kejadian tersebut bersangkutan dengan cerita dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love*. Berikut penjelasannya:

“ Dia tipikal yang harus bales perasaan yang dia gak suka ke aku, yaudah aku simpen hp aku dibalik badan aku tapi karena dia tetep mau ambil hp aku jadi aku dicekek terus aku ditendang kaya “sinii mana hp nya” posisinya di rumah aku lagi gak ada orang cuma ada nenek aku, mau aku teriak juga

nenek aku gak keluar karena gak mau ikut campur. Gak lama abis itu orang tua aku pulang tapi kan papah aku emang gak dirumah cuma mamah aku yang pulang terus aku bilang kan kaya “yaudah aku udah cape” dia bilang “mau putus? terserah” kalau aku jawab terserah dia marah. Didepan mamah aku, aku ditarik gitu sama dia, mamah aku sampe marah juga ngeliat itu kayaa yaa diomelin lah ngapain kaya gitu ibaratnya gitu lah. Yaudah emang kaya gitu emang kasar si menurut aku akhir-akhir itu Cuma kaya balik lagi kaya orang udah lakuin salah tar dia balik nangis-nangis karena nyesel dan dia bener nangis ke rumah aku ka.” (Andini)

Berbeda dengan informan 1, informan 2 juga memiliki pengalaman yang hampir sama seperti informan 1 yaitu posesif, mengekang, cemburu berlebihan bahkan adanya ancaman dari mantan pacarnya tersebut. Yang membedakan dengan informan 1 dan informan 2 adalah pada pengalaman informan 2 terdapat orang ketiga dalam hubungannya sehingga masalah dalam hubungannya tersebut, hal ini sama dengan cerita dalam film *Story Of Kale When Someone's In*. Berikut penjelasannya:

“ Sampe akhirnya aku kaya “ masa sih ni orang sebaik ini” aku masih kaya percaya gak percaya, yaudah udah jalan beberapa minggu rupanya gak beda jauh mirp juga ngegang-ngegang juga,posesif. Jadi aku kaya takut gitu lah buat dekat sama cowo lagi, ntr dikecewain lagi, ternyata kalau terus dikasus aku ya ternyata ada cewe lain ngejar cowo aku jadi bikin makin runyam dan makin ketauan sikapnya si cowo yang dekat sama aku ini gimana gitu yaudah” (Intan Kurniawati)

Berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan mengenai pengalaman kekerasan dalam pacaran yaitu kekerasan secara verbal dengan kata-kata kasar. Berikut penjelasannya:

“ kaya ada ucapan yang gak sopan kaya kata-kata kasar, aku di kata-katain pakai kata kotor. Terus pernah waktu itu kecelakaan sama dia dan Cuma aku yang jadi korban dan dia gak peduli sama kondisi kaki aku yang luka gara-gara kecelakaan itu” (Jayanti)

Kemudian informan 4 menjelaskan mengenai pengalamannya dalam kekerasan dalam pacaran yaitu hampir dipukul oleh mantan pacarnya dan informan 4 selalu berusaha untuk membela diri jika sudah mengarah ke kekerasan fisik, selain peristiwa tersebut informan 4 juga tidak bisa bersosialisasi karena larangan dari mantan pacarnya tersebut, seluruh kegaitatin dilarang dan hanya boleh dilakukan hanya berdua. Berikut penjelasannya:

“Kalau ke fisik itu gak, pokonya dia gak pernah sampe kaya mukul gak pernah maksudnya gak sampe yang sering banget gitu dulu dia pernah hampir mau mukul, udah mau mukul cuman Salsa berontak dong kaya ngemol “ loh orangtua gue aja gak pernah mukul gua, lu ngapain mau mukul gua, sebelum lu mukul gua, lu duluan yang gue pukul” Salsa gituin kan, setelah dibilang kaya gitu dia langsung nonjok tembok nah dia ngeluapin emosinya itu pake kata-kata yang kaya gitu yang kaya gitu deh. Kalau untuk ke fisik itu jarang paling kaya dia minta tolong terus Salsa mager paling dia suka lempar sepatu Cuma Salsanya ngebales Salsa kalau dia udah main fisik gitu kaya misalnya dia lempar sepatu Salsa lemparnya helm, tapi kalau dia ngata-ngatain yaudahlah Salsa diem, soalnya dari Salsa pribadi tuh emang gak mau yang nyakitin perasaan orang jadi biarin dia mau ngatain apa Salsa diem tapi kalau buat fisik Salsa berusaha buat yang bales gitu kaya buat ngelindungin diri juga, gak baik juga, gak semuanya yang dia lakuin kita harus diem kaya gitu.

Abis terjadiin itu Salsa mikir kaya nih cowo gak baik buat kedepannya, makanya pacarannya Cuma sampe 8 bulang atau 9 bulan gitu karena emang parah banget, pokonya bener-bener ngekang gak boleh ikut organisasi, gak boleh main sama temen-temen perempuan, gak boleh ikut kaya reuni-reunion ketemu sama temen-temen gitu pokonya gak boleh dan kuliah dijemput sama dia sampe kampus hp dipegangnya sama dia, istirahat nih ke pesanggrahan ke kantin harus sama dia, harus main sama dia, pulang dijemput sama dia, pokonya setiap hari tuh dari hari senin sampe hari jumat udah kegiatannya kaya gitu doang selama dikampus” (Salsabila)

Selanjutnya, selain pengalaman kekerasan yang sudah dijelaskan sebelumnya informan 1 memiliki pengalaman dicaci-maki dengan sebutan yang tidak baik oleh mantan pasangannya hal ini termasuk kedalam kekerasan verbal, berikut penjelasannya:

“ itu itu lebih sering hahaha, apalagi dia dari medan dia keras jadi semua kata-kata kebun binatang bisa keluar ya kaya aku bilang dia bisa marah, mencak-mencak aku, nanti aku di block di unblock minta maaf gitu” (Andini)

Informan 2 dan informan 3 juga memiliki pengalaman yang sama yaitu mendapat panggilan yang tidak baik dari mantan pacarnya tersebut, berikut penjelasannya:

“ Pernah si, mungkin karena lagi kesel kali ya kaya waktu itu aku pergi gak bilang-bilang karena kan buru-buru dadakan gitu. Terus dia kaya marah-marah “aah kamu bangsat, kamu gak ngehargain aku, jadinya kan aku khawatir, cewe gak bener ,blablabla “ (Intan Kurniawati)

Berbeda dengan informan 1, informan 2, dan informan 3, informan 4 menjelaskan bahwa pernah mengalami kekerasan secara emosional seperti harus selalu melakukan hal yang benar tidak boleh melakukan kesalahan sedikitpun. Berikut penjelasannya:

“ Kalau kekerasan fisik gak pernah. Kalo untuk kekerasan emosional sih sering yaa waktu sama mantan ku dulu, pokonya gakboleh salah sedikit, harus selalu bener dimata dia.” (Salsabila)

Selanjutnya penjelasan mengenai kekerasan verbal dan emosional dalam hubungan. Menurut Murray (2017), gambaran terjadinya kekerasan dalam pacarana pertama-tama kekerasan verbal dan emosional yang ditandai dengan memanggil dengan panggilan yang tidak pantas, selalu berteriak, memeriksa ponsel pasangan setiap saat, memberi pandangan dengan pandangan yang mengatur, mengatur waktu pasangan sehingga pasangan merasa tidak nyaman, menjauhkan pasangan dari keluarga dan teman-temannya, menyalahkan salah satu pihak saat terjadi masalah dalam hubungan, tindakan memanipulasi hingga sehingga korban tampak seperti pelaku atau menyedihkan, mengancam, cemburu dan curiga berlebihan sehingga tidak dapat dikontrol.

Kekerasan dalam pacaran seringkali tidak diperhatikan atau diabaikan, tindak kekerasan dalam pacaran dapat mempengaruhi kesehatan mental korban, terlebih jika mengalami tindakan kekerasan fisik seperti menampar, memukul, mencekik, melempar benda. Tindakan kekerasan fisik adalah bentuk kekerasan yang tidak bisa dibiarkan atau diabaikan.

Informan 1 menjelaskan berapa lama hubungan yang terjalin selama 1 tahun 7 bulan awalnya berjalan dengan baik tetapi semakin lama hubungan tersebut terjalin hubungan tersebut menjadi tidak sehat karena informan 1 mendapatkan ancaman dari mantan pacarnya tersebut. Berikut penjelasannya:

“ udah bulan-bulan ke enam, pas dia udah mulai curiga karena aku mau main sama temen aku. Karena waktu pacaran aku gak bisa main gitu, kaya dia maunya aku waktu nya yaa buat dia. Hmm aku kan pacaran nya 1 tahun 7 bulan, nah awal nya sehat-sehat aja menurut aku cuma makin lama semakin gak sehat si menurut aku, kaya ada ancaman juga dari dia aku juga sampe kena kekerasan fisik juga jadi kaya udah gak sehat. itu aku berhasil cabut dari dia pas dia bilang minta putus udah aku langsung block semuanya dari akun dia aku ganti password aku sampe email aku passwordnya aku ganti karena takut banget. Tapi ada sempet ancaman kaya dia mau nyebarin lah cerita-cerita aku atau apalah ke temen-temen aku sampe berantem juga gitu. Emang aneh anaknya freak gak jelas” (Andini)

Berbeda dengan informan 1, informan 2 belum terlalu lama menjalani hubungan dengan mantan pacarnya yang melakukan beberapa kekerasan dalam pacaran yaitu sekitar 4 hingga 5 bulan, meskipun hubungan yang terjalin tidak begitu lama tetapi informan 2 sempat akan diancam oleh mantan pacarnya tetapi meskipun tidak terjadi ancaman informan 2 sudah merasa diancam atau di terror

dengan penagih pinjaman uang online yang sebenarnya dilakukan oleh mantan pacarnya tersebut tetapi menggunakan data informan

2. Berikut penjelasannya:

“ ituu berapa bulan ya gak sampe setahun Cuma 4 atau 5 bulan. Pernah, kaya misalkan kalau kamu ngelakuin kesalahan lagi dimata aku, aku bakalan terror kamu” nah sebenarnya udah di terror si dengan cara dia minjem pinjaman online atas nama aku gitu” (Intan Kurniawati).

Berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan telah menjalani hubungan yang tidak sehat selama 10 hingga 11 bulan, berikut penjelasannya:

“ sekitar 10 atau 11 bulan kayanya” (Jayanti)

Berbeda dengan informan 1, informan 2, dan informan 3, informan 4 menjelaskan telah menjalani hubungan yang tidak sehat selama 8 hingga 9 bulan dan pernah mengalami kekerasan secara emosional dan verbal seperti harus selalu melakukan hal yang benar tidak boleh melakukan kesalahan sedikitpun, pernah dipanggil dengan panggilan yang tidak baik dan membawa suku dan ras. Berikut penjelasannya:

“ Cuma sampe 8 bulan atau 9 bulan gitu, kalo untuk kekerasan emosional sih sering yaa waktu sama mantan ku dulu, pokonya gak boleh salah sedikit, harus selalu bener dimata dia. Terus juga dulu pernah ini yang udah kaya bener-bener paling parah menurut Salsa, jadi Salsa pernah bikin status gitu di WA gak pake kerudung emang salahnya disitu gak pake kerudung, dia komen tapi menurut Salsa itu gak baik aja si komananya itu kan bisa negor secara baik-baik gak harus dengan kata-kata kaya gitu, terus dia bilang Salsa kaya ngapain foto-foto gak pake kerudung di share terus Salsa jawab gak ko gakpapa terus langsung Salsa hapus terus mina maaf tapi dia yang terus ngungkit-ngungkit, sedangkan kalo dia yang punya salah Salsa kaya “ yaudah dimaafin gitu” tapi kalo dia engga teruss teruss dia ungit sampe pas endingnya itu dia bilang kaya gini “ udahlah gue gak mau lagi pacaran sama cewe kaya lu” katanya gitu. Terus Salsa bingung dong kenapa cuma masalah foto jadi masalah besar banget, terus kata dia gini “ gue gak mau punya pacar pelacur kaya lu, dasar cewe murahan” pokonya dikatain kaya gitu sama dia sampe loh kaya gini kan. Itu si yang menurut Salsa paling parah banget keluar dari omongan dia tuh.

Pokonya dia juga pernah sampe bawa-bawa kaya suku, ras, budaya gitu jadi dia kan orang Jawa nah Salsa ini orang Betawi dia pernah bilang gini “ kita putus ya” Salsa bingung kenapa tiba-tiba bilang putus, terus Salsa tanya dong “ kenapa emang alesannya?” terus dia jawab “ kata mama aku

orang Betawi itu Cuma bisa ngabisin harta” kata dia gitu. Terus Salsa cerita ke ummi Salsa yaudah ummi jadi kaya “ yaudah masih pacaran belum tentu juga sampe nikah dianya aja kali tuh kepedean”(Salsabila).

Selanjutnya, hasil wawancara dengan informan 1 menjelaskan mengenai tindakan yang akan dilakukan saat menjadi korban kekerasan adalah mencari pertolongan kepada keluarga khususnya ibu dengan menceritakan kejadian tersebut ,tidak sampai melaporkan kejadian tersebut kepada lembaga perlindungan perempuan dan yang penting hal tersebut diselesaikan dengan cara kekeluargaan. Berikut penjelasannya:

“aku tetep bakalan cerita ke orang tua aku karena menurut aku udah gak wajar aja si sampe aku dicekek dan ditendang gitu kan sama dia, ke mamah aku aja si gak kesemua keluarga aku”(Andini)

Berbeda dengan informan 1, informan 2 menjelaskan bahwa tindakan yang akan dilakukan saat menjadi korban kekerasan adalah menceritakan kejadian kekerasan baik secara verbal dan non verbal tersebut kepada orang-orang terdekat seperti keluarga dan teman yang dipercayai, kemudian informan 2 menambahkan bahwa seharusnya korban tindakan kekerasan khususnya perempuan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak berwajib seperti lembaga perlindungan perempuan meskipun prosesnya cukup sulit. Berikut penjelasannya:

“Kalau aku biasanya bilang ke orang terdekat si yang emang aku percaya kaya aku cerita si orang ininih abis lakuin kekerasan baik verbal atau secara fisik gitu ya, aku langsung to the point ke orang tua sama sahabat si. Kalau menurut aku perlu sih ya, cuman gak tau kayanya prosesnya ribet gitu kalau liat di thread twitter gitu keliatannya ribet, jadi aku gak sampe yang lapor kesitu” (Intan Kurniawati)

Berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan akan melakukan perlawanan sebisa mungkin kepada pelaku tindakan kekerasan tetapi hal itu saja tidak cukup untuk membuat jera pelaku tindakan kekerasan dan akan melaporkan kejadian tersebut kepada orang terdekat dan yang sudah dipercaya kemudian kepada orang-orang yang berada di dekat dengan kejadian perkara dan tidak melaporkan kepada pihak berwajib. Berikut penjelasannya:

“pada saat itu, aku hanya diam dan hanya melakukan perlawanan kecil sebisanya. Tetapi hal itu engga terbilang cukup karena tetep aja dia gak akan ngerti. ya hanya kepada orang terdekat dan terpercaya atau juga orang-orang terdekat yg ada di TKP” (Jayanti Sevira)

Berbeda dengan informan 1, informan 2, dan infroman3, informan 4 menjelaskan tindakan yang akan dilakukan saat menjadi korban kekerasan adalah akan mengambil tindakan tegas dengan memutuskan hubungan dengan pelaku kekerasan, berusaha untuk tidak berhubungan kembali, menceritakan hal tersebut kepada teman-teman terdekat dan tidak melaporkan kepada pihak yang berwajib. Berikut penjelasannya:

“Seperti pengalaman yang udah pernah terjadi, setelah dapet perlakuan yang sangat tidak pantas pas pacaran yaa aku ambil tindakan tegas buat mutusin atau ninggalin si cowo ini, berusaha untuk gak berhubungan apapun lagi sama cowo ini. Untuk saat ini sih paling Cuma curhat ke temen-temen terdekat soalnya mantan ku yang dulu kekerasannya lebih ke sex sihh. Kalo gak dilayanin gitu suka ngancem, Cuma sebagai perempuan aku gak mau dongg, aku harus bisa ngelindungin diri, makanya aku cerita ke temen-temen yang bener-bener aku udah percaya banget” (Salsabila).

Kekerasan dalam pacarana sering terjadi karena kesalah pahamanan untuk mengartikan perasaan yang cenderung negatif, seperti cemburu dan posesif yang mengatas namakan cinta, sering kali kata pelecehan dimaknai dan mengarah kepada kekerasan fisik, sedangkan tindakan kekerasan bisa datang dari mana saja.

K. Faktor Pemaknaan Informan Terhadap Pesan Kekerasan Dalam Pacaran Pada Penonton Film *Story Of Kale When Someone's In Love*

Berikut akan dijelaskan mengenai hal yang mempengaruhi pemaknaan informan dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yaitu remaja yang berjenis kelamin perempuan sebagai infrman dalam penelitian. Beberapa faktor informan yang diasumsukan

mempengaruhi pemaknaan kekerasan dalam pacaran pada *film Story Of Kale When Someone's In Love* meliputi faktor pengalaman, budaya dan pendidikan informan.

Menurut Hadi (dalam Santoso,2020) khalayak menganalisis media melalui analisis resepsi berfokus kepada pengalaman khalayak dan bagaimana pengalaman tersebut menciptakan makna. Setiap informan memiliki latar belakang masing-masing, sehingga mempengaruhi bagaimana informan membaca atau melihat dan selanjutnya memaknani hal tersebut. Sehingga hal tersebut mempengaruhi bagaimana informan dalam membawa teks media karena informan memiliki konteks yang berbeda-beda. Faktor pemaknaan tersebut berupa suatu identitas informan atau latar belakang sosial, identitas informan meliputi jenis kelamin (*gender*), etnis, budaya, pendidikan dan pengalaman yang dapat menentukan bagaimana individu tersebut memaknai suatu pesan.

f. Jenis kelamin (*Gender*)

Gender merupakan karakteristik yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial dan budaya, setiap *gender* memiliki peran, fungsi, hak dan tanggung jawab. Perilaku dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, budaya (adat) dan lingkungan sekitar

Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian bahwa dalam menentukan resepsi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi. Dalam penelitian melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan, terdapat beberapa kesamaan antara informan bahwa gender dapat mempengaruhi pemaknaan individu terutama terkait pesan kekerasan dalam pacarana pada *film Story Of Kale When Someone's In Love*. Dari keseluruhan hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan dalam memaknai pesan yang disampaikan pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* secara garis besar memiliki inti yang sama yaitu tidak sepatutnya perempuan mengalami tindakan kekerasan dalam pacaran karena akan berdampak kepada korban.

g. Etnis

Didefinisikan sebagai sekelompok negara/Kawasan yang hidup bersama karena adanya kesamaan dalam adat istiadat. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian bahwa dalam menentukan resepsi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi. Dalam penelitian melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan, terdapat beberapa kesamaan antara informan bahwa dengan etnis yang berbeda dengan pasangannya terdapat perbedaan dalam memaknai kekerasan dalam hubungan. Penjelasan mengenai latar belakang etnis dapat mempengaruhi pemaknaan terhadap pesan yang diterima dalam film *Story Of Kale When Someone's In Love* yang menyampaikan pesan kekerasan dalam pacaran. Melalui hasil wawancara yang dilakukan terhadap keempat informan terdapat beberapa perbedaan etnis yaitu informan 1 dan informan 2 berasal dari Jawa, sedangkan informan 3 berasal dari Sunda dan informan 4 berasal dari Betawi. Dari ke-empat informan memiliki persamaan dalam memahami dan menjelaskan bahwa ada ajaran dalam etnis para informan terhadap tindakan kekerasan. Informan 1 menjelaskan bahwa dalam etnis Jawa diajarkan untuk selalu bersabar dalam menghadapi segala sesuatu termasuk jika mengalami tindakan kekerasan. Berikut penjelasannya:

“Aku dari Jawa, kalau ajaran Jawa yang aku tau ya kalau ada yang kasar sama kita, kita harus sabarr” (Andini)

Tidak jauh berbeda dengan informan 1, informan 2 mengatakan bahawa ia berasal dari Jawa dan dalam etnis Jawa diajarkan untuk tidak membalas perbuatan kekerasan atau kejahatan tersebut lebih baik untuk memaafkan tindakan tersebut karena akan mendapatkan balasan dari maha kuasa. Berikut penjelasannya:

“ Sebagai orang Jawa kalau ada yang jahat atau kasar ke kita kita bukan ngebales, lebih ke udah maafin aja tapi cukup tau dan tinggalin. Ibaratnya kalau kita legowo atau sabra itu pasti akan dibales dengan sendirinya sama yang diatas” (Intan)

Berbeda dengan informan 2, informan 3 menjelaskan berasal dari Sunda yang mengajarkan untuk selalu sabar, ikhlas dan tidak membalas perbuatan tersebut dengan perbuatan yang jahat karena setiap tindakan memiliki akibat yang harus dipertanggung jawabkan. Berikut penjelasannya:

“Aku dari Sunda, kayanya setiap budaya sama ya ngajarin untuk harus tetep sabar dan ikhlas karena gak boleh ngejahatin balik. Semua perbuatankan ada tanggungjawab masing-masing” (Jayanti)

Berbeda dengan informan 3, informan 4 berasal dari Betawi yang mengajarkan untuk selalu memaafkan kesalahan orang lain meskipun sulit untuk dimaafkan karena semuanya perbuatan akan mendapat balasannya. Berikut penjelasannya:

“Aku dari Betawi, kalau ada yang jahat sama aku kaya kasar sama aku gitu aku harus belajar buat maafin meskipun susah sih ya tapi harus pelan-pelan belajar maafin karena setiap perbuatan kan pasti bakalan dibales yang sama” (Salsa)

h. Budaya

Padangan kelompok mengenai cara mengatur dunia yang dimiliki oleh masyarakat tertentu sepanjang waktu. Pemahaman ini membuat anggota masyarakat memahami diri mereka sendiri, dunia, dan pengalaman mereka di dalam dunia. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian bahwa dalam menentukan resepsi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi. Dalam penelitian melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan, terdapat beberapa kesamaan antara informan bahwa jika memiliki pasangan yang melakukan tindakan dan sikap seperti karakter Kale sudah seharusnya untuk mengakhiri dan menjahui individu tersebut karena akan mempersulit, menghambat perkembangan pasangannya dan membuat tidak nyaman.

Informan 1 menjelaskan mengenai memiliki pasangan seperti karakter Kale pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu untuk sesegera mungkin mengakhiri hubungan, terlebih jika saat diawal sudah terindikasi hubungan yang dijalani adalah hubungan yang tidak sehat harus segera diakhiri meskipun berat. Berikut penjelasannya:

“dulu aku udah coba untuk ngerangkul kan tapi semakin lama dia makin tinggi gitu posesifnya sampe aku gak bisa lepas sampe susah lepas dari dia jadi. Jadi untuk hal kaya gitu kalau udah ada indikasi hubungannya bakalan toxic walaupun emang berat tapi tetep harus di cut off . Tetep harus udah selesain aja hubungannya gak usah semakin lama karena orang-orang yang kaya gitu yang toxic, posesif semakin lama semakin menjadi-jadi semakin tau kelemahan kita semakin berkuasa ibaratnya kaya gitu” (Andini)

Informan 2 menjelaskan mengenai memiliki pasangan seperti karakter Kale pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu membimbing kearah yang lebih baik untuk kedepannya meskipun sulit karena sudah menjadi suatu kebiasaan tetapi tidak harus memaksakan. Berikut penjelasannya:

“Di bimbing ke arah yang baik.. walaupun mungkin sulit karna kan itu mungkin udah jadi kebiasaan dia ya. Kl misalkan udah batu banget kebal ya.. dijauhi” (Intan Kurniawati)

Informan 3 menjelaskan mengenai memiliki pasangan seperti karakter Kale pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu jika ingin berubah lebih baik bisa diibicarakan dengan baik-baik dan menasihati tetapi jika memang sudah menjadi sifatnya lebih baik untuk segera mengakhiri hubungannya. Berikut penjelasannya:

“kalau emang bisa dibicarin baik-baik dan berusaha berubah ada baiknya buat dirangkul dan dinasihati tapi kalau memang udah sifatnya yang udah tertanam dalam dirinya mending cepet-cepet udahin aja”.(Jayanti)

Informan 4 menjelaskan mengenai memiliki pasangan seperti karakter Kale pada film *Story Of Kale When Someone's In Love* yaitu untuk dihindari karena jika memiliki pasangan yang memiliki sifat seperti karakter Kale akan menghambat perkembangan

pasangannya dan membuat tidak nyaman sehingga sebaiknya untuk meninggalkan pasangan yang terlalu posesif dan mengekang.

Berikut penjelasannya:

“ Kalau aku pribadi karena udah ngalamin ya ngejauh aja karena buat apa dilanjutin masa mau berproses aja kaya gak boleh dialarang apa segala macem kaya berlebihan, sayang iya tapi gak gitu juga caranya kalau kaya gitu malah bikin orang rishi, ribet kalau menurut aku ya jadi yaudah. Kalau tanggapan aku kalau dapet pasangan kaya gitu mah tinggalin aja cari lagi yang lebih baik yang bisa sama-sama ngerti lah gak usah kaya gitu kan udah gede, udah si gitu aja “

i. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat budaya tertentu. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian bahwa dalam menentukan resepsi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi, berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan sedang menempuh Pendidikan di Universitas dan satu informan yang sudah menempuh pendidikan sarjana dan sudah bekerja, hal ini menunjukkan bahwa informan terbiasa menerima pesan secara informatif dan para informan juga memiliki ketertarikan yang tinggi sehingga hal ini tentunya mempengaruhi posisi pemaknaan mereka.

Selanjutnya, dalam penelitian melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan, para informan informan telah mengatahui apa yang dimaksud dengan kekerasan verbal. Informan 1 menjelaskan telah mengetahui jika dirinya mengalami kekerasan verbal tetapi informan memilih untuk diam karena merasa canggung untuk menceritakan hal tersebut kepada orang terdekatnya, berikut penjelasannya:

“aku tau, tapi aku gak ngomong ke siapa-siapa karena pada saat itu aku kan juga jauh dari temen-temen aku kan jadi kalau aku cerita aku sungkan dan mungkin aku bakalan dibego-begoin karena gak putus-putus. Kalau ngomong ke orang tua aku kan gak mungkin kan jadi aku lebih mendem sendiri” (Andini)

Informan 2, informan 3 dan informan 4 juga mengetahui jika sedang mengalami kekerasan verbal tetapi tidak menjelaskan lebih detail.

j. Pengalaman

Pengalaman menjelaskan mengenai tolak ukur manusia dalam menjalankan aktivitas dan merespon segala segala sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu pengalaman yang di dapatkan manusia bias menjadi referensi mereka dalam menentukan sikap dan menanggapi sesuatu yang berada di sekitar mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian bahwa dalam menentukan resepsi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi salah satunya yaitu pengalaman yang dimiliki para informan.

Dalam penelitian melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan, para informan memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam memaknai tindakan kekerasan dalam hubungan pada film *Story Of Kale When Someone's In Love*. Informan 1 memiliki pengalaman kekerasan secara fisik yaitu dicekik dan tendang, tidak hanya itu informan 1 juga mendapatkan kekerasan secara verbal, informan juga diperlakukan dengan posesif dan dikekang. Berikut penjelasannya:

“mau ambil hp aku jadi aku dicekek terus aku ditendang kaya “sinii mana hp nya”” (Andini)

Berbeda dengan informan 1, informan 2 tidak memiliki pengalaman kekerasan secara fisik tetapi memiliki pengalaman kekerasan secara psikologis dan verbal dengan diperlakukan secara posesif dan dikekang. Berikut penjelasannya:

“ jadi aku punya mantan nah mantannya ini kaya mantannya di Dinda yang hobinya mukul lah main fisik, playing victim, terus singkat cerita ada cowo yang ngedektin aku kaya pengen nolongin aku lepas dari mantan aku ini , rupanya gak beda jauh mirp juga ngekang-ngekang juga. Kalau kamu ngelakuin kesalahan lagi dimata aku, aku bakalan terror kamu” nah sebenarnya udah di terror si dengan cara dia minjem pinjaman online atas nama aku gitu” (Intan Kurniawati)


Berbeda dengan informan 2, informan 3 memiliki kekerasan secara verbal dengan dihina ditempat umum dan diturunkan dipinggir jalan. Berikut penjelasannya:

“ pernahh, kaya dibentak-bentak, dikata-katain bahkan diturunin di pinggir jalan di depan umum” (Jayanti)

Sedangkan informan 4, tidak mengalami kekerasan fisik tetapi mengalami kekerasan secara seksual dan mendapatkan ancaman.

“sama dia yaudah kita putus aja, yaudah kalau kamu mau kesini kita putus aja” selalu kaya gitu” (Salsabila).

Lampiran 8 Formulir Pengajuan Sidang

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01 No. Rekam
--	---	---------------------------------------


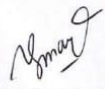


Nama Mahasiswa : Avifah Yuthika
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041055
 Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP PESAN KEKERASAN DALAM PACARAN PADA FILM *STORY OF KALE WHEN SOMEONE'S IN LOVE*

Dosen Pembimbing : 1. Emma Rachmawati Aliudin, M.I.K
 : 2. _____
 Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____
 Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)


No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)		
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 3 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Mahasiswa Avifah Yuthika	 Dosen PA Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc	 Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	 Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom







Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 9 Formulir Pembimbing Skripsi



 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Avifah Yuthika
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041055

Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMAKNAN REMAJA TERHADAP PESAN KEKERASAN
 DALAM PACARAN PADA FILM STORY OF KALE WHEN
 SOMEONE'S IN LOVE

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	5-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang masalah Mencari referensi Literatur terkait penelitian Penelitian terdahulu 		
2	13-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> Revisi bab 1 Revisi judul skripsi Persiapan bab 2 		
3	21-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> Revisi bab 1 Revisi bab 2 		
4	23-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> Revisi bab 1 		
5	25-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> Revisi bab 3 Format 		
6	26-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> Revisi bab 3 Format 		
7	13-04-2021	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian fokus kepada kekerasan Sumber 		
8	02-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> Format penulisan 		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

	
Mahasiswa Avifah Yuthika	Dosen Pembimbing 1 Emma Rachmawati Aliudin, M.I.K

Lampiran 10 *Curriculum Vitae*

AVIFAH YUTHIKA

INFORMASI PRIBADI

Saya Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya semester 8 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Humaniora dan Bisnis.

PENDIDIKAN FORMAL

- 2014-2017 SMA X-1 KARTIKA
- S1 Ilmu Komunikasi – Universitas Pembangunan Jaya Wisuda yang di harapkan pada 2021

PENDIDIKAN INFORMAL

- 2016-2017 Kursus Bahasa Inggris ILP

PENGALAMAN KERJA

- 2018 Ticketing Maker Fest BigBang
- 2019 Ticketing Puspipstek Innovation Festival
- 2020 Social Media Instagram Bintaro Jaya 10K
- 2020 Social Media Instagram Fun Charirity Festival
- 2020 Content Creator KOMPRESS UPJ
- 2021 Editor KOMPRESS UPJ

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2019 Koor Humas Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Jaya
- 2019 Sekretaris Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Univeristas Pembangunan Jaya
- 2019 Sponsorship Collabiration Festival Universitas Pembangunan Jaya



PROFIL

Avifah Yuthika
Email: avifahy15@gmail.com
Mobile Phone: 081291036506
Wisma Pondok aren jl.elang Blok H No.6

SERTIFIKAT

- Partisipasi Maker Fest BigBang2018
- Partisipasi Puspipstek Inovation Festival 2019
- Sponsorship Co Fest UPJ 2019

KEMAMPUAN

- Public Speaking ★★★★★
- Ms Word ★★★★★
- Menulis ★★★★★
- Adobe Photo Shop ★★
- Adobe Illuslator ★★

KETERTARIKAN

Saya menyukai berkomunikasi dengan banyak orang, bekerja dalam tim dan traveling.



Lampiran 11 Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
AVIFAH YUTHIKA
SEBAGAI
**PESERTA
COMPLETE**
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)
9 - 10 JANUARI 2018
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

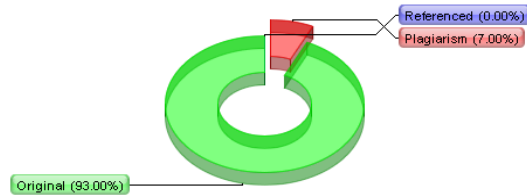
DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM



Lampiran 12 Hasil Cek Plagiatrisme

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 2


33% 15396 1. URL will be available only with a License! Order a License

0% 7 2. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 5 - Ok / 3 - Failed



Lampiran 13 Formulir Pengajuan Sidang

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Avifah Yuthika

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041055

Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP PESAN KEKERASAN DALAM
PACARAN PADA FILM STORY OF KALE WHEN SOMEONE'S IN
LOVE

Dosen Pembimbing : 1. Emma Rachmawati Aliudin, M.I.K
: 2.


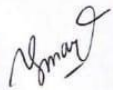


Dosen Penguji : 1. JAD :
: 2. JAD :
: 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)		
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 3 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Avifah Yuthika	Dosen PA Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 14 Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP PESAN KEKERASAN DALAM PACARAN PADA
FILM STORY OF KALE: WHEN SOMEONE'S IN LOVE

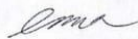
Nama : Avifah Yuthika
NIM : 2017041055
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya.

Tangerang Selatan, 3 Juni 2021

Menyetujui:

Pembimbing Utama



(Emma Rachmawati S.SOS., M.I.K)
NIP 08.0517.015

Kepala Program Studi



(Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom)
NIP 08.0118.003

Lampiran 15 Surat Pernyataan Originalitas

SURAT PERNYATAAN MENGENAI ORIGINALITAS SKRIPSI, KESEDIAAN PUBLIKASI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Avifah Yuthika
NIM : 2017041055
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul:

PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP PESAN KEKERASAN DALAM PACARAN PADA *FILM STORY OF KALE: WHEN SOMEONE'S IN LOVE*

1. Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar Sarjana yang saya peroleh.
2. Adalah benar karya saya dengan arahan dari Tim pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi mana pun. Sumber Informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan Hak Cipta dari Skripsi saya kepada Universitas Pembangunan Jaya untuk mempublikasikan Skripsi saya baik secara daring (*online*) ataupun cetak.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 4 Juni 2021

Peneliti,



Nama : Avifah Yuthika
NIM : 2017041055